

## Redefining Possibilities Redefinisi Peluang

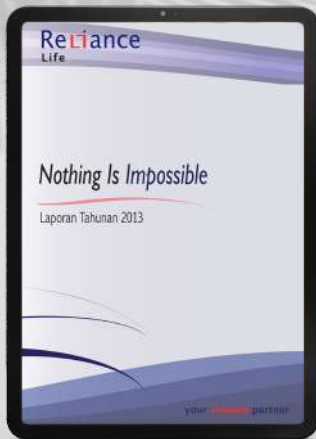




## Redefining Possibilities Redefinisi Peluang







**2013**

## Nothing Is Impossible Tidak Ada yang Tidak Mungkin

Dengan keyakinan membangun pondasi yang kokoh dimana tidak ada sesuatu yang mustahil.

*With confidence to build a solid foundation where nothing is impossible.*



**2014**

## Sustainable Growth Pertumbuhan Berkelanjutan

Perusahaan fokus dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berkelanjutan memajukan usaha dengan bekerja keras mengembangkan sumber daya manusia, mencari solusi baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, menciptakan sistem & prosedur operasional yang profesional.

*The company is focused on sustainable growth, continuously advancing the business by working hard to develop human resources, finding new solutions according to customer needs, creating professional operating systems and procedures*



**2015**

## The Spirit of Transformation Semangat Perubahan

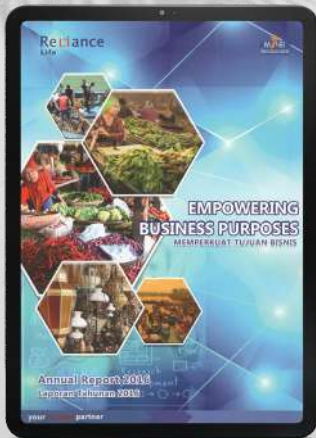
Perusahaan memiliki harapan solusi dan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, menciptakan sistem dan prosedur operasional yang profesional. Transformasi saluran distribusi, sumber daya manusia dan transformasi pelayanan terhadap nasabahnya dan seluruh pemangku kepentingan.

*The company has the expectation of new solutions and innovations in accordance with customer needs, creating professional operating systems and procedures. Transformation of distribution channels, human resources and transformation of services to customers and all stakeholders.*



## Empowering Business Purpose

### Memperkuat Tujuan Bisnis



2016

Perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan pemberdayaan di semua aspek produksi dan menjaga komitmen untuk tetap menghasilkan produk yang kompetitif sebagai tujuan bisnis PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (stakeholders). Sebagai bagian terpadu dari grup reliance, kami telah meningkatkan produktivitas serta memberi manfaat dan nilai tambah bagi Reliance Group dimana Reliance group sendiri mengusung tema pertumbuhan yang lebih kokoh.

*The company is able to increase productivity by empowering all aspects of production on and maintaining its commitment to produce competitive products as the business goal of PTAsuransi Jiwa Reliance Indonesia. As well as providing benefits and added value for all stakeholders. As an integrated part of the dependency group, we have increased productivity as well as member benefits and added value for the Reliance Group where the reliance group it self carries a stronger growth theme.*

## Inspiring People and Giving More

### Menginspirasi Masyarakat dan Memberi Lebih



2017

Reliance Life memberi inspirasi dan memberikan kontribusi lebih. Adapun kata memberi inspirasi berarti reliance life menjadi bagian dari pelopor asuransi bagi kalangan komunitas, UMKM dan juga Masyarakat Umum, menjadikan Masyarakat lebih mengetahui asuransi sebagai kebutuhan dan menginspirasi karena menjadi bagian dalam mensejahterahkan masyarakat. Reliance Life Juga memberi lebih yang berarti Reliance Life sebagai Asuransi memberikan jaminan dan perlindungan untuk setiap nasabah. Kami memberikan proteksi di imbangi dengan edukasi dan juga sosialisasi dalam setiap kegiatan dalam upaya kami untuk peningkatan literasi keuangan dalam bidang Asuransi sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada nasabah dan masyarakat umum

*Reliance Life inspires and contributes more. As for the word inspire, it means that reliance life is part of the pioneers of insurance for the community, MSMEs and also the general public, making people more aware of insurance as a need and inspiring because they are part of the welfare of society. Reliance Life Also gives more meaning Reliance Life as Insurance provides guarantees and protection for every customer. We provide protection balanced with education and also socialization in every activity in our efforts to increase financial literacy in the insurance sector as a form of our responsibility to customers and the general public.*





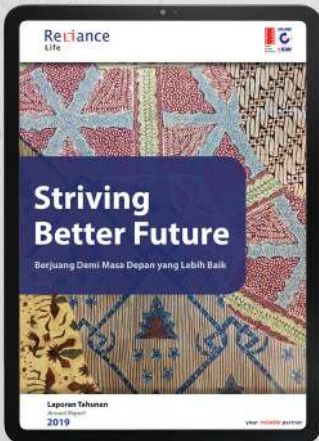
**2018**

## Discovering New Experience with Us

Temukan Pengalaman Baru Bersama Kami

Selalu belajar dari pengalaman yang sudah dilalui oleh perusahaan dengan menampung berbagai kritik dan saran dari para customer, sehingga menjadi dasar perusahaan dalam menciptakan berbagai produk – produk baru serta pelayanan terbaik dalam memberikan pengalaman baru bagi customer.

*Always learn from the experiences that the company has gone through with various input and suggestions from customers, so that it becomes the basis for the company in creating new products and the best service in providing new experiences for customers.*



**2019**

## Striving Better Future

Berjuang Demi Masa Depan yang Lebih Baik

Kinerja Reliance Life berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif. Dengan dukungan penuh dari induk Perusahaan PT Reliance Capital Management, Reliance Life semakin optimis untuk memperluas jaringannya serta mewujudkan pencapaian yang lebih signifikan dimasa mendatang, oleh karena itu, “Striving Better Future” menjadi tema laporan tahunan kami di tahun 2019.

*Reliance Life’s performance has managed to show positive growth. With the full support of the parent company PT Reliance Capital Management, Reliance Life is increasingly optimistic about expanding its network and realizing more significant achievements in the future, therefore, “Striving Better Future” is the theme of our annual report in 2019.*



**2020**

## Move Forward

Bergerak Maju

Perjuangan perusahaan di tengah situasi Pandemi Covid-19 mampu membuahkan hasil yang positif dimana pendapatan tahun ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menjadi bukti bahwa tepatnya pemilihan keputusan dan strategi yang telah diambil oleh perusahaan. Perubahan target pasar, dan sumber bisnis masih menjadi fokus utama perusahaan dalam mencapai target kedepannya.

*The company’s struggle in the midst of the Covid-19 Pandemic situation was able to produce positive results where this year’s income was greater than the previous year, this is evidence that the company has chosen to choose the decisions and strategies that have been made. Changes in target markets and business sources are still the company’s main focus in achieving future targets.*



## Enjoying Smart and Simple Life

Menikmati Hidup Cerdas dan Mudah

Dengan perkembangan Ekonomi Indonesia yang terus membaik, serta perkembangan Industri yang terus maju, Sehingga untuk tetap terus dapat bersaing dengan industry perasuransian kami akan bergerak cepat, mengakselerasikan berbagai aspek pertumbuhan bisnis serta pelayanan yang Prima, mulai dari peningkatan Pencapaian Target, Peningkatan Pelayanan, Percepatan Proses Operasional, serta Pengembangan System Digital. Sehingga untuk Tema Laporan Tahunan Reliance Life 2021 adalah Enjoying Smart and Simple Life.



2021

*With the development of the Indonesian economy that continues to improve, as well as industrial developments that continue to advance, so that in order to continue to be able to compete with the insurance industry, we will move quickly, accelerating various aspects of business growth and excellent service, starting from increasing Target Achievement, Service Improvement, Process Acceleration Operational, and Digital System Development. So, the theme for the 2021 Reliance Life Annual Report is Enjoying Smart and Simple Life*

## Move Forward

Bergerak Maju

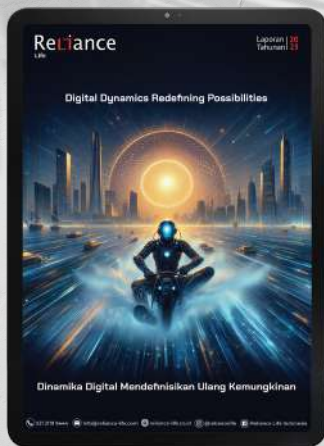
Ditengah Pertumbuhan ekonomi dan tantangan besar yang perlu diantisipasi di tahun 2023. Sehingga perlu untuk mempercepat layanan bisnis dan memanfaatkan infrastruktur digital yang handal, eksekusi yang cepat, tepat dan akurat agar dapat bersaing di industri perasuransian. Maka dari itu Tema Laporan Tahunan Reliance Life 2022 adalah Making Life Joyfull



2022

*In the midst of economic growth and major challenges that need to be anticipated in 2023. So it is necessary to accelerate business services and utilize reliable digital infrastructure, fast, precise and accurate execution in order to compete in the insurance industry. Therefore the theme for the 2022 Reliance Life Annual Report is Making Life Joyfull*





**2023**

## **Redefining Possibilities**

Redefinisi Ulang Kemungkinan

Di era serba digital ini, dunia terus berubah dengan kecepatan yang luar biasa. Teknologi baru muncul setiap hari, mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Dalam pusaran perubahan ini, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia memegang kendali untuk membawa industri asuransi ke dimensi baru dengan tema "*Redefining Possibilities*".

Kami percaya bahwa teknologi digital bukan hanya alat, melainkan pendorong yang dapat mengubah model bisnis asuransi tradisional menjadi lebih efisien, transparan, dan personal. Dengan memanfaatkan kekuatan data besar, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain, kami siap untuk tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga untuk menjadi pemimpin dalam inovasi asuransi.

Digital Dynamics di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia bukan sekadar tentang digitalisasi proses atau penggunaan aplikasi mobile. Ini tentang menciptakan sebuah ekosistem digital yang terintegrasi, dimana pelanggan dapat mengakses jasa dan informasi asuransi dengan mudah, cepat, dan aman. Kami ingin memastikan bahwa setiap interaksi dengan pelanggan kami adalah pengalaman yang memuaskan, memperkuat kepercayaan, dan membangun hubungan jangka panjang.

*In this digital era, the world continues to change at an extraordinary speed. New technologies emerge every day, changing the way we live, work and interact. In this vortex of change, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is in control to bring the insurance industry to a new dimension with the theme "Redefining Possibilities".*

*We believe that digital technology is not just a tool, but an enabler that can transform traditional insurance business models to be more efficient, transparent and personalized. By harnessing the power of big data, artificial intelligence and blockchain technology, we are poised to not only keep up with the times, but also to become a leader in insurance innovation.*

*Digital Dynamics at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is not just about digitizing processes or using mobile applications. This is about creating an integrated digital ecosystem, where customers can access insurance services and information easily, quickly and safely. We want to ensure that every interaction with our customers is a satisfying experience, strengthening trust and building long-term relationships.*



# Daftar Isi

## Table of Contents

Kesinambungan Tema Theme Continuity	03
--	----

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	07
--	----

### 01 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sekilas Info Reliance Life Reliance Life at Glance	12
---	----

Profil Perusahaan Company Profile	13
--------------------------------------	----

Visi dan Misi Vision and Mission	15
-------------------------------------	----

Nilai-nilai Perusahaan Core Values	16
---------------------------------------	----

Filosofi Perusahaan Philosophy of The Company	18
--	----

Kegiatan Usaha Line of Business	19
------------------------------------	----

Struktur Organisasi Organization Structure	24
---	----

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	25
---	----

Profil Direksi Profile of the Board of Directors	29
---	----

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	32
--	----

Struktur Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition Structure	33
---	----

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	33
---	----

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	33
---	----

Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	34
---	----

Lembaga Penunjang Profesi Supporting Profession/Institution	34
--	----

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	36
--	----

### 02 KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	40
---	----

Informasi Saham Share Highlights	44
-------------------------------------	----

Aksi Korporasi Corporate Action	44
------------------------------------	----

Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	44
--	----

### 03 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	46
---	----

Laporan Direksi Report of the Board of Directors	52
---	----

### 04 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	63
--	----

Kinerja Keuangan Financial Overview	69
--	----

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability Rate	71
--	----

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policies	72
---	----

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	72
--	----

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	73
--	----

Informasi Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparative Information Between Target and Realization	73
--	----

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact After The Accountant's Report Date	73
--	----



**Prospek Usaha Tahun 2023**  
*2023 Business Outlook* 74

**Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar**  
*Marketing Strategies and Market Share* 79

**Informasi Material**  
*Material Information* 86

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan**  
*Changes in Laws and Regulations* 86

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
*Changes in Accounting Policies* 86

**Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)**  
*Employee Or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)* 87

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**  
*Use of Proceeds from Public Offering* 87

## **05** SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCE*

**Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources* 91

**Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)**  
*Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)* 97

## **06** TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

**Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance* 102

**Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting of Shareholders* 105

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners* 122

**Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**  
*Diverse Compositions of Board of Commissioners* 124

**Direksi**  
*Board of Directors* 127

**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**  
*Disclosure of the Affiliate Relations Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders* 133

**Dewan Pengawas Syariah**  
*Board of Sharia Supervisory* 134

**Komite Audit**  
*Audit Committee* 137

**Komite Pemantau Risiko**  
*Risk Monitoring Committee* 145

**Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committee* 150

**Komite Lain**  
*Other Committee* 151

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary* 154

**Unit Internal Audit**  
*Internal Audit Unit* 155

**Sistem Pengendalian Internal**  
*Internal Control System* 158

**Akuntan Publik**  
*Public Accountant* 160

**Proses Manajemen Risiko**  
*Risk Management Process* 163

**Perkara Penting**  
*Legal Claims* 176

**Sanksi Administratif**  
*Administrative Sanctions* 177

**Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
*Disclosure of Information and Access to Information* 178

**Kode Etik**  
*Code of Conduct* 178

**Whistleblowing System**  
*Whistleblowing System* 179



06

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE'S SOCIAL  
RESPONSIBILITY

**Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan  
Hidup** 186  
*Responsibility to Environment*

**Tanggung Jawab Terhadap  
Kemasyarakatan** 188  
*Responsibility to Community*

**Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa** 190  
*Responsibility for Goods and/or Services*

**Pernyataan Tanggung Jawab Dewan  
Komisaris dan Direksi atas  
Laporan Tahunan 2023** 191  
**PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia**  
*Statements of Accountability by the Board of  
Commissioners and Board of Directors for  
the 2023 Annual Report of  
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*

**Laporan Keuangan** 193  
*Financial Report*



Laporan Tahun 2023 Annual Report



# PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



Sekilas Tentang Asuransi Jiwa Reliance Indonesia  
Reliance Indonesia Life Insurance at a Glance

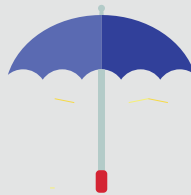
Total Aset  
Rp **1,07**  
Triliun / Trillion



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN  
NET PROFIT OF THE YEAR

Rp **21** miliar Tumbuh **37** %  
dibandingkan Tahun 2022

Rp **21** billion Growing **37** %  
compared to 2022



PREMI BRUTO  
GROSS PREMIUMS

Rp **360** miliar Tumbuh **64** %  
dibandingkan Tahun 2022

Rp **360** billion Growing **64** %  
compared to 2022



Hasil Investasi  
REVENUE GROWTH

Rp **29** miliar Tumbuh **140** %  
dibandingkan Tahun 2022

Rp **29** billion Growing **140** %  
compared to 2022



EKUITAS  
EQUITY

Rp **232** miliar Tumbuh **10** %  
dibandingkan Tahun 2022

Rp **232** billion Growing **10** %  
compared to 2022

JUMLAH NASABAH  
NUMBER OF CUSTOMERS



**3.100.380** Jt

JUMLAH KLIEN  
NUMBER OF CLIENTS



**1098** Klien/ Clients



# Profil Perusahaan

## Company Profile



**Nama Perusahaan**  
*Name of Company*

PT Asuransi Jiwa  
Reliance Indonesia



**Tanggal Pendirian**  
*Date of Establishment*

**27** Des  
2012



**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

Asuransi Jiwa  
*Life Insurance*



**Status Perusahaan**  
*Corporate Status*

Perusahaan Swasta  
*Private Company*



**Kantor Pusat**  
*Head Office*



**Alamat Kantor Pusat / Address of Head Office**  
Gedung Soho West Point, KotaKedoya  
Jl. Macan, Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510



**Situs / Website**  
<https://reliance-life.co.id/>



**Telepon / Telephone**  
021-21199444



**Akta Pendirian**  
*Deed of Establishment  
of Company*

Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 25 September 2012 yang dibuat oleh Notaris Aryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012 tertanggal 01 Oktober 2012

*Deed of Establishment No. 16 dated September 25, 2012 made by Notary Aryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-51097. AH.01.01 Year 2012 dated October 1, 2012*



**Kantor Pemasaran**  
*Marketing Office*

**1**



**Alamat Kantor Pemasaran**  
*Marketing Office*

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 888 XX,  
Pemogan, Denpasar Selatan, Denpasar  
City, Bali 80221



## Profil Perusahaan

### Company Profile

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (selanjutnya disebut “RelianceLife”) adalah Perusahaan yang bergerak dalam sektor Asuransi Jiwa dan merupakan salah satu bisnis unit yang dimiliki oleh PT Reliance Capital Management, yaitu sebuah induk Perusahaan yang bergerak dalam industry keuangan di Indonesia. Selain PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Capital Management juga memiliki sejumlah anak Perusahaan seperti PT Reliance Sekuritas,Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (MultiFinance), PT Reliance Manajer Investasi (Asset Management) dan PT Reliance Modal Ventura (VentureCapital).

Didirikan pada tanggal 25 September 2012 dengan Akta Pendirian No. 16 dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan Nomor AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012.

Reliance Life mendapatkan izin operasi dari Menteri Keuangan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan surat pemberian izin usaha di bidang Asuransi Jiwa Nomor: KEP-762/KM.10/2012.

Terdapat perubahan kepengurusan yang tertuang didalam Akta Perubahan Nomor 03 tertanggal 03 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHUAH.01.03-0384179 tertanggal 09 September 2020.

Reliance Life mempunyai segmentasi pasar menengah kebawah dan ekonomi mikro yang selalu berusaha memanfaatkan potensi yang ada dengan melakukan kegiatan riset dan edukasi di beberapa daerah di Indonesia.

Reliance Life juga akan terus mengeksplorasi potensi pasar tersebut yang merupakan suatu peluang dan tantangan bagi Perusahaan. Dengan dukungan seluruh sumber daya yang ada, Reliance Life mempunyai peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar terutama untuk pasar-pasar potensial dengan produk yang menarik dan premi yang kompetitif serta pelayanan terbaik.

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (then referred to as “Reliance Life”) is a company engaged in the Life Insurance sector and is one of the business units owned by PT Reliance Capital Management, which is a holding company engaged in the financial industry in Indonesia. Apart from PT Reliance Indonesia Life Insurance, PT Reliance Capital Management also has a number of subsidiaries such as PT Reliance Sekuritas, Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Reliance Indonesia Financing Business (Multi Finance), PT Reliance Manager Investments (Asset Management) and PT Reliance Modal Ventura (Venture Capital).*

*Established on 25 September 2012 with a Deed of Establishment No. 16 and has been approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 1, 2012, with Number AHU-51097.AH.01.01 Year 2012.*

*Reliance Life obtained an operating license from the Minister of Finance on December 27, 2012, with a letter granting a business license in the field of Life Insurance Number: KEP-762/ KM.10/2012.*

*There is a change of management contained in the Deed of Amendment No. 03 dated September 3, 2020, made before Notary Herlina Latief, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and has obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0384179 dated September 09, 2020*

*Reliance Life has a middle to lower marketsegmentation and a micro economy that always tries to exploit the existing potential by conducting research and education activities in several regions in Indonesia.*

*Reliance Life will also continue to explore this market potential, which represents an opportunity and a challenge for the Company. With the support of all available resources, Reliance Life has a great opportunity to increase market share, especially for potential markets with attractive products and competitive premiums and the best service.*



## Visi dan Misi

### *Vision and Mission*



- Menjadi pilihan utama jaminan perlindungan bagi masyarakat kecil dan menengah serta pelaku UMKM di Indonesia.
- *Be the first choice of guarantee protection for small and medium sized communities as well as the perpetrators of SMALL MEDIUM ENTERPRISES in Indonesia.*



- Menjadi salah satu dari sepuluh besar perusahaan pelayanan jasa asuransi jiwa kredit di Indonesia.
- Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia profesional dengan teknologi informasi yang handal serta melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- Ikut mewujudkan keluarga Indonesia mencapai kesejahteraan.
- *Be one of the top ten companies for credit life insurance services in Indonesia.*
- *Develop the capability of human resources professionals with reliable information technology and implement risk management and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
- *Join the family of realizing Indonesia achieve well-being*

## Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values



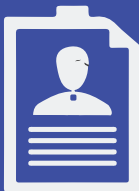
**Integritas**  
*Integrity*

- Insan Perusahaan adalah insan yang dapat dipercaya, bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada Kode Etika Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- *Company people are people who can be trusted, pious, dedicated, honest, always upholding honor and good name, and obeying the Company's Code of Ethics and applicable regulations.*



**Profesionalisme**  
*Professionalism*

- Insan Perusahaan adalah insan yang handal dan prudent. Karena itu harus bertanggung jawab, efektif, efisien, disiplin, dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan tantangan dan kesempatan.
- *Company people are reliable and prudent people. Therefore, it must be responsible, effective, efficient, disciplined, and oriented towards the future in anticipating the development of challenges and opportunities.*



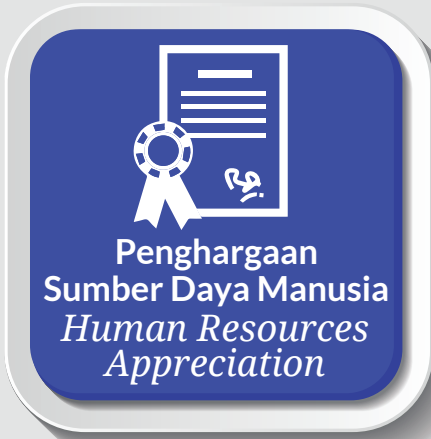
**Keteladanan**  
*Exemplary*

- Insan Perusahaan adalah panutan yang dengan konsisten bertindak adil, bersikap tegas dan berjiwa besar. Karena itu kami tidak memberikan toleransi terhadap tindakan tindakan yang tidak memberikan keteladanan.
- *Company people are role models who consistently act fairly, are assertive and have big hearts. Therefore we do not tolerate actions that are not exemplary*



# Nilai-nilai Perusahaan

## Corporate Values



- Sumber Daya Manusia adalah asset utama bagi Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan selalu merekrut, mengembangkan dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, memperlakukan pekerja berdasarkan kepercayaan, keterbukaan, keadilan dan rasa saling menghargai sebagai bagian dari perusahaan dengan mengembangkan sikap kerjasama dan kemitraan.
- *Human Resources are the main asset for the Company. Therefore the company always recruits, develops and maintains quality Human Resources, treat employees based on trust, openness, fairness and mutual respect as part of the company by developing an attitude of cooperation and partnership.*



- Insan Perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan memuaskan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan teknologi mutakhir. Karena keberhasilan Perusahaan sangat
- *Company people must meet the needs and satisfy customers by providing the best service, while still paying attention to the interests of the company, with the support of skilled, friendly, happy to serve human resources and the latest technology. Because the success of the Company is greatly influenced by customer satisfaction.*

## Filosofi Perusahaan

### *Philosophy of The Company*



**your *reliable* partner** merupakan filosofi RELI dalam rangka memberikan komitmen yang tinggi kepada nasabah. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Kami menaruh harapan agar keberadaan Kami dapat menjadi andalan dan sandaran Anda para Nasabah untuk semua kebutuhan finansial Anda. Karena Anda bukan hanya sekadar Nasabah melainkan Rekan Kami, dimana Kami akan terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi melalui pengembangan infrastruktur, mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dan memperluas kemampuan Kami dalam memberikan solusi keuangan secara menyeluruh bagi Anda. Kami adalah rekan untuk Anda dan kehidupan Anda.

**your *reliable* partner** *is the RELI philosophy in order to provide high commitment to our client. As a company engaged in the financial services sector, we are hoping that our presence makes us a reliable partner for all your financial needs. Because you are not just a customer but our partner, where we will continue to provide a quality service with the highest value of integrity by keep developing the service infrastructure, developing human resources and to broaden our ability to deliver comprehensive financial solutions. We are partner for you and your life.*



# Kegiatan Usaha

## *Line of Business*



PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sejak mulai didirikan yaitu tahun 25 September 2012 mempunyai segmentasi pasar kelas menengah kebawah dan ekonomi mikro, dimana pasar ini mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan pangsa pasar konvensional dimana pada segmen ini harga dan kedekatan menjadi dua faktor utama untuk mendapatkan pangsa pasar pada segmen tersebut.

Strategi yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan segmentasi pasar tersebut adalah dengan mengedepankan pendekatan kultural dan membentuk saluran distribusi melalui broker, coasuransi, serta executive liaison dan agen guna menciptakan kedekatan emosi dengan konsumen.

Disisi lain perusahaan menyiapkan 2 produk utama ditahun awal berdirinya perusahaan yaitu:

### **1. Reliance Group Term Life (RGTL)**

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada penerima manfaat apabila Peserta meninggal dunia. Produk ini digunakan untuk Para Karyawan Perusahaan baik Swasta, BUMN, BUMD, Instansi Pemerintah dan lain-lain.

*PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia since its establishment on September 25, 2012 has a segmentation of the lower middle class market and microeconomics, where this market has slightly different characteristics. with conventional market share where in this segment price and proximity are the two main factors to get market share in that segment.*

*The strategy used by companies to obtain market segmentation is to prioritize a cultural approach and form distribution channels through brokers, coinsurers, and executive liaisons and agents. Creating emotional closeness with consumers.*

*On the other hand, the companies prepared 2 main products in the early years of the establishment of the company are:*

### **1. Reliance Group Term Life (RGTL)**

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to beneficiaries if the Participant dies. This product is used for Employees of Companies both Private, BUMN, BUMD, Government Agencies and others.*

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar uang Pertanggungjawaban kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

Asuransi ini mempunyai masa pertanggungjawaban sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

## **2. Reliance Group Personal Accident (RGPA)**

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia atau mengalami cacat karena kecelakaan. Produk ini dapat digunakan untuk para Pelajar Sekolah, Mahasiswa Perguruan Tinggi, Organisasi Kemasyarakatan, Even Organizer dan lain-lain.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan berupa persentase Uang Pertanggungjawaban kepada Peserta apabila Peserta mengalami cacat tetap baik total maupun sebagian atau membutuhkan biaya pengobatan di rumah sakit karena kecelakaan, atau membayarkan Manfaat Asuransi berupa uang Pertanggungjawaban kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa asuransi.

Tanggapan masyarakat terhadap perusahaan sangat bagus namun kedua produk tersebut belum bisa mengakomodir kebutuhan produk asuransi jiwa dipasar terutama permintaan untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Menyikapi hal tersebut perusahaan kemudian mengeluarkan 4 produk lainnya guna memberikan pelayanan terhadap konsumen. Produk-produk tersebut adalah :

### **1. Reliance Credit Life**

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungjawaban Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

*Insurance Benefits will be paid amounting to The Sum Insured to the Beneficiary if the Participant dies due to illness or accident in the insurance period.*

*This insurance has a coverage period of up to 1 year and can be extended every year*

## **2. Reliance Group Personal Accident (RGPA)**

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to Beneficiaries if participants die or have disabilities due to accidents. This product can be used for School Students, College Students, Community Organizations, Even Organizers etc.*

*Insurance Benefits will be paid in the form of a percentage of Sum Insured to Participants if the Participant has a permanent disability either in total or in part or requires medical expenses in the hospital because accident, or pay Insurance Benefits in the form of Sum Insured to Beneficiaries if the Participant dies due to an accident in the insurance period.*

*Public response to the company is very good but the two products have not been able to accommodate the needs of life insurance products in the market, especially demand for Life Insurance products Credit (AJK). In response, the company then issued 4 other products to provide services to consumers. The products are:*

### **1. Reliance Credit Life**

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance products used for Credit Insurance of Bank Debtors, Cooperatives and Other Non Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies.*

*Benefits Insurance will be paid for the remaining loan to Beneficiary if the Participant dies during the insurance period due to illness or accident as required in the Policy.*



## 2. Reliance Credit Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungans Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

## 3. Reliance Term Life

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggungans Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungans Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

## 4. Reliance Term Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggungans Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungans Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

Dengan tambahan 4 produk tersebut PT Asuransi Jiwa reliance Indonesia mempunyai total 6 produk, dan produk-produk tersebut sangat fleksibel sehingga dapat mengakomodir seluruh kebutuhan asuransi tradisional dan kumpulan yang menjadi target segmentasi pasar perusahaan. Keenam

## 2. Reliance Credit Life Normal Death

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance products used for Credit Insurance of Bank Debtors, Cooperatives and Other Non Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies due to illness.*

*Benefits Insurance will be paid for the remainder of the loan to Beneficiary if the Participant dies during the Insurance coverage period due to illness as required in the Policy.*

## 3. Reliance Term Life

*Type of Reliance Indonesia Life Insurance products used for both Credit Insurance Credit Banks, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions or for Insurance employees of the company. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies.*

*Benefits Insurance will be paid in the amount of Sum Assured to Beneficiaries if the Participant dies during the coverage period of the Insurance due to illness or accident as required in the Policy.*

## 4. Reliance Term Life Normal Death

*Type of Reliance Indonesia Life Insurance products used for both Credit Insurance Credit Banks, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions or for Insurance employees of the company. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies due to illness.*

*Benefits of Insurance shall be payable in the amount of Sum Assured to the Beneficiary if the Participant dies during the Insurance coverage period due to illness as required in the Policy.*

*With the addition of 4 products, PT Asuransi Jiwa reliance Indonesia has a total of 6 products, and the products are very flexible so that it can accommodate all the needs of traditional insurance and the collection of the target market segmentation company. The six products can be used in accordance*

dengan karakteristik wilayah dan karakteristik bisnis perusahaan-perusahaan pengguna produk asuransi seperti untuk Kredit Perbankan, Usaha Pembiayaan, maupun Koperasi dan juga untuk komunitas-komunitas dan organisasi organisasi kemasyarakatan seperti RT, RW, Banjar(bali), Ormas, digital platform maupun Lembaga Pendidikan dll.

Di tahun 2015 tepatnya perusahaan mengeluarkan produk baru bernama Reliance Celular Term Life, produk ini di buat perusahaan untuk membidik pasar pengguna telpon seluler seluruh Indonesia. Produk ini dibuat mengingat terdapat potensi yang cukup besar pada segmen pasar tersebut. Adapun karakteristik produk tersebut adalah:

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada kepada penerima manfaat apabila Peserta meninggal dunia. Produk ini hanya digunakan untuk pengguna telepon seluler atau pelanggan provider kartu telepon seluler.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggungan kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

Dengan tambahan 1 produk tersebut perusahaan telah mempunyai 7 produk unggulan yang diharapkan dapat mengakomodir seluruh permintaan asuransi kumpulan tradisional. Kedepannya perusahaan akan menciptakan produk-produk baru untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen.

Pada tahun 2016, perusahaan menambah 1 produk baru yang memberikan manfaat tunai, diharapkan produk ini bisa menjadi jawaban atas permintaan konsumen yang menghendaki adanya pengembalian dana di akhir periode asuransi, dengan produk ini perusahaan membantu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyiapkan masa depannya dalam bentuk tabungan pasti dan pertanggungan yang pasti, sehingga konsumen dapat mempersiapkan kondisi keuangannya dalam jangka panjang, baik ketika terjadi Risiko meninggal dunia atau pun tidak. Adapun produk tersebut adalah Reliance Endowment, dan dalam aplikasinya terbagi dengan deskripsi produk sebagai berikut:

*with the characteristics of the region and the business characteristics of insurance companies such as for Banking Credit, Financing, and Cooperatives, as well as for communities and community organizations such as RT, RW, Banjar (bali), CBOs, Digital Platform and Education Institution etc.*

*In the year 2015 to be exact company issued a new product called Reliance Celular Term Life, this product is made for the company to target the market of mobile phone users throughout Indonesia. This product is made considering there is considerable potential in this market segment. The characteristics of the product are:*

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to beneficiaries if Participants dies. This product is only used for mobile phone users or cell phone card provider customers.*

*Benefits Insurance will be paid for Sum Assured to Beneficiaries if the Participant dies due to illness or accident as required in the Policy.*

*With the addition of 1 product, the company already has 7 superior products that are expected to accommodate all the demand for traditional collection insurance. In the future the company will create new products to match market demand and consumer demand.*

*In 2016, the company adds one new product that provides cash benefits, it is expected that this product can be the answer to consumer demand for refunds at the end of the insurance period, with this product the company helps provide an opportunity for the community to prepare its future in the form of a definite savings and defined coverage, so that consumers can prepare their financial condition in the long term, either when there is a risk of death or not. The product product is Reliance Endowment, and in its application is divided by product description as follows:*



Reliance Endowment adalah produk asuransi yang memberikan dua manfaat untuk pesertanya, Manfaat pertama adalah santunan sebesar uang pertanggungannya yaitu Apabila Peserta/Tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggung Asuransi, maka akan dibayarkan Manfaat Asuransi sebesar Akumulasi Dana Tabungan Peserta/ Tertanggung selanjutnya asuransi berakhir, dan manfaat kedua adalah Nilai tunai di akhir masa asuransi. Yaitu Apabila Peserta/Tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggung Asuransi baik karena sakit maupun kecelakaan, maka kepada Penerima Manfaat akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggung ditambah Akumulasi Dana Tabungan dan selanjutnya Asuransi berakhir. Nilai tunai yang diberikan bersifat pasti tidak terpengaruh oleh kondisi fluktuasi nilai suku bunga perbankan.

Selain menciptakan produk endowment perusahaan juga mengembangkan bisnis di industry asuransi jiwa syariah dengan yaitu dengan pembukaan unit syariah pada Q3 2017. Pengembangan unit syariah sendiri merupakan perluasan pangsa pasar untuk meningkatkan pendapatan perusahaan selain itu besarnya permintaan akan produk dengan dasar syariah juga menjadi salah satu faktor di kembangkannya unit tersebut.

Pada tahun 2018, perusahaan menambahkan produk baru yaitu pembiayaan Syariah. Produk ini dibentuk mengingat telah terbentuknya unit Syariah. Dengan adanya produk tersebut diharapkan menjadi jawaban atas permintaan konsumen yang menghendaki adanya produk dengan dasar Syariah. Berikut adalah penjelasan tentang produk pembiayaan Syariah.

Produk Asuransi jiwa Syariah, adalah produk yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat berupa pelunasan sisa pokok pembiayaan ditambah bunga maksimal 3 bulan (bila ada) bila terjadi risiko meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan.

Dengan penambahan produk pembiayaan syariah, maka perusahaan telah mempunyai 9 produk unggulan yang diharapkan dapat mengakomodir permintaan asuransi kumpulan tradisional. Untuk Kedepannya perusahaan akan membuat dan mengembangkan produk – produk Syariah yang dapat menyesuaikan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen.

*Reliance Endowment is an insurance product that provides two benefits for the participant. The first benefit is a penalty for the sum assured that if the Participant / Insured lives up to the end of Insurance coverage period, it will be paid Insurance Benefit of Accumulated Savings Fund of Participant / Insured then the insurance ends, second is the cash value at the end of the insurance period. That is If the Participant / Insured dies during the coverage period of Insurance either because of illness or accident, then to Beneficiary will be paid Sum Insured plus Accumulated Savings Fund and then Insurance ends. The cash value provided is certainly not affected by the fluctuating condition of the bank interest rate.*

*In addition to creating endowment products, the company also develops business in sharia life insurance industry by opening the sharia unit in Q3 2017. The development of sharia unit itself is an expansion of market share to increase the company's revenue besides the large demand for products with sharia basis also become one of the factors in the development of the unit.*

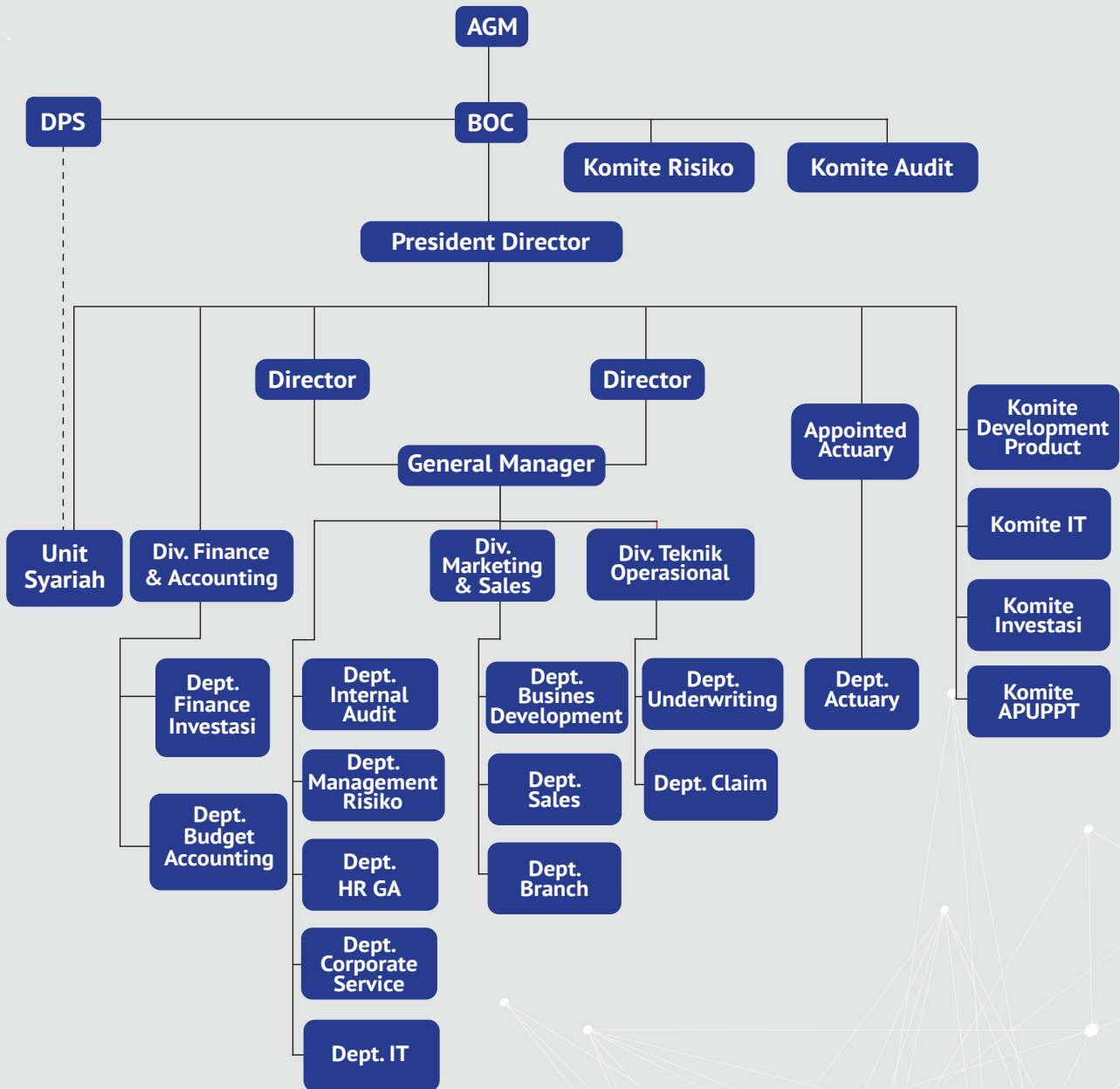
*In 2018, the company added a new product of Sharia financing. This product is formed considering the establishment of Sharia units. With the product is expected to be the answer to the demand of consumers who want a product with the basis of Sharia. Here is an explanation of Shariah financing products.*

*Sharia Life Insurance Products, is a product that provides benefits to Insurance Beneficiaries in the form of repayment of principal and interest plus a maximum of three months (if any) in case of risk of death due to illness or accident.*

*With the addition of sharia financing products, the company already has 9 superior products that are expected to accommodate traditional collection insurance demands. For the future, the company will create and develop Sharia products that can adapt to market demand and consumer demand.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## PT ASURANSI JIWA RELIANCE INDONESIA



\*)Surat Keputusan Direksi No. 010/AJRI-DIR/SK/VI/2023

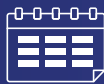


## Profil Dewan Komisaris

### The Board Of Commissioners Profile

## Komisaris Utama President Commissioners

**ANTON BUDIDJAJA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**27 NOVEMBER 1967**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### Riwayat Pendidikan

#### *Education History*

- Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat (1991)
- *Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA (1991)*

### Dasar Hukum Penunjukan

#### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tanggal 25 September 2012
- *Deed of Establishment of Limited Liability Company*

### Riwayat Jabatan

#### *Career History*

- Vice President di Panin Group (1993 - 2000)
- Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000 - 2002)
- Komisaris di PT Jababeka Tbk (2002-2013)
- *Vice President at Panin Group (1993 - 2000)*
- *Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000 - 2002)*
- *Komisaris at PT Jababeka Tbk (2002-2013)*

### Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

#### *Concurrent Position and Affiliation*

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
- *Has an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners*

## Komisaris Independen Independent Commissioners I NYOMAN STUEDJA



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**BALI**  
**07 JULI 1947**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### Riwayat Pendidikan

#### *Education History*

- BPLP Recognition Master Mariner Jakarta (2005)
- *BPLP Recognition Master Mariner Jakarta (2005)*

### Riwayat Jabatan

#### *Career History*

- Captain Ocean Going di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (1980 - 1988)
- Vice President di PT Sucofindo Marine, Industrial and Engineering Services (2002 - 2005)
- Komisaris di PT Sucofindo Engineering Services Indonesia (2002 - 2005)
- *Captain Ocean Going at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (1980 - 1988)*
- *Vice President at PT Sucofindo Marine, Industrial and Engineering Services (2002 - 2005)*
- *Komisaris at PT Sucofindo Engineering Services Indonesia (2002 - 2005)*

### Dasar Hukum Penunjukan

#### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 143 tanggal 10 Desember 2012
- *Deed of Shareholders Decision Statement No. 143 dated December 10, 2012*

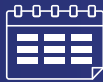
### Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

#### *Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*



## Komisaris Independen *Independent Commissioners* **RATNAWATI SATYAGRAHA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**21 JUNI 1966**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### **Riwayat Pendidikan**

#### *Education History*

- Business administration dari California State University of Frsno, USA (1988)
- *Business administration dari California State University of Frsno, USA (1988)*

### **Riwayat Jabatan**

#### *Career History*

- Assistant Vice President di BII (1989 - 2002)
- Vice President PFS Branch di HSBC (2003 - 2012)
- Head, Branch Relationship Nationwide di Maybank
- Direktur Distribusi di PT PFI Mega Life (2013 - 2019)
- *Assistant Vice President at BII (1989 - 2002)*
- *Vice President PFS Branch at HSBC (2003 - 2012)*
- *Head, Branch Relationship Nationwide at Maybank Indonesia (2012 - 2013)*
- *Direktur Distribusi at PT PFI Mega Life (2013 - 2019)*

### **Dasar Hukum Penunjukan**

#### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 03 September 2020
- *Deed of Statement of Shareholders Circular Decision as Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 03 September 2020*

### **Rangkap Jabatan dan Hubungan Afliasi**

#### *Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*

## Komisaris Commissioners MULYATI



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**MEDAN**  
**18 OKTOBER 1970**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### Riwayat Pendidikan

*Education History*

- Frsno, California USA (1991)
- *Frsno, California USA (1991)*

### Riwayat Jabatan

*Career History*

- Direktur Marketing PT Asuransi Reliance Indonesia (2006-2009)
- Direktur Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2009-2018)
- Direktur PT Reliance Capital Management (2018- Sekarang)
- Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2019-Sekarang)
- *Marketing Director of PT Asuransi Reliance Indonesia (2006-2009)*
- *President Director of PT Asuransi Reliance Indonesia (2009-2018)*
- *Director of PT Reliance Capital Management (2018-Present)*
- *President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2019-Present)*

### Dasar Hukum Penunjukan

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 27 May 2021
- *Deed of Statement of Shareholders Circular Decision as Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated 27 May 2021*

### Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

*Concurrent Position and Affiliation*

- Memiliki rangkap jabatan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang saham
- *Has concurrent positions and has an affiliation with shareholders*



## Profil Direksi *Directors Profile*

**Direktur Utama**  
*President Director*

**GIDEON HERU PRASETYA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**CIAMIS,  
17 MARET 1972**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### **Riwayat Pendidikan**

#### *Education History*

- Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Advent (1994)
- *Bachelor of Accounting and Finance from the University of Advent Indonesia (1994)*

### **Dasar Hukum Penunjukan**

#### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 35 tanggal 10 Januari 2023
- *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 35 dated January 10, 2023*

### **Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

#### *Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*

### **Riwayat Jabatan**

#### *Career History*

- Head of Asset Management di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2002)
- Account Manager Business Development di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2003-2004)
- Kepala Sekolah di Sekolah Bina Unggul Nasional Plus (2004-2009)
- Collections Senior Manager di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2011)
- Head of Finance Operation and Investment di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2012-2015)
- *Head of Asset Management at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2002)*
- *Account Manager Business Development at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2003-2004)*
- *Chairman and Principal at Sekolah Bina Unggul Nasional Plus (2004-2009)*
- *Collections Senior Manager at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2011)*
- *Head of Finance Operation and Investment at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2012-2015)*



**Direktur**  
*Director*  
**HERY SUPRIANTO**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA,**  
**02 AGUSTUS 1985**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

**Riwayat Pendidikan**

*Education History*

- S1 Management dari Universitas Krisnadwipayana
- *Bachelor, Management from Krisnadwipayana University*

**Dasar Hukum Penunjukan**

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 20 tanggal 28 Oktober 2021
- *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 20 dated October 28, 2021*

**Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

*Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*

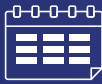
**Riwayat Jabatan**

*Career History*

- General Manager PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ( 2020-2021)
- Manager Manajemen Risiko, PT. AXA Mandiri Financial Service (2015-2020)
- Manager Actuary, PT. AJ. Reliance Indonesia (2013-2015)
- Asisten Manager Actuary Valuation & Produk, PT. AJ. Mega Life (2011-2013)
- Senior SPV Marketing Support, PT. AJ. Mega Life (2009-2011)
- SPV Underwriting, PT. AJ. Mega Life (2008-2009)
- *General Manager PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ( 2020-2021)*
- *Risk Management Manager, PT. AXA Mandiri Financial Service (2015-2020)*
- *Actuary Manager, PT. AJ. Reliance Indonesia (2013-2015)*
- *Actuary Valuation & Product Assistant Manager, PT. AJ. Mega Life (2011-2013)*
- *Group Marketing Support Senior SPV, PT. AJ. Mega Life (2009-2011)*
- *Group Underwriting SPV, PT. AJ. Mega Life (2008-2009)*



**Direktur**  
*Director*  
**Yudi Prihatin**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**26 OKTOBER 1984**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

**Riwayat Pendidikan**

*Education History*

- Diploma 3 Spesialis Aktuaria, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Aktuaria, Kementerian Keuangan Indonesia
- *Diploma 3 Actuarial Specialist, Actuarial Financial Education and Training Agency, Indonesian Ministry of Finance*

**Dasar Hukum Penunjukan**

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No.65 Tanggal 31 Mei 2023
- *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 65 dated May 31, 2023*

**Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

*Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*

**Riwayat Jabatan**

*Career History*

- Komite Audit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2021-2023)
- Manager Operasional PT Best Proteksi Indonesia (2018-2021)
- Underwriter PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Mandiri Inhealth (2010-2018)
- *Audit Committee PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2021-2023)*
- *Operations Manager PT Best Proteksi Indonesia (2018-2021)*
- *Underwriter PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Mandiri Inhealth (2010-2018)*

## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia didirikan pada tanggal 25 September 2012 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 25 September 2012 yang dibuat oleh Notaris Aryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU51097.AH.01.01 Tahun 2012 tertanggal 01 Oktober 2012

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar melalui Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn. No. 225 mengenai perubahan modal disetor menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0083947 tanggal 27 Februari 2018.

Komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menunjukkan PT Reliance Capital Management sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di perusahaan sebesar 99,00 % per 31 Desember 2023.

### STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia was established on September 25, 2012, based on Deed of Establishment No. 16 dated September 25, 2012, made by Notary Aryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-51097.AH.01.01, 2012 dated October 1, 2012.

On February 26, 2018, the Company made amendments to the articles of association through the Notary Deed Herlina Latief, S.H., M.Kn. No. 225 regarding the change in paid-in capital to be IDR 150,000,000,000. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHUAH.01.03-0083947 dated 27 February 2018.

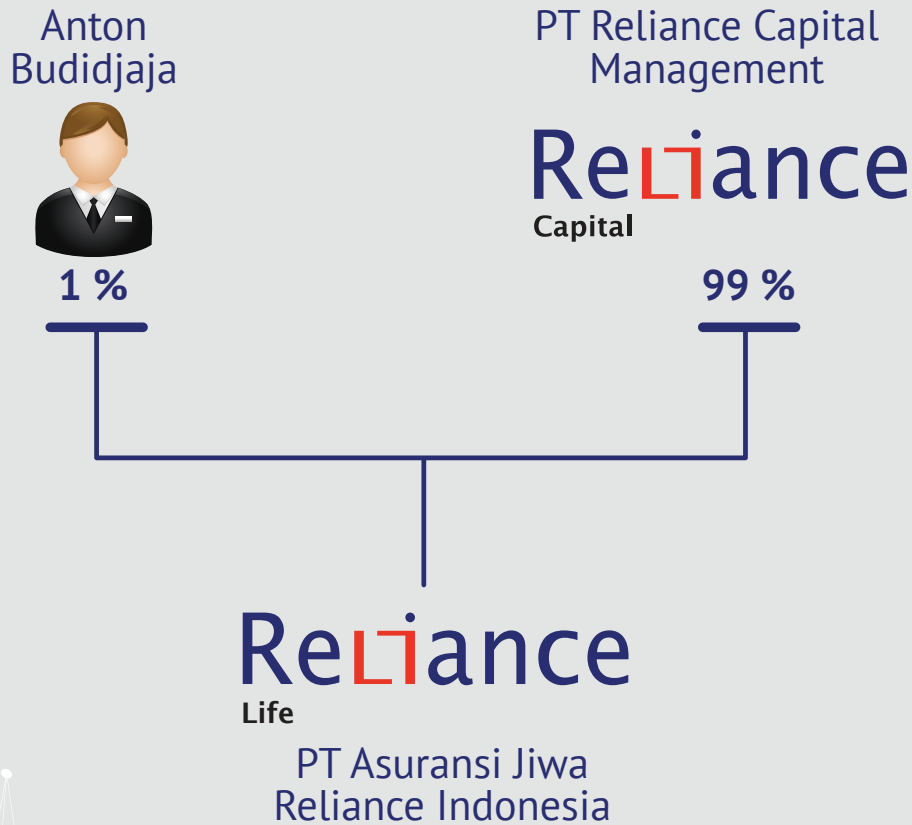
The composition of the shareholders of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia shows that PT Reliance Capital Management is the controlling shareholder with a total share ownership in the company of 99.00% as of 31 December 2023.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued Ownership (%) and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT Reliance Capital Management	148.500.000	99.00%	148.500.000.000
Anton Budidjaja	1.500.000	1.00%	1.500.000.000
<b>Total</b>	<b>150.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>150.000.000.000</b>



# STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

## SHAREHOLDERS COMPOSITION STRUCTURE



### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga 31 Desember 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal atau bursa efek manapun. Oleh karenanya informasi ini tidak relevan untuk disajikan.

### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is a national private life insurance company. As of December 31, 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has never listed its shares on the capital market or any stock exchange. Therefore this information is not relevant to be presented.*

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

*Until December 31, 2021, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia had never issued bonds or other securities on the capital market. Therefore, there is no information regarding the listing of securities on the exchange.*

## Daftar Entitas Anak

### List of Subsidiaries

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang nama entitas anak, bidang usaha, domisili, tahun beroperasi komersial, tahun penyertaan modal, kepemilikan saham, aset, dan status operasi.

*Until the end of the period of December 31, 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia does not have subsidiaries and/or associate entites. As such, the Company does not present information about the name of the subsidiaries, the field of business, domicile, year of commercial operation, year of capital investment, share ownership, assets, and operating status.*

## Lembaga Penunjang Profesi / Supporting Profession Institution

Lembaga Institution	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>		
<b>KAP Heliantono &amp; Rekan</b> Aminta Plaza 7th Floor Suite # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta Selatan 12310 Telepon : (021) 766 1348 - 50 Fax : (021) 7661351 Email : jakarta@heliantonorekan.com Web : heliantonorekan.com	Melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun buku 2022  <i>Audit on the Company's Financial statements for 2022 Fiscal year.</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>Penasihat Hukum</b> <i>Law Advisor</i>		
<b>Kantor Hukum Erpy Brothers</b> Gedung Gondangdia Lama, Lantai 5, Suite 2, Jln. R.P Soeroso No. 25, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10330 Telepon : +628111358797 Email : info@erpy.lawyer Web : https://erpy.lawyer/	Memberikan bantuan atau nasihat hukum  <i>Provide legal assistance or advice</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>Perusahaan Reasuransi Rekanan</b> <i>Reinsurance Company Partner</i>		
<b>PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (Marein)</b> Plaza Marein 18th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  Telepon : (021) 579 365 88 No.Fax : (021) 579 365 80-83 Email : cosec@marein-re.com Web. : https://marein-re.com	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)</b> Jl. Cikini Raya 99 Jakarta 10331  Telepon : (021) 8064 2500 No.Fax : (021) 314 3716 Email : nasionalre@nasionalre.co.id Web. : http://www.nasionalre.id	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>

<p><b>PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure)</b> Wisma Tugu-RE, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia</p> <p>Telepon : (021) 314 0267 No.Fax : (021) 392 3973 Email : tugure@tugu-re.com Web. : http://www.tugure.id</p>	<p>Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi</p> <p><i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i></p>	<p>Sesuai dengan kesepakatan <i>At Cost</i></p>
<p><b>PT. Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantarare)</b> Menara Tekno Lantai 5, Jl. K.H. Fachrudin No.19, Jakarta Pusat - 10250</p> <p>Telepon : (021) 2918 9977 No.Fax : (021) 406 10002 Email : info@nusantarare.com Web. : https://nusantarare.com</p>	<p>Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi</p> <p><i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i></p>	<p>Sesuai dengan kesepakatan <i>At Cost</i></p>
<p>Broker Reasuransi <i>Reinsurance Broker</i></p>		
<p><b>PT. Igna Asia Reinsurance Brokers &amp; Consultants</b> Menara Hijau Jl. MT Haryono Kav. 33 Jakarta Selatan</p> <p>Telepon : (021) 799 2509 No.Fax : (021) 798 6090 Email : support@iganaasia.com Web. : http://www.iganaasia.com</p>	<p>Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi</p> <p><i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i></p>	<p>Sesuai dengan kesepakatan <i>At Cost</i></p>
<p><b>PT Energi Mandiri Internasional (EnergiRe)</b> Menara Mth Lantai 17, Jl. Letjen Mt. Haryono Rt. 10 Rw. 9, Tebet Tim., Kec. Tebet, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820</p> <p>Telepon : (021) 8378 2353 No.Fax : (021) 798 6090 Email : info@energyre-int.com Web. : https://energyre-int.com</p>	<p>Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi</p> <p><i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i></p>	<p>Sesuai dengan kesepakatan <i>At Cost</i></p>

## Keanggotaan Dalam Asosiasi *Association Membership*

No.	Nama Asosiasi/Organisasi <i>Name of Association/Organization</i>	Ruang Lingkup Asosiasi/ Organisasi <i>Scope of Association/Organization</i>
1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	Asuransi Jiwa / Life Insurance



## Penghargaan Award



### 2014

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2014 dari Infobank.

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2014 from Infobank.*



### 2015

Sertifikat ISO 9001 : 2008  
*ISO 9001 : 2008 certificate*

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2015 dari Infobank.

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2015 from Infobank.*



### 2016

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Infobank.

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2016 from Infobank.*



### 2017

Sertifikat ISO 9001 : 2015  
*ISO 9001: 2015 certificate*

Annual Report Award 2016  
*Annual Report Award 2016*

Warta Ekonomi Consumer Choice Award Kategori Asset Rp250 Miliar - Rp400 Miliar  
*Warta Ekonomi Consumer Choice Award for Asset Category IDR 250 Billion - IDR 400 Billion*



## 2018

Penghargaan Nasional Re kategori ekuitas di bawah Rp750 Miliar  
*National Re award for equity category below IDR 750 Billion*

Best Life Insurance 2018 kategori ekuitas Rp150 Miliar- Rp350 Miliar  
*Best Life Insurance 2018 in the equity category of IDR 150 Billion - IDR 350 Billion*



Bisnis Indonesia Finansial Award Kategori Asset dibawah Rp 8 Triliun  
*Bisnis Indonesia Financial Award for Asset Category below IDR 8 Triliun*

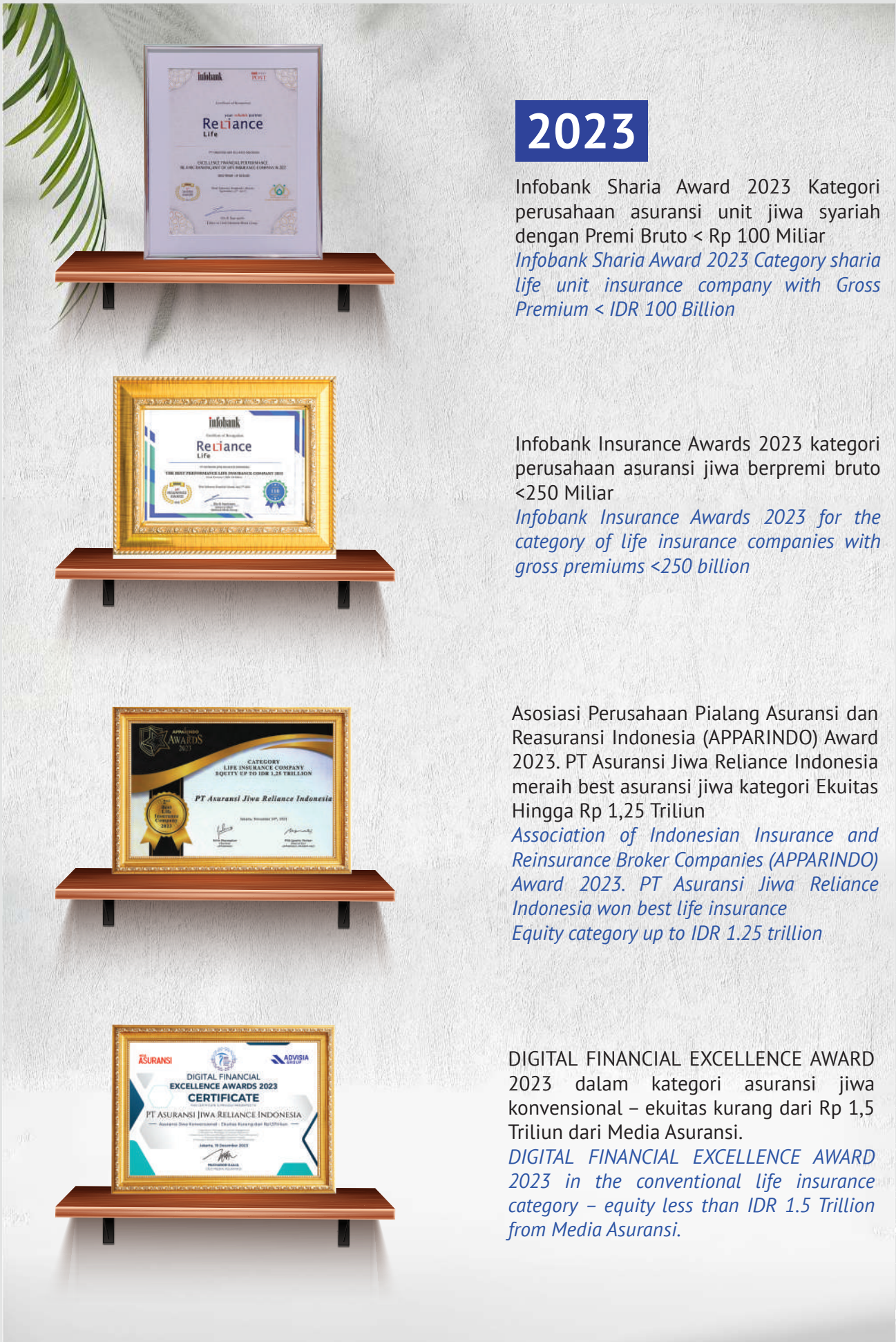


## 2019

Infobank Digital Brand Awards 2019 kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan premi bruto 250 Miliar s/d di bawah 500 Miliar  
*Infobank Digital Brand Awards 2019 in the category of Conventional Life Insurance with a gross premium of 250 Billion to under 500 Billion*







## 2023

Infobank Sharia Award 2023 Kategori perusahaan asuransi unit jiwa syariah dengan Premi Bruto < Rp 100 Miliar  
*Infobank Sharia Award 2023 Category sharia life unit insurance company with Gross Premium < IDR 100 Billion*

Infobank Insurance Awards 2023 kategori perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto <250 Miliar  
*Infobank Insurance Awards 2023 for the category of life insurance companies with gross premiums <250 billion*

Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APPARINDO) Award 2023. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia meraih best asuransi jiwa kategori Ekuitas Hingga Rp 1,25 Triliun  
*Association of Indonesian Insurance and Reinsurance Broker Companies (APPARINDO) Award 2023. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia won best life insurance Equity category up to IDR 1.25 trillion*

DIGITAL FINANCIAL EXCELLENCE AWARD 2023 dalam kategori asuransi jiwa konvensional – ekuitas kurang dari Rp 1,5 Triliun dari Media Asuransi.  
*DIGITAL FINANCIAL EXCELLENCE AWARD 2023 in the conventional life insurance category – equity less than IDR 1.5 Trillion from Media Asuransi.*



Laporan Tahun 2023 Annual Report



# KINERJA 2023 *PERFORMANCE 2023*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Keterangan / Description	2023	2022	2021
<b>PENDAPATAN / REVENUES</b>			
Pendapatan premi / <i>Premium income</i>			
Premi bruto / <i>Gross premiums</i>	360.396.553.525	219.874.015.358	503.971.657.336
Premi Reasuransi / <i>Reinsurance premium</i>	(25.509.042.264)	(14.063.932.110)	(277.977.382.453)
(Kenaikan) Penurunan Perubahan cadangan premi yang belum merupakan cadangan / <i>(Inc) Dec Change in unearned premium reserves</i>	(20.094.772.223)	(7.178.790.271)	(270.543.004.970)
<b>Pendapatan premi - neto / <i>Premium income - net</i></b>	<b>314.792.739.038</b>	<b>198.631.292.977</b>	<b>222.688.594.424</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi / <i>Income from insurance operations management</i>	17.347.717.593	11.036.758.870	1,768,258,558
Hasil investasi - neto / <i>Investment income - net</i>	25.640.180.544	10.669.111.775	7,156,940,613
Pendapatan lain-lain - neto / <i>Other income - net</i>	2.273.021.932	1.385.720.289	45,430,414,857
<b>Total Pendapatan / <i>Total Revenues</i></b>	<b>360.053.659.107</b>	<b>221.722.883.911</b>	<b>277,044,208,452</b>
<b>BEBAN / EXPENSES</b>			
Klaim dan manfaat / <i>Claim and benefits</i>			
Klaim dan manfaat bruto / <i>Gross claims and benefits</i>	109.442.134.771	98.058.413.729	370,835,497,956
Klaim reasuransi / <i>Reinsurance claims</i>	(22.094.413.189)	(27.286.660.772)	(266,820,224,329)
(Kenaikan) Penurunan Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan / <i>(Inc) Dec Changes in liabilities for future policy benefits</i>	100.839.752.400	66.690.574.836	63,692,666,747
(Kenaikan) Penurunan Perubahan estimasi liabilitas klaim / <i>(Inc) Dec Changes in estimated claim in liabilities</i>	13.939.931.618	(3.215.618.589)	(11,593,933,086)
Perubahan ujarah yang belum menjadi hak / <i>Changes in unearned ujarah</i>	3.060.705.857	1.738.160.148	(1,828,798,874)
Perubahan cadangan bencana / <i>Disaster reserve changes</i>	68.093.833	16.477.176	
<b>Klaim dan manfaat- neto / <i>Claim and benefits - net</i></b>	<b>205.256.205.290</b>	<b>135.984.869.351</b>	<b>154,285,208,413</b>
Beban (pendapatan) akuisisi - neto / <i>Acquisition cost (income) - net</i>	88.816.786.799	24.993.644.076	49,960,673,841
Beban usaha / <i>Operating expenses</i>	41.772.321.668	21.662.815.180	48,682,446,176
Beban lain-lain - neto / <i>Other expenses - net</i>	(334.832.420)	1.919.756.161	(3,747,133,916)
<b>Total Beban / <i>Total Expenses</i></b>	<b>335.510.481.337</b>	<b>184.561.084.768</b>	<b>249,181,194,513</b>



Keterangan / Description	2023	2022	2021
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</i>	24.543.177.770	37.161.799.143	27.863.013.939
Beban pajak final / <i>Final tax expense</i>	(2.428.179.766)	(1.267.075.975)	(1.083.430.660)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>	22.114.998.004	35.894.723.168	26.779.583.279
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</i></b>			
Kini / <i>Current</i>	(4.658.149.320)	(3.786.563.220)	(7.809.026.500)
Tangguhan / <i>Deffered</i>	2.763.402.440	(10.934.255.733)	(69.951.956)
Beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(3.537.565.589)	(1.888.395.606)
LABA TAHUN BERJALAN / <i>INCOME FOR THE YEAR</i>	20.220.251.124	17.636.338.626	17.012.209.217
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja / <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>	(47.324.164)	(247.977.485)	(233.577.505)
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>	10.411.316	54.555.047	51.387.051
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual / <i>Unrealized gain on available-for-sale marketable securities</i>	1.090.128.884	(1.898.840.551)	(513.968.730)
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>	-	-	113.073.121
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / <i>Total Other Comprehensive Income For The Year</i></b>	<b>1.053.216.036</b>	<b>(2.092.262.989)</b>	<b>(583.086.063)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / <i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>	<b>21.273.467.160</b>	<b>15.544.075.637</b>	<b>16.429.123.153</b>

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Aset / Assets			
Investasi / Investment	401.857.331.519	250.108.992.548	210.578.723.664
Non Investasi / Non Investment	671.698.624.486	729.662.552.537	980.434.747.015
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>1.073.555.956.005</b>	<b>979.771.545.085</b>	<b>1.191.013.470.678</b>
Liabilitas / Liabilities			
Utang / Payables	39.738.184.687	108.708.360.971	293.984.739.050,65
Liabilitas kontrak asuransi / Insurance contract liabilities	788.181.473.272	651.078.514.198	708.833.580.453
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>827.919.657.959</b>	<b>759.786.875.169</b>	<b>1.002.818.319.504</b>
DANA PESERTA / PARTICIPANTS FUND	(324.142.898)	(6.720.803.883)	(9.033.746.987)
QARDH / QARDH	13.684.000.000	15.702.500.000	1.770.000.000
Ekuitas / Equity	232.276.440.944	211.002.973.799	195.458.898.162
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	1.073.555.956.005	979.771.545.085	1.191.013.470.678

ASPEK KEUANGAN / FINANCIAL ASPECT

Dalam Persentase  
/ In Percentage

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	Target 2023 / 2023 Target	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Realisasi 2022 / 2022 Realization
Return On Equity (ROE) (%)	14,25	10,57	7,07
Return On Asset (ROA) (%)	2,63	6,11	1,59
Yield of Investment (YOI) (%)	7,10	6,38	4,27
Risk Based Capital (RBC) (%)	207,21	212,96	209,73
RKI (%)	106,46	90,93	98,78
Likuiditas / Liquidity (%)	113,88	129,67	128,95

ASPEK OPERASIONAL / OPERATIONAL ASPECT

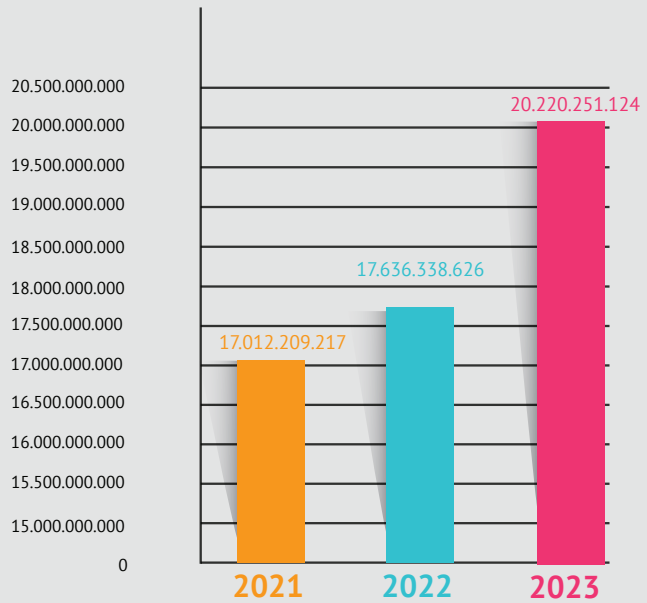
Dalam Persentase  
/ In Percentage

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	Target 2023 / 2023 Target	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Realisasi 2022 / 2022 Realization
Loss Ratio(%)	44,38	44,41	33,75
Acquisition Ratio (%)	36,89	38,91	11,92
Expense Ratio (%)	12,03	18,30	10,33
Combine Ratio (%)	93,30	101,62	56,00

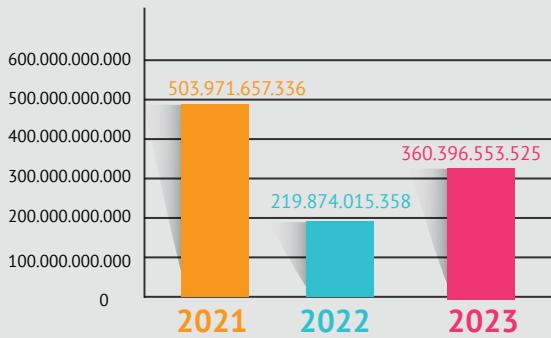


**GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN / CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS**

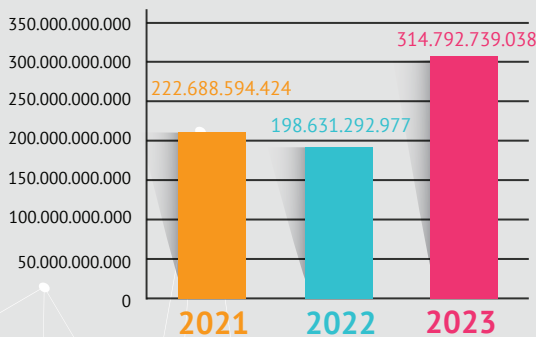
**Laba Tahun Berjalan / Income For The Year**



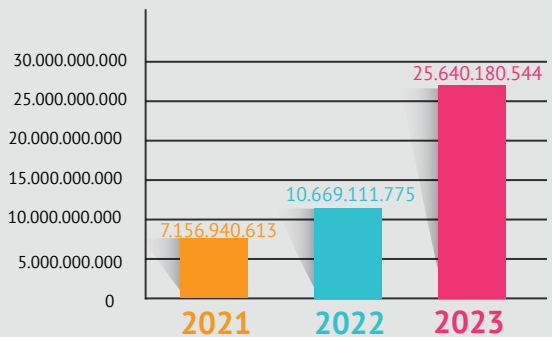
**Premi bruto / Gross premiums**



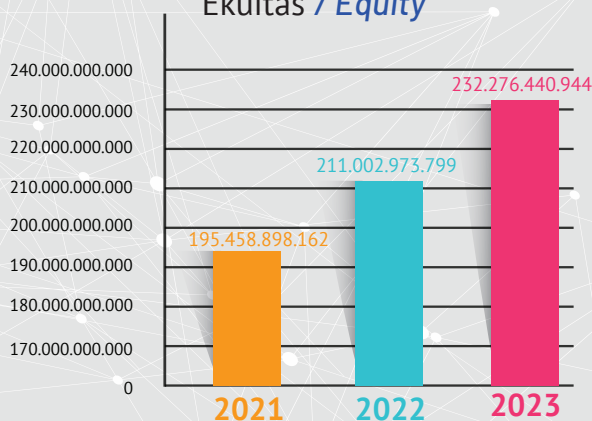
**Pendapatan premi - neto / Premium income - net**



**Hasil investasi - neto / Investment income - net**



**Ekuitas / Equity**



## **INFORMASI SAHAM** */ SHARE HIGHLIGHTS*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia hingga kini belum pernah mendaftarkan sahamnya di bursa saham dan/atau bursa efek manapun. Oleh karenanya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak dapat memberikan informasi mengenai pergerakan harga saham, kapitalisasi pasar ataupun volume perdagangan sahamnya dalam Laporan Tahunan ini.

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has never listed its stocks on the capital market. Therefore, Taspen Life cannot present information either about stock price, market capitalization or share trading volume in the Annual Report.*

## **AKSI KORPORASI** */ CORPORATE ACTION*

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun seperti pemecahan saham, (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

*Throughout 2023, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.*

## **INFORMASI EFEK LAINNYA** */ OTHER SECURITIES INFORMATION*

Hingga 31 Desember 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun bentuk efek lainnya. Oleh karenanya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak dapat memberikan informasi terkait informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi dalam Laporan

*As of December 31, 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia had never issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other forms of securities. Therefore, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia cannot provide information related to information regarding bonds, sukuk or convertible bonds in this Annual Report.*

# Laporan Tahun 2023 Annual Report



# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



## Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners



**Anton  
Budidjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**I Nyoman  
Sutedja**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent

**Ratnawati  
Satyagraha**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent

**Mulyati**

Komisaris  
Commissioner

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat Respected Stakeholders

Pertama-tama kami mengucapkan rasa syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, disebut juga “Perusahaan” atau “AJRI”, berhasil melalui tahun 2023 dengan capaian yang baik. Disamping itu, meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang tidak stabil dampak dari kondisi Geopolitik, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terus fokus untuk melaksanakan perannya dalam menjalankan mandat sebagai penyedia Jasa Asuransi Jiwa pada Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).

#### TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2023, kinerja perusahaan berjalan cukup baik meskipun penuh tantangan namun masih sesuai rencana perusahaan. Pengelolaan dijalankan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan hambatan-hambatan yang ada dapat diprediksi jauh-jauh hari sebelumnya, karena perusahaan telah melakukan analisis terhadap kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimilikinya, selain itu juga telah menganalisis peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal yang mempengaruhinya.

*Firstly, we would like to express our gratitude to the Presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace, so that PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, also known as the “Company” or “AJRI”, has successfully passed 2023 with positive achievements. In addition, even in the midst of challenging global and national economic conditions, the impact of Geopolitical condition, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia continues to focus on carrying out its role in conducting its mandate as a insurance service provider at Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB).*

#### BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSE TO THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

*In 2023, the Company’s performance was quite good despite facing various challenges, but it still followed the company’s plan. The management was carried out so that the set goals could be achieved and obstacles could be predicted well in advance, as the company had analyzed its weaknesses and strengths, as well as analyzed opportunities and threats as external factors that affect it.*

Berdasarkan hasil pencapaian bisnis hingga desember tahun 2023, dimana perusahaan saat ini mampu mencapai target pendapatan premi meskipun melewati kondisi perekonomian yang tidak stabil hal ini menjadikan dasar perusahaan untuk tetap mempertahankan bisnis Asuransi Jiwa Kredit, dikarenakan bisnis tersebut merupakan kontributor utama atas keberhasilan pencapaian bisnis tahun 2023. Namun disisi lain perusahaan tetap berusaha untuk mengembangkan dan memperluas lini usaha lain yaitu seperti Produk Short Term Period dan Produk-produk yang bersifat digital untuk rencana bisnis jangka panjang. Kedua lini usaha ini diharapkan kedepannya mampu menambah asset perusahaan dan mengurangi resiko terhadap produk asuransi jiwa kredit, selain itu agar pengelolaan manajemen resiko terhadap nilai klaim dapat di nilai secara accountable. Dari sisi penerimaan premi yang di targetkan di tahun 2023 perusahaan telah memenuhi target tersebut per Desember 2023 sebesar 60% dari target premi.

Kedepannya di tengah kondisi ketidaksabilan ekonomi seperti saat ini diharapkan perusahaan tetap menjalankan bisnis yang bersumber dari asuransi jiwa kredit dan mulai melakukan shifting dengan melakukan penjualan produk short term dan produk digital.

Perkembangan Spin off unit Syariah saat ini telah disampaikannya Laporan Rencana Kerja Pemisahan (Spin Off) Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa pada tahun 2023 yang telah disusun berdasarkan hasil analisis Perusahaan atas kondisi internal Perusahaan, dan kondisi industri perasuransian syariah serta memperhatikan proyeksi perkembangan Perusahaan kedepan dan peraturan perundang-undangan. Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tersebut telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan POJK terbaru yaitu POJK nomor 11/POJK.05/2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Tahapan Pelaksanaan Pemisahan Unit Syariah sampai dengan saat ini masih sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan diharapkan tahapan tersebut dapat berjalan dengan lancar serta tepat waktu.

Secara garis besar, kami apresiasi seluruh upaya yang diberikan oleh Direksi beserta jajaran dalam mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2023.

*Based on the Business achievements until December 2023, where the company was able to achieve premium revenue targets even though it passed through an unstable economic condition, this made the basis for the company to maintain the Life Credit Insurance business, because the business was the main contributor to the success of the business achievement in 2023. However, on the other hand, the company still strives to develop and expand other business lines, such as ShortTerm Period Products and digital products for long-term business plans. Both business lines are expected to add to the company's assets and reduce the risk of life credit insurance products, as well as enabling the management of risk against the value of claims to be assessed accountable. In terms of the targeted premium income in 2023, the company has met the target as of December 2023 by 84% of the premium target.*

*In the future, in the midst of economic instability like this time, it is expected that the company will continue to run businesses that are sourced from life credit insurance and begin to shift by selling short-term products and digital products.*

*The development of the Shariah unit spin-off has been conveyed in the Plan of Separation (Spin Off) Report of the Shariah Unit of the Life Insurance Company in 2022, which was prepared based on the company's analysis of the company's internal conditions, the Shariah insurance industry's conditions, and taking into account the company's future development projections and regulations. The Separation Work Plan of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia's Shariah Unit has obtained approval from the OJK with number 11/POJK.05/2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. The Implementation of the Shariah Unit Separation phase until now is still in line with the set plan, and it is expected that this phase will run smoothly and on time.*

*In general, we appreciate all the efforts provided by the Board of Directors and the ranks in overcoming various obstacles and challenges throughout 2023.*

## PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan senantiasa mempertimbangkan pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Prinsip-prinsip tata kelola harus terus dijalankan antara lain: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran, dan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan rekomendasi maupun arahan kepada Direksi. Dewan komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala menjalin komunikasi intensif dan mensosialisasikan program maupun kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Polis, Peserta Asuransi, dan/atau pihak yang terkait guna menciptakan kegiatan secara transparan dan menguntungkan semua pihak.

Sepanjang tahun 2023, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 12 (dua belas) kali. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan fungsi pengawasan melalui komunikasi digital seperti e-mail, telepon, pesan singkat dan media messenger lain.

## TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA

Diharapkan Perusahaan dapat tetap terus melakukan penyempurnaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target Perusahaan. Perubahan diantaranya dengan melakukan shifting model bisnis serta merubah model bisnis sesuai kondisi faktual. Dalam rangka penerapan Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan tetap harus selalu melakukan peningkatan usaha-usaha yang lebih kompetitif, menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan memastikan bahwa rencana perusahaan yang ditetapkan telah berjalan dengan baik sesuai dengan praktik-

## BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

*The Board of Commissioners plays a critical role in implementing a company's strategy. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always considers the fulfillment of the principles of good corporate governance in every business activity of the company. These principles include transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. The Board of Commissioners also oversees the duties and responsibilities of the Board of Directors and provides recommendations and guidance to them. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in supporting the effectiveness of their tasks and responsibilities.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors communicate regularly and socialize programs and activities that need to be implemented to protect the interests of policyholders, insurance participants, and/or related parties, to create transparent activities that benefit all parties.*

*Throughout 2023, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 12 (twelve) times. The Board of Commissioners and the Board of Directors also carried out their supervisory function through digital communication such as email, telephone, short messages, and other messenger media.*

## BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO BUSINESS OUTLOOK

*The company is expected to continue to improve in order to achieve its vision, mission, and targets. Changes could include shifting business models and adapting them to the current conditions. As part of implementing good corporate governance (GCG), the company should always strive to improve its competitiveness, create value-added for all stakeholders, and*



praktik usaha yang sehat dan transparan. Kami harapkan Perusahaan dapat berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang dengan komitmen, semangat kerja dan dedikasi tinggi baik dari Direksi dan seluruh karyawan.

## **TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Dewan Komisaris bersama Direksi memiliki pandangan yang sama untuk memantapkan basis penguatan pondasi bisnis dan penguatan infrastruktur pendukung Perusahaan. Direksi mampu menata dan melaksanakan jalannya aktifitas bisnis sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga mengamati bahwa sinergi dalam Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga telah berjalan semakin kuat, sehingga memberikan dampak positif bagi pencapaian target dan kinerja Perusahaan.

Secara umum kinerja dari Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan di tahun 2023 telah mengacu pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) yaitu:

- a. Menetapkan T/C & kontribusi pada tingkat yang relevan dan tidak diskriminatif.
- b. Keputusan bersifat objektif, wajar, setara dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Melaksanakan proses penyelesaian klaim secara hati-hati.
- d. Penyelesaian klaim sesuai dengan kondisi polis, tidak melakukan tindakan yang memperlambat proses klaim dan tepat waktu.

Diharapkan Direksi dan seluruh karyawan selalu menjalankan pelaksanaan operasional perusahaan sebagai berikut:

- Mengelola semua risiko dengan selalu menjalankan selective business dan dikelola secara baik.
- Memberikan informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik.

*ensure that its plans are executed well in accordance with healthy and transparent business practices. We hope that the company will continue to develop and achieve even better results in the future with high commitment, work ethic, and dedication from both the Board of Directors and all employees.*

## **BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

*Board of Commissioners and Board of Directors have the same view to solidify the basis for strengthening business foundation and strengthening the Company's supporting infrastructure. The Board of Directors is able to organize and carry out the course of business activities in accordance with the predetermined business plan. Board of Commissioners also observes that the synergy within the Company carried out by Board of Directors has also progressed stronger, thus providing a positive impact on the achievement of targets and the Company's performance.*

*In general, the performance of the Board of Directors and all employees of the Company in 2023 has referred to the principles of good corporate governance, namely:*

- a. *Establish T / C & contributions at relevant and non-discriminatory levels.*
- b. *Decisions are objective, fair, equal and accountable.*
- c. *Carry out the claim settlement process with care.*
- d. *Settlement of claims in accordance with the conditions of the Policy, does not take any action that slows down the claim process and is on time.*

*We hope that Board of Directors and all employees always carry out the following operations of the Company:*

- *Manage all risks by always running a selective business and well managed.*
- *Provide information, control systems and audit systems that are working well.*

- Membuat strategi bisnis yang lebih efektif, termasuk di dalamnya memantau anggaran, jadwal dan efektivitasnya.

- *Creating a more effective business strategy, including monitoring budgets, schedules and their effectiveness.*

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Pada tahun 2023 Susunan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak mengalami perubahan. Hingga 31 Desember 2023, struktur Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang sesuai jumlah minimum yang disyaratkan oleh regulator, Dengan susunan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama / *President Commissioner*  
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*  
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*  
Komisaris / *Commissioner*

## **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION**

*In 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia will not change. As of December 31, 2023, the structure of the Company's Commissioner consists of 4 (four) member in accordance with the minimum number required by the regulator, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:*

: Anton Budidjaja  
: I Nyoman Sutedja  
: Ratnawati Satyagraha  
: Mulyati

## PENUTUP

Kami harapkan kinerja yang baik dari Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia akan berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap Perusahaan sehingga tahun 2023 dapat dilalui dengan prestasi yang membanggakan. Terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan. Kami tetap sangat yakin akan potensi bisnis dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan ke depannya.

## CLOSING

*We hope for a good performance from the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia to continue to improve with even better results in the future.*

*In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, we express our gratitude to the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia for their hard work and commitment to the Company, which has led to remarkable achievements in 2023. We also extend our thanks to the Shareholders and all stakeholders for their support towards the Company. We remain confident in the business potential to create sustainable value in the future.*

Jakarta, Mei 2024 / May 2024

Atas Nama Komisaris, Komisaris Utama

*On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner*



**Anton Budidjaja**

Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Per Mei 2024

*President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*

*Per May 2024*



## Laporan Direksi / Report of the Board of Directors



**Hery  
Suprianto**

Direktur  
Director

**Gideon Heru  
Prasetya**

Direktur Utama  
President Director

**Yudi  
Prihatin**

Direktur  
Director

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat Respected Stakeholders

Selamat datang di Laporan Tahunan 2023 PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life)

Saya ingin berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dukungan yang diberikan kepada Reliance Life sepanjang 2023. Meskipun industri asuransi menghadapi tahun yang menantang karena ketidakstabilan Geopolitik dan dampak ekonomi, namun kepercayaan dan kolaborasi dari nasabah, agen, mitra perbankan, karyawan, regulator dan pemangku kepentingan mampu mendukung Reliance Life untuk melalui tahun ini dengan baik. Pencapaian kinerja di tahun 2023, baik operasional dan bisnis perusahaan patut menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua.

### TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI GLOBAL

Perekonomian global telah melalui banyak dinamika sejak tahun 2022 dipicu oleh perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak awal tahun 2022 serta perang Palestine-Israel pada kuartal IV 2023 yang kemudian mengubah berbagai prediksi yang sebelumnya dibuat oleh lembaga riset dan lembaga keuangan dunia. Salah satu dampak utama dari konflik Geopolitik adalah kelangkaan

*Welcome to the PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life) Annual Report 2023*

*I would like to start by thanking all stakeholders for their support to Reliance Life throughout 2023. Although the insurance industry faced a challenging year due to the Geopolitic and its economic impact, the trust and collaboration from customers, agents, bank distributors, employees, regulators and shareholders enabled Reliance Life successfully complete the year. Performance achievements in 2023, both in terms of operational and business aspects, deserve appreciation and are valuable experiences for all of us.*

### GLOBAL ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

*The global economy has undergone significant dynamics since the outbreak In 2022, triggered by the Russia-Ukraine war that began early in the year 2022 and the Palestine-Israel war in the fourth quarter of 2023 subsequently altering various predictions previously made by research and financial institutions worldwide. One of the main impacts of the Geopolitics was the energy scarcity, particularly*

energi, khususnya minyak bumi dan gas, sehingga harga pun melonjak sangat tinggi pada awal 2022 hingga akhir tahun 2023.

Krisis energi telah menyulut terjadinya disrupsi produksi dan rantai pasok global, yang pada akhirnya membuat harga barang mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan terjadinya lonjakan inflasi secara global. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi global hanya tumbuh sebesar 2,7% di tahun 2023 dengan tingkat inflasi turun ke level 6,6% dari tahun sebelumnya sebesar 8,8%.

Meskipun kondisi global yang masih menghadapi ketidakpastian tidak membuat pemerintah pesimistis terhadap target pertumbuhan ekonomi. Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia justru dapat tumbuh cukup kuat sebesar 5,05%. Selain itu Neraca perdagangan Indonesia hingga November tahun 2023 tercatat mengalami surplus yang sangat besar, yaitu USD33,63 miliar. Faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya ditopang oleh konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang sangat baik serta ekspektasi konsumen yang menguat terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja dan kegiatan usaha yang menjadi prasyarat pemulihan ekonomi nasional. Indonesia akan terus mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga terkendalinya inflasi, stabilitas nilai tukar Rupiah, serta dukungan atas stabilitas sistem keuangan.

Sementara ditinjau dari industri asuransi, Industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang tahun 2023 hal tersebut didorong oleh peningkatan hasil investasi yang signifikan sebesar 46,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tahun 2023, Pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp 219,70 triliun. Jumlah tersebut menurun 2 persen (year-on-year/yoy) dari tahun sebelumnya Rp. 215 triliun.

Adapun, sepanjang tahun 2023 total klaim yang dibayar industri asuransi jiwa mencapai Rp 162,75 triliun. Jumlah tersebut menurun -6,8 persen (yoy) atau sebesar Rp 151 triliun di banding tahun 2022.

*in oil and gas, leading to a sharp increase in prices during the early 2022 to end-2023*

*The energy crisis ignited disruptions in global production and supply chains, ultimately causing a rise in commodity prices. This resulted in a surge in global inflation. The International Monetary Fund (IMF) predicted that the global economy would grow by only 2,7% in 2023, with inflation rates jumping to 6.6%, compared to the previous year's 8.8%.*

*Even though global conditions are still facing uncertainty, this does not make the government pessimistic about the economic growth target. In the midst of these conditions, the Indonesian economy was actually able to grow quite strongly at 5.05%. Apart from that, Indonesia's trade balance until November 2023 was recorded as experiencing a very large surplus, namely USD33.63 billion. Indonesia's economic growth factors are mainly supported by excellent domestic consumption and export performance as well as stronger consumer expectations regarding income, job availability and business activities which are prerequisites for national economic recovery. Indonesia will continue to direct all policy instruments to support national economic recovery, while maintaining controlled inflation, stability of the Rupiah exchange rate, and support for financial system stability.*

*Meanwhile, looking at the insurance industry, the life insurance industry recorded a growth in performance throughout of 2023 driven by a significant increase in investment returns of 46.2 percent compared to the same period in 2022.*

*Based on the data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) of 2023, life insurance industry revenue reached IDR 219.70 trillion. This amount decrease by 2% (year-on-year/yoy) from the previous year Rp. 215 trillion.*

*Throughout the first semester of 2023, the total claims paid by the life insurance industry reached to IDR 162,75 trillion. This amount decreased by -6.8% (yoy) or IDR 151 trillion compared of 2022.*

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi senantiasa berperan aktif dalam monitoring implementasi kebijakan strategis Perusahaan demi menggapai kinerja yang positif. Hal tersebut diwujudkan dengan cara memantau progres, memberikan arahan, dan target waktu yang jelas untuk memastikan kebijakan strategis Perusahaan terlaksana dengan baik. Peran tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan parameter yang terukur. Adapun beberapa kebijakan maupun strategi yang diimplementasikan di tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan management risiko yang baik pada seluruh lini bisnis.
2. Penguatan tata kelola perusahaan dengan cara menambah anggota Direksi Perusahaan menjadi 3 orang.
3. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit.
4. Meningkatkan pelayanan dengan Pengembangan teknologi informasi dalam bisnis proses perusahaan.
5. Mengembangkan produk digital insurance melalui kerjasama dengan channel distribusi digital untuk kemudahan pelayanan kepada pelanggan.
6. Memaksimalkan jaringan-jaringan komunitas dan koperasi serta lembaga pendidikan.
7. Cross Selling dengan internal bisnis unit Reliance Group.
8. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang asuransi jiwa.

## TARGET DAN REALISASI

Di tengah berbagai tantangan dan kekhawatiran akibat kondisi ketidakstabilan makro dan mikro ekonomi, kami berusaha menyikapi hal tersebut dengan berbagai pendekatan. Dalam analisa kami terdapat pergerakan perilaku konsumen, yang sangat massif kearah digital, dimana pertukaran barang dan jasa dilakukan secara digital tanpa perlu bertransaksi secara konvensional atau

## STRATEGIC POLICIES

*The Board of Directors consistently plays an active role in monitoring the implementation of the Company's strategic policies to achieve positive performance. This is realized by closely monitoring progress, providing guidance, and setting clear timeframes to ensure the effective execution of the Company's strategic policies. This role is carried out continuously with measurable parameters to ensure the successful implementation of the strategic policies. The following are some of the policies and strategies implemented in the 2023 fiscal year:*

1. *Strengthening risk management across all business lines.*
2. *Strengthening the company's GCG by increasing the members of the Company's Board of Directors to 3 people.*
3. *Selective business originating from credit life insurance.*
4. *Enhancing service with the development of information technology in the company's business processes.*
5. *Developing digital insurance products through collaboration with digital distribution channels to provide easy service to customers.*
6. *Maximizing community networks and cooperatives as well as educational institutions.*
7. *Cross-selling within the business unit of the Reliance Group.*
8. *Enhancing human resources with competencies in life insurance.*

## TARGET DAN REALISASI

*In the midst of various challenges and concerns due to conditions of macro and micro economic instability, we strive to respond to this situation with various approaches. In our analysis, we found a massive shift in consumer behaviour towards digital, where the exchange of goods and services is done digitally without the need for conventional face-to-face transactions, and this condition is done by all*



bertatap muka, dan kondisi ini dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali, disisi lain kondisi ini menjadi prospek yang sangat besar mengingat seluruh pelaku ekonomi berusaha untuk merubah pola bisnis menjadi digital.

Oleh karena itu di tahun 2023 perusahaan mulai melakukan transformasi baik dari bisnis existing maupun bisnis baru menjadi digital bisnis, adapun beberapa strategi kami untuk menangkap peluang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transformasi teknologi digital
  - a. Mengembangkan Executive Information System.
  - b. Pengembangan sistem back office yang terintegrasi.
  - c. Pengembangan proses Disaster Recovery Center (DRC).
  - d. Mengembangkan saluran distribusi alat Pemasaran secara digital
  - e. Mengembangkan akses database secara digital
2. Memasuki Pasar Digital
  - a. Bekerjasama dengan penyedia layanan digital.
  - b. Berkolaborasi dengan pemegang polis ataupun perantara (Broker & Agency) untuk bertransformasi menjadi bisnis digital.
  - c. Berkolaborasi dengan internal group menciptakan produk dan bisnis proses digital.
  - d. Memaksimalkan database yang telah dimiliki perusahaan untuk menciptakan ekosistem digital

Dengan Strategi tersebut lini bisnis digital telah memberikan kontribusi sebesar 27% dari total premi 2023 jauh di atas target yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%. secara keseluruhan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mampu mencapai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2023, hal ini ditunjukkan dengan pendapatan premi sebesar Rp 360,4 miliar rupiah

*layers of society, On the other hand, this condition is a very big prospect considering that all economic actors are trying to change business patterns to digital.*

*Therefore in 2023, the company begins to transform both existing and new businesses into digital businesses. The following are some of our strategies to capture these opportunities:*

1. *Digital Technology Transformation*
  - a. *Developing an Executive Information System.*
  - b. *Developing an integrated back office system.*
  - c. *Developing Disaster Recovery Center (DRC) processes.*
  - d. *Developing digital marketing distribution channels.*
  - e. *Developing digital access to databases.*
2. *Entering the Digital Market*
  - a. *Collaborating with digital service providers.*
  - b. *Collaborating with policyholders or intermediaries (Brokers & Agencies) to transform into digital businesses.*
  - c. *Collaborating with internal groups to create digital product and business processes.*
  - d. *Maximizing the company's existing database to create a digital ecosystem.*

*With this strategy, the digital business line has contributed 27% of the total premium in 2023, far above the target set by the company, namely 10%. Overall PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is able to achieve good financial performance in 2023, this is demonstrated by premium income of IDR 360.4 billion*

naik sebesar 63.91% dari sebesar Rp. 219,87 miliar di tahun 2022 di ikuti kenaikan NEP (Net Earned Premium) sebesar 314,79 miliar di tahun 2023 di bandingkan tahun 2022 sebesar 198,63 miliar, dan telah mencapai target premi sebesar 60% dari target yang telah di tetapkan 2023. Pencapaian premi ini masih bersumber dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang masih tetap tumbuh meskipun melambat karena ketidakstabilan perekonomian nasional.

Pendapatan Underwriting (Underwriting Result) tahun 2023 mencapai sebesar Rp. 40,68 miliar menurun sebesar 15% dibanding Pendapatan Underwriting (Underwriting Result) tahun 2022 sebesar Rp. 48,16 miliar

Laba sebelum pajak pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp. 24,54 miliar atau menurun sebesar 34 % dibanding Laba sebelum pajak tahun 2022 sebesar Rp. 37,16 miliar

Laba bersih pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp. 21,27 miliar atau meningkat sebesar 37% dibanding Laba bersih tahun 2022 sebesar Rp. 15,54 miliar

Realisasi hasil investasi tahun 2023 mencapai sebesar Rp 25,64 miliar atau meningkat sebesar 140% dibanding realisasi hasil investasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh situasi kondisi geopolitik yang berpengaruh terhadap perekonomian global dan berdampak mulai stabilnya iklim investasi secara nasional.

*increased by 63.91% from Rp. 219.87 billion in 2022 followed by an increase in NEP (Net Earned Premium) of 314.79 billion in 2023 compared to 2022 of 198.63 billion, and has achieved the premium target of 60% of the target set in 2023. This premium achievement still comes from the Credit Life Insurance business which is still growing even though it is slowing down due to instability in the national economy.*

*Underwriting income (Underwriting Results) in 2023 will reach IDR. 40.68 billion, a decrease of 15% compared to Underwriting Income (Underwriting Results) in 2022 of Rp. 48.16 billion*

*The pre-tax profit in 2023 amounted to Rp. 24,54 billion, an increase of 33% compared to the pre-tax profit in 2022 of Rp. 37.16 billion.*

*The net profit in 2023 amounted to Rp. 21.27 billion, a decrease of 37% compared to the net profit in 2022 of Rp. 15.54 billion.*

*The investment results realized in 2023 amounted to Rp. 25.64 billion, an increase of 140% compared to the investment results realized in 2022. This was due to the impact of the geopolitical conditions on the global economy and the subsequent stabilization of national investment climate.*

## **KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIAN**

Kendala utama yang dihadapi perusahaan adalah perubahan regulasi dan terjadinya penurunan tingkat kepercayaan kepada Asuransi, hal ini membuat terhambatnya proses proses bisnis yang sedang berjalan, tahun 2023 perusahaan menargetkan penetrasi untuk produk short term period yang cukup signifikan namun tidak terealisasi dengan baik, hal ini terjadi dikarenakan terdapat ketidakyakinan dari para calon pemegang calon pemegang polis untuk bekerjasama dengan perusahaan asuransi mengingat terdapat beberapa perusahaan Asuransi skala nasional

## **CONSTRAINTS FACED AND SETTLEMENTS**

*The main obstacles faced by the company are regulatory changes and a decrease in the level of trust in insurance, this makes the inhibition of ongoing business processes, in 2023 the company targets penetration for short term period products which is quite significant but not well realized, this happens because there is uncertainty from prospective policyholders to cooperate with insurance companies considering that there are,*

skala nasional yang tidak mampu menutup kewajibannya kepada para pemegang polis, sehingga penetrasi langsung yang dilakukan perusahaan hampir seluruhnya tidak berhasil, selain itu terdapat pergeseran dan perubahan kebijakan di pihak reasuransi yang baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh kepada kebijakan perusahaan dan memengaruhi sangat signifikan kepada Pemasaran perusahaan.

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut antara lain:

1. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak yang memiliki hubungan baik dengan para pemegang polis yang memiliki basis dengan peserta yang sangat besar untuk memasarkan produk short term periode.
2. Meningkatkan pelayanan, baik akseptasi kepesertaan maupun klaim dengan cara mengembangkan digitalisasi untuk seluruh proses bisnis sehingga human error dapat diminimalisir dan menjadi langkah penguatan Service Level Agreement (SLA).
3. Melakukan komunikasi secara berkala kepada Reasuransi untuk keberlanjutan kerjasama yang berorientasi pada kepuasan konsumen.

## **PENGELOLAAN SDM**

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor utama yang sangat menentukan keunggulan bersaing Perseroan. Industri asuransi memiliki kaitan yang erat dengan kepercayaan dan pelayanan membutuhkan kompetensi, integritas dan profesionalisme di seluruh unsur usaha. Pengelolaan SDM yang baik menjadi fondasi dalam menggerakkan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengelolaan SDM PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia disesuaikan dengan tantangan dan tuntutan industri asuransi yang dinamis. Perseroan juga senantiasa melakukan pengelolaan SDM sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah disusun mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*so that the company's direct penetration is almost entirely unsuccessful, in addition there are shifts and changes in policy on the part of reinsurers who either directly or indirectly affect the company's policies and affect very significantly to the company's marketing.*

*Efforts made by the company to address these challenges include:*

1. *Expanding cooperation with parties with good relations with policyholders who have a base with very large participants to market short term products.*
2. *Improve service, both participation and claim acceptance by developing digitalization for all business processes so that human error can be minimized and become a step of strengthening Service Level Agreement (SLA).*
3. *Conduct regular communication reinsurance for sustainability cooperation oriented to consumer satisfaction.*

## **MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES:**

*Human Capital (HC) is the primary factor determining the Company's competitive strengths. The insurance industry is closely related to trust and service, requiring competence, integrity, and professionalism in all business elements. Good Human Capital management is the foundation for managing the Company's performance to achieve the expected results PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia HC management is adjusted to the challenges and demands of the dynamic insurance industry. The Company also continues to manage HC according to the policies and strategies prepared in reference to the provisions of the applicable laws and regulations.*



PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia memastikan seluruh karyawan memiliki budaya kerja unggul, sehingga menjadi aset yang sangat berharga bagi Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Di akhir 2023, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia memiliki 69 karyawan, mengalami kenaikan 6 orang atau 10,14% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yaitu 62 orang. Kenaikan jumlah karyawan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun organisasi yang ramping, efektif dan efisien. Sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut :

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ensures that all employees have a superior work culture, making them valuable asset to the Company in achieving its vision and mission. At the end of 2022, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia had 69 employees, which increase by 6 people or 10,14% compared to the number of employees as of December 31, 2022, which was 62 people. Increase number of employees aligns with the Company's strategy to build a lean, effective, and efficient organization. As conveyed in the following table:*

<b>Perubahan Karyawan / Changes Employees</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Awal Tahun / Number at Beginning of Year	57
Penerimaan / Recruitment	13
Pemberhentian - Pensiun / Retirement - Mengundurkan Diri / Resignment	8
Jumlah Akhir Tahun / Number at End of Year	62

**PROSPEK USAHA**

Selaras dengan upaya manajemen untuk meningkatkan kinerja perseroan pada tahun 2023, manajemen akan meningkatkan layanan dan mengembangkan produk-produk yang lebih menarik. Hal-hal yang dilakukan antara lain adalah :

1. Implementasi Penguatan management resiko pada seluruh lini bisnis antara lain:
  - a. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit.
  - b. Mitigasi Risiko Investasi melalui komite investasi untuk pengelolaan risiko yang mungkin terjadi di sisi investasi.
  - c. Melakukan Monitoring dan evaluasi bisnis yang terjadwal.

**BUSINESS PROSPECTS**

*In line with the company's efforts to improve its performance in 2022, management will improve its services and develop more attractive products. These efforts include:*

1. *Implementation of Strengthening risk management in all business lines, including:*
  - a. *Selective business sourced from Credit Life Insurance.*
  - b. *Investment Risk Mitigation through an investment committee to manage risks that may occur on the investment side.*
  - c. *Perform scheduled business monitoring and evaluation.*

- d. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai di bidang asuransi jiwa.
2. Meningkatkan penjualan produk Group Term Life dan Term Life Syariah.
3. Memaksimalkan jaringan-jaringan komunitas dan koperasi serta lembaga pendidikan.
4. Menciptakan produk kompetitif.
5. Mengembangkan tenaga pemasar eksternal.
6. Transformasi teknologi dari konvensional menjadi digital.
7. Cross Selling penjualan dengan internal bisnis unit Reliance Group.
8. Mengembangkan transformasi Teknologi Informasi perusahaan.
9. Meningkatkan pelayanan ,edukasi yang terintegrasi, dan tata Kelola perusahaan yang baik

*d. Increasing Human Resources who have adequate competence and abilities in the field of life insurance*

- 2. Increase sales of Term Life and Term Life Sharia Group products.*
- 3. Maximizing community networks and cooperatives and educational institutions.*
- 4. Creating competitive products.*
- 5. Developing external marketers.*
- 6. Technology transformation from conventional to digital.*
- 7. Cross Selling sales with the Reliance Group business unit internal.*
- 8. Developing the company's Information Technology transformation.*
- 9. Improve services, integrated education, and good corporate governance.*

## **PENERAPAN TATA KELOLA**

Sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia secara konsisten dan aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (sebagaimana telah diubah terakhir kalinya melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 Tahun 2019), berikut juga dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku lainnya.

Perusahaan mengimplementasikan kelima prinsip GCG ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari di lingkungan perusahaan. Penerapan kelima prinsip tersebut secara singkat diwujudkan dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perusahaan yang akuntabel, pengambilan keputusan yang transparan, dan bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan industri asuransi.

## **GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

*As a business entity with a high sense of responsibility and concern for the improvement of society and the environment, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia consistently and actively improves the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies (as last amended through Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 in 2019), as well as other relevant applicable laws and regulations.*

*The company implements the five principles of GCG into daily business activities within the company. The implementation of these principles is briefly realized in the accountability of each organ of the company, transparent decision-making, avoidance of conflicts of interest, and compliance with insurance industry regulations.*

Sepanjang 2023, Direksi melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan dengan melakukan sosialisasi Pedoman GCG dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh organ Perusahaan. Untuk menilai dan mengevaluasi praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (selfassessment) atas penerapan praktik GCG dengan hasil Baik.

Perusahaan juga memperhatikan hak setiap pelanggan serta karyawan yang diatur dalam peraturan perundang undangan termasuk kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan kerja sehingga kesejahteraan karyawan dapat terpenuhi dengan baik dan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

### **KOMPOSISI DIREKSI**

Pada tahun 2023 terdapat penambahan satu orang Direksi di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, Hingga 31 Desember 2023, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (Tiga) orang sesuai jumlah minimum yang disyaratkan oleh regulator, Dengan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama	: Gideon Heru Prasetya
Direktur	: Hery Suprianto
Direktur	: Yudi Prihatin

*Throughout 2023, the Board of Directors will carry out good corporate governance practices within the company by conducting socialization of the GCG Guidelines and the Company's Code of Ethics to all organs of the company. To assess and evaluate GCG practices, the company has conducted a self-assessment of GCG practices with a good result.*

*The company also pays attention to the rights of each customer and employee, as stipulated in the applicable laws and regulations, including health, safety, and environmental security in the workplace, so that the welfare of employees can be well-maintained and maximize work productivity.*

### **COMPOSITION BOARD OF DIRECTORS**

*In 2023, There will be an addition of one Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia in 2023. As of December 31, 2023, the structure of the Board of Directors consisted of 3 (three) members in accordance with the minimum number required by the regulator. The composition of the Board of Directors of the Company is as follow:*

<i>President Director</i>	<i>: Gideon Heru Prasetya</i>
<i>Director</i>	<i>: Hery Suprianto</i>
<i>Director</i>	<i>: Yudi Prihatin</i>



## PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap perusahaan pada tahun 2023. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan, kritik dan nasihat/arahan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami dedikasikan kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komite, nasabah, mitra bisnis atas kerjasamanya yang telah dibangun dengan baik sejauh ini. Serta tidak lupa kami berterimakasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras luar biasa yang telah diberikan kepada Perusahaan. Akhir kata semoga PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terus berkembang sebagai satu kesatuan yang utuh demi masa depan yang lebih baik.

## PENUTUP

*As a conclusion to this report, once again Directors would like to express their gratitude to God Almighty and to all parties who have contributed to the company in 2023. We give the highest appreciation to the Board of Commissioners for the trust, criticism, and advice given. We also dedicate our appreciation to all shareholders, the Committee Board, customers, and business partners for their good cooperation so far. And we would like to express our highest gratitude to all employees for their dedication and extraordinary hard work given to the company. In closing, we hope that PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia will continue to develop as a cohesive unit for a better future.*

Jakarta, Mei 2024 / May 2024  
Atas Nama Direktur, Direktur Utama  
*On Behalf of the Board of Director President Director*

**Gideon Heru Prasetya**  
**Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia**  
*President Director of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*

# Laporan Tahun 2023 Annual Report



## **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN** ***MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION***

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Overview Per Business Segment

Semakin ketat nya persaingan perusahaan-perusahaan asuransi khususnya asuransi jiwa, sehingga membuat perusahaan berlomba-lomba untuk berfikir lebih keras lagi dalam menentukan strategi untuk melakukan penetrasi pasar, agar mencapai target pasar dan segmentasi pasar yang telah di tetapkan perusahaan, maka PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah membagi segmen pasar menjadi tiga antara lain :

### 1. Program Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

Program Asuransi Jiwa Kredit adalah Program yang memberikan perlindungan dan menjamin bertanggung selaku penerima kredit/debitur apabila Meninggal dunia karena kecelakaan maupun Meninggal dunia karena sakit (alami), sehingga tidak dapat melanjutkan kewajibannya kepada Bank atau Pemberi kredit (kreditur), maka terhadap resiko-resiko tersebut perusahaan Asuransi sebagai penanggung berkewajiban melunasi pinjaman atau kewajiban bertanggung. Program ini digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya.

### 2. Program NON Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK)

Program NON Asuransi Jiwa Kredit adalah Program asuransi yang memberikan perlindungan atas resiko kematian yang di akibatkan karena Meninggal dunia karena kecelakaan maupun Meninggal dunia karena sakit (alami) dan cacat tetap maupun sebagian karena kecelakaan. Program ini digunakan untuk Para Karyawan Perusahaan baik Swasta, BUMN, BUMD, Instansi-instansi Pemerintah, Komunitas dan Lembaga Pendidikan.

### 3. Program Asuransi Digital

Program Asuransi Digital adalah Layanan perlindungan jiwa secara Online baik untuk program asuransi AJK maupun Non AJK yang memberikan perlindungan atas resiko yang di akibatkan karena tutup usia dengan pembelian produk melalui

*The tighter competition for insurance companies, especially life insurance, has made companies compete to think harder in determining strategies to penetrate the market, in order to achieve the target market and market segmentation that has been set by the company, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has divided the market segment into three, among others:*

### 1. Credit Life Insurance Program (AJK)

*Credit Life Insurance Program is a program that provides protection and guarantees the insured as a credit recipient / debtor if he dies due to an accident or dies due to illness (naturally), so that he cannot continue his obligations to the Bank or credit provider (creditor), hence the risks The insurance company as the insurer is obliged to pay off the loan or the obligations of the insured. This program is used for Credit Insurance for Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions.*

### 2. NON Credit Life Insurance Program (Non AJK)

*The NON Credit Life Insurance Program is an insurance program that provides protection against the risk of death caused by dying due to an accident or dying due to illness (natural) and permanent disability or partly due to an accident. This program is used for company employees both private, BUMN, BUMD, government agencies, communities and educational institutions.*

### 3. Digital Insurance Program

*The Digital Insurance Program is an online life protection service for both AJK and Non AJK insurance programs that provides protection for the risks caused by dying by purchasing products through digital platform distribution channels. This program is used for the*



jalur distribusi platform digital. Program ini digunakan untuk platform Financial Teknologi, E-Commerce, Direct Web base selling maupun Forum Jual-Beli dan media sosial lainnya.

## **SEGMENT PROGRAM ASURANSI JIWA KREDIT (AJK)**

Untuk mendukung berjalannya program Asuransi Jiwa Kredit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah memiliki produk andalannya dengan latarbelakang dan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada tertanggung/debitur atas kerugian financial dimasa yang akan datang karena resiko meninggal dunia untuk Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya, produk tersebut antara lain

### **1. Produk Reliance Credit Life (RCL)**

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan dalam masa pertanggungan Asuransi

### **2. Reliance Cedit Life Natural Death (RCLND)**

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit dalam masa pertanggungan Asuransi

Peserta Program Asuransi Jiwa Kredit terdiri dari :

Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya.

Hak-hak Tertanggung/Debitur Program Asuransi Jiwa Kredit meliputi :

Akan di bayarkan Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia

Manfaat Asuransi Jiwa Kredit di berikan dalam hal Tertanggung/Debitur :

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

*Financial Technology platform, E-Commerce, Direct Web base selling as well as Buy and Sell Forums and other social media.*

## **CREDIT LIFE INSURANCE PROGRAM SEGMENT (AJK)**

*To support the running of the Credit Life Insurance program, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has its flagship product with the background and purpose of providing protection to the insured / debtor for future financial losses due to the risk of death for Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions, these products include:*

### **1. Reliance Credit Life (RCL) Products**

*Life insurance product that provides insurance benefits to the Beneficiary in the amount of the remaining principal loan / credit excluding principal installments arrears, interest and penalties (if any) if the Insured / Participant dies due to illness or accident during the insurance coverage period.*

### **2. Reliance Cedit Life Natural Death (RCLND)**

*Life insurance product that provides insurance benefits to the Beneficiary in the amount of the remaining principal loan / credit excluding principal installments arrears, interest and penalties (if any) if the Insured / Participant dies due to illness during the insurance coverage period.*

*Credit Life Insurance Program participants consist of:*

*Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions.*

*The rights of the Insured / Debtor in the Credit Life Insurance Program include:*

*Benefit will be paid in the amount of the remaining principal loan / credit does not include arrears in principal installments, interest and fines (if any) if the Insured / Participant dies*

*Credit Life Insurance benefits are provided in the event that the Insured / Debtor:*

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Asuransi Jiwa Kredit terjadi bila :

1. Tertanggung/Debitur meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan
2. Tertanggung/ Debitur mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal yaitu Tertanggung/Debitur melunasi kredit/pinjaman sebelum masa asuransi berakhir
4. Tertanggung/Debitur melakukan pembatalan polis/mengundurkan diri dari kepersertaan Asuransi

#### **SEGMENT PROGRAM NON ASURANSI JIWA KREDIT (Non AJK)**

Program Non Asuransi Jiwa Kredit merupakan program yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia untuk segmentasi produk-produk yang bersifat short term periode yang di peruntukan bagi karyawan perusahaan, Tenaga Pengajar dan pelajar di Lembaga Pendidikan serta Masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas yang tersebar di seluruh kabupaten kota di Indonesia, dengan adanya program ini di harapkan perusahaan dapat langsung menyentuh masyarakat khususnya masyarakat dengan ekonomi kelas menengah, berikut adalah penjelasan programnya :

Tertanggung/Peserta Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) terdiri dari :

1. Karyawan di suatu perusahaan
2. Tenaga pengajar dan pelajar di Lembaga Pendidikan
3. Anggota dan pengurus di komunitas

Hak-hak Tertanggung/Peserta Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) meliputi :

1. Memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar Uang Pertanggungapabila Tertanggung/Peserta

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*

*The end of the Insured / Debtor's policy in the Credit Life Insurance Program occurs when:*

1. *The Insured / Debtor dies due to illness or accident*
2. *The Insured / Debtor reaches the age of 65*
3. *The policy is canceled, namely the Insured / Debtor repays the credit / loan before the insurance period ends*
4. *The Insured / Debtor cancels the policy / resigns from the insurance membership*

#### **NON-LIFE CREDIT PROGRAM SEGMENT (Non AJK)**

*The Non-Credit Life Insurance Program is a program owned by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia for the segmentation of products that are short term period which are intended for company employees, teaching staff and students in educational institutions and communities who are members of communities spread across all regencies and cities in Indonesia, with this program it is hoped that the company can directly touch the community, especially people with middle-class economies, here is an explanation of the program:*

*The Insured / Participant of the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) consists of:*

1. *Employees in a company*
2. *Teachers and students in educational institutions*
3. *Members and administrators in the community*

*The rights of the Insured / Participant in the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) include:*

1. *Providing insurance benefits to the beneficiary in the amount of the sum insured if the insured / participant*

meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan

Manfaat Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) di berikan dalam hal Tertanggung/Peserta :

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) terjadi bila :

1. Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan
2. Tertanggung/Peserta mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal
4. Tertanggung/Peserta mengundurkan diri dari kepersertaan

### **SEGMENT PROGRAM ASURANSI DIGITAL**

Di tahun 2022 kondisi perekonomian mulai kembali membaik dikarenakan sudah mulai menurunnya pandemic covid 19 dan masyarakat berangsur angsur beraktifitas secara normal, namun pergeseran pola konsumen tetap berdampak dimana aplikasi digital tetap digunakan dan bersinergi dengan model konvensional, saat ini masing masing sumber bisnis telah menemukan pola pola baru dalam pemasarannya mengikuti pergeseran pergeseran pola konsumsi masyarakat.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sendiri telah mengembangkan aplikasi digital untuk mendukung pergeseran yang terjadi, aplikasi ini memungkinkan setiap peserta untuk melakukan pengecekan kepesertaan serta mengetahui jenis pertanggungan yang digunakan, namun aplikasi tersebut baru digunakan untuk peserta produk non AJK, mengingat tidak terdapat Batasan dari pemegang polis untuk berinteraksi dengan peserta, berbeda dengan produk AJK dimana pemegang polis sangat membatasi komunikasi dengan para pesertanya.

Aplikasi tersebut dinamakan RELIPRO yang merupakan kolaborasi PT Asuransi Jiwa Reliance

*dies due to illness or accident*

*Benefits of Non-Credit Life Insurance (Non AJK) are provided if the Insured / Participant:*

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*

*The end of the Insured / Debtor's policy in the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) occurs when:*

1. *The insured / participant dies due to illness or an accident*
2. *The Insured / Participant reaches the age of 65*
3. *Policy is canceled*
4. *The Insured / Participant resigns from the participation*

### **DIGITAL INSURANCE PROGRAM SEGMENT**

*In 2022 economic conditions will start to improve again due to the decline in the Covid 19 pandemic and people are gradually starting to carry out their normal activities, but shifts in consumer patterns will still have an impact where digital applications are still used and synergize with conventional models, currently each business source has found patterns. new in marketing following the shift in the shift in consumption patterns of society.*

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia itself has developed a digital application to support the shift that has occurred, this application allows each participant to check membership and find out the type of coverage used, but the application is only used for non-AJK product participants, considering there are no restrictions on policyholders to interact with participants, in contrast to AJK products where policyholders strictly limit communication with participants.*

*The application is called RELIPRO which is a collaboration between PT Asuransi Jiwa Reliance*



Indonesia dengan Reli ID yang masih dalam satu group Reliance capital Management, diharapkan kolaborasi ini bias menghasilkan model pelayanan yang baik untuk dapat bersaing dengan perusahaan Asuransi yang lainnya.

Untuk produk AJK masih terbatas pada Host to Host dengan para pemegang polis dan baru 10% pemegang polis yang memiliki layanan host to host ini mengingat keterbatasan dari pemegang polis yang belum bias paperless dalam proses bisnisnya.

Tertanggung/Peserta Program Asuransi Digital terdiri dari :

1. Mahasiswa/I dan Pelajar
2. Karyawan Perusahaan
3. Debitur dari Platform Pinjaman Online/ Payment Gateway/E-Wallet
4. Pengunjung dan Pemilik Akun pada Platform E-Commerce/Aggregator

Hak-hak Tertanggung/Peserta Program Asuransi Digital meliputi :

1. Memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan.
2. Akan di bayarkan Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia (Debitur dari Platform Pinjaman Online/Payment Gateway/E-Wallet)

Manfaat Program Asuransi Digital di berikan dalam hal Tertanggung/Peserta :

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan
3. Cacat Tetap dan Sebagian karena kecelakaan

*Indonesia and Reli ID which is still in the Reliance Capital Management group. It is hoped that this collaboration can produce a good service model to be able to compete with other insurance companies.*

*For AJK products, it is still limited to Host to Host with policyholders and only 10% of policyholders have host to host services considering the limitations of policyholders who are not yet paperless in their business processes.*

*The Insured / Participant of the Digital Insurance Program consists of:*

1. *Students*
2. *Employee Company*
3. *Debtors from the Online Loan Platform / Payment Gateway / E-Wallet*
4. *Visitors and Account Owners on Platform E-Commerce / Aggregator*

*The rights of the Insured / Digital Insurance Program participant include:*

1. *Providing insurance benefits to the beneficiary in the amount of the sum insured if the insured / participant dies due to illness or accident.*
2. *Benefits will be paid in the amount of the remaining principal loan / credit does not include arrears in principal installments, interest and fines (if any) if the Insured / Participant dies (Debtor from the Online Loan Platform / Payment Gateway / E-Wallet)*

*Benefits of the Digital Insurance Program are provided if the Insured / Participant:*

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*
3. *Permanent and Partial Disabilities due to accidents*

## Analisa & Pembahasan Manajemen

### Management Report Analysis & Discussion

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Asuransi Digital :

1. Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan
2. Tertanggung/Peserta mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal
4. Tertanggung/Peserta mengundurkan diri dari kepersertaan

*Expiration of the Insured / Debtor's policy in the Digital Insurance Program:*

1. *The insured / participant dies due to illness or an accident*
2. *The Insured / Participant reaches the age of 65*
3. *Policy is canceled*
4. *The Insured / Participant resigns from the participation*

# Kinerja Keuangan

## Financial Overview

### Tinjauan Keuangan

Kondisi finansial Perusahaan pada tahun 2023 secara umum menunjukkan performa yang positif, sebagaimana terlihat pada sejumlah indikator utama bisnis Perseroan yang mengalami peningkatan.

### Laporan Laba Rugi Pendapatan Premi

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia secara keseluruhan mampu mencapai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2023, jika dilihat dari pencapaian perolehan profit tahun 2023 masih mampu mengimbangi profit di tahun sebelumnya walaupun perolehan gross premi tidak sebesar tahun sebelumnya yaitu Rp.360,40 miliar rupiah naik 64% dari sebesar Rp. 219,87 miliar di tahun 2022

### Financial Overview

*The financial condition of the company in 2023 was generally positive, as seen from some main indicators of the Company that somewhat expanded.*

### Statements of Profit or Loss Premium Income

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as a whole was able to achieve good financial performance in 2023, when viewed from the achievement of profit in 2023, it was still able to keep up with earnings in the previous year even though the gross premium gain was not as significant as the last year, IDR 360.40 billion, increased 64% from IDR 219.87 billion in 2022.*

Keterangan / Description	2023	2022
Premi Bruto / Gross Premium	360.396.553.525	219.874.015.358
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(25.509.042.264)	(14.063.932.110)
Kenaikan Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / Increase Unearned Premium Reserve	-20.094.772.223	(7.178.790.271)
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	314.792.739.038	198.631.292.977
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi / Income from insurance operations management	2.273.021.932	1.385.720.289
Hasil Investasi – Bersih / Income from Investments – Net	25.640.180.544	10.669.111.775
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	1.053.216.036	(2.092.262.989)
Total Pendapatan / Total Income	<b>343.759.157.550</b>	<b>208.593.862.052</b>



## Beban Klaim

Pada tahun yang sama, Perusahaan juga mencatat beban klaim asuransi sebesar Rp109,44 miliar, naik 11,61% dibandingkan jumlah klaim di tahun 2022 dengan besaran mencapai Rp98.058 miliar. Pada tahun 2023, beban klaim jenis Jangka Warsa masih tercatat yang terbesar, yaitu mencapai Rp105,21 miliar, nilai tersebut naik dibandingkan dengan realisasi beban klaim jenis Jangka Warsa tahun 2022 sebesar Rp94,51 miliar. Sementara itu, seiring dengan adanya efisiensi yang dilakukan Reliance Life, Beban Usaha Perseroan juga tercatat terjadi kenaikan dari Rp21,66 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp41,77 miliar pada tahun 2023

## Claim Expense

*In the same year, the Company also recorded an insurance claim expense of Rp109.44 billion, a increase of 11.61% compared to the total claims in 2022, which reached Rp98.058 billion. In 2023, the Term Life claim expense was the largest at IDR 105.21 billion; however, the value was higher when compared to the realization of the Term Life claim expense in 2022 of IDR 94.51 billion. Meanwhile, in line with the efficiency carried out by Reliance Life, the Company's Operating Expenses also increase from IDR 21.66 billion in 2022 to IDR 41.77 billion in 2023.*

Jenis Pertanggungan / Type of coverage	2023	2022
Jangka Warsa / Term Life	105.212.781.506	94.505.411.057
Ekawarsa / Life	4.229.353.265	3.519.669.336
Dwiguna Kombinasi / Endowment Combination	-	33.333.336
Total Beban Klaim dan Manfaat Bruto / Total Gross Claims and Benefits Expense	<b>109.442.134.771</b>	<b>98.058.413.728</b>

## Laba

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp20.22 miliar di tahun 2023 atau meningkat 3,67% dari perolehan laba tahun 2022 sebesar Rp17.012 miliar. Jika dilihat dengan adanya efisiensi yang dilakukan pada biaya operasional perusahaan merupakan salah satu penyebab meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan.

## Profit

*Profit for the year was recorded at Rp17.636 billion in 2023, increased by 3,67% from IDR 17.012 billion recorded in 2021. Observed from the efficiency that has been carried out on the company's operating expenses is one of the causes of the increase in the Company's profit for the year.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

## Consolidated Statements of Financial Position

### Aset

### Assets

Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan kenaikan 9,57% dari Rp979.771 miliar di tahun 2022, menjadi Rp1.073.555 pada tahun 2023.

*As of December 31, 2022, The Company's assets, increased 9.57%, from IDR 979.771 billion in 2022 to IDR 1.073.555 billion in 2023.*

## Liabilitas

Aktivitas bisnis Perusahaan turut menaikkan jumlah liabilitas di tahun 2023 sebesar 8,97%, yaitu menjadi Rp827.920 miliar di tahun 2023 dari Rp759.787 miliar di tahun 2022..

## Ekuitas

Pertumbuhan ekuitas sebesar 10.08% pada tahun 2023 utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan nilai wajar instrumen investasi Reliance Life yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan dan meningkatnya laba perseroan tahun berjalan.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Reliance Life senantiasa memantau tingkat likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2023 sebesar 129,67% naik dibandingkan tahun 2022 yang tercatat 128,95%. Rasio ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Perusahaan mampu memenuhi target 2023 yakni sebesar 113.87% dan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar Perusahaan.

Kemudian untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan, Reliance Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2023, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang premi yang umurnya lebih dari 90 hari dapat dilakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

## Liabilities

*The Company's business activities also increased the number of liabilities in 2021 by 8.97%, from Rp827.920 billion in 2023 to Rp759.787 billion in 2022.*

## Equity

*Equity grew by 10.08% in 2023, which was primarily attributable to the increase in fair value of investment instruments of Reliance Life which is stated as other comprehensive income in the financial statements, and an increase in company profit for the year.*

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

*Reliance Life continuously monitors its liquidity level to ensure the Company can fulfill its financial liabilities punctually. The Company had ample liquidity to cover all of its current liabilities. The Company's Liquidity Ratio in 2023 reached 129.67%, an increase compared to 2022, which was recorded at 128.95%. This ratio shows that the Company's liquidity level was able to meet the 2023 target of 113.87% and was still classified as the liquid in fulfilling the Company's current liabilities.*

*Then to sustain the company's liquidity, Reliance Life has to ensure that there is no problem with the collectability of receivables, and it can collect all premium receivables. In 2023, based on management evaluation of the collectability of the outstanding balance of each receivable on December 31, 2023, management of the Company confirmed that premium receivables that are more than 90 days old could provide an allowance for impairment losses.*

## **STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Hingga tahun 2023, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2023, seluruh modal saham Perusahaan dimiliki oleh PT Reliance Capital Management dan Anton Budidjaja dengan jumlah modal disetor sebesar Rp150.000.000.000. Pada tahun 2023, ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 10,08% menjadi Rp232.276 miliar. Total liabilitas terhadap ekuitas juga tercatat menurun dari sebelumnya 29,82% pada tahun 2022 menjadi sebesar 1,01% pada tahun 2023

### **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Kebijakan pengelolaan modal Reliance Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien. Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Reliance Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan POJK no 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Per tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp34.275.703.000

### **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Pada tahun 2023 Perseroan memastikan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

## **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

*Throughout 2023, the Company did not utilize the payables to finance the operational activities yet used the internal resource (equity). As of December 31, 2023, the Company's all stocks are wholly owned by PT Reliance Capital Management and Anton Budidjaja, with total paid-in capital of Rp150,000,000,000. In 2023, the Company's equity grew by 10.08% to Rp232.276 billion. Total liabilities to equity also decreased from 29.82% in 2022 to 1.01% in 2023.*

### **Management Policy on Capital Structure**

*The Capital management policy of Reliance Life was designed to ensure the Company secures its strong credit rating and healthy capital ratio to sustain the business and deliver maximum value to the shareholders.*

*The Company, therefore, utilized its capital as the source of financing efficiently and effectively. Then to strengthen the Company's capital structure, Reliance Life has built a general reserve calculated based on the issued and paid-in capital. The policy to set up the available account complied with POJK regulation number 71/POJK.05/2016 concerning the financial health of insurance companies, which requires companies to establish a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital. Of the total issued and paid-in capital. As of December 31, 2023, the balance of the general reserve of the Company was Rp34.275.703.000*

### **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

*In 2023, the Company confirmed no material commitments for capital goods investment.*



## INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa aset tetap seperti Perangkat komputer, Kendaraan, Peralatan kantor yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai di kantor pusat maupun kebutuhan di kantor pemasaran, serta pengembangan aset tak berwujud dalam bentuk aplikasi TI.

## INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP DAN REALISASI 2022 SERTA TARGET/PROYEKSI TAHUN 2023

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

*In 2023, the Company invested in capital goods in the form of fixed assets, such as computer equipment, vehicles, and office equipment, to support the performance of employees in the head office and the needs of the marketing office. It developed intangible assets in the form of IT applications.*

## INFORMATION ON COMPARISON BETWEEN RKAP TARGET AND REALIZATION IN 2022 AS WELL AS PROJECTION FOR 2023

Keterangan / Description	Target 2023 / 2023 Target	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Pencapaian / Achievement	Pertumbuhan / Growth
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	293.764.277.460	314.792.739.038	198.631.292.977	107,16%	58%
Hasil Investasi / Investment Income	29.736.724.441	25.640.180.544	10.669.111.775	86,22%	140,32%
Pendapatan Lainnya / Other Income	488.447.575	2.273.021.932	1.385.720.289	465,36%	64%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>323.989.449.476</b>	<b>342.705.941.514</b>	<b>210.686.125.041</b>	<b>105,78%</b>	<b>63%</b>

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2023 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

*Throughout 2023, there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.*

## PROSPEK USAHA 2023

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat, yakni tercatat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

“Alhamdulillah” meski tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat signifikan, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik, ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi,” ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Bukan hanya kuat, ekonomi Indonesia juga tumbuh berkualitas dengan turut mendorong penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) turun menjadi 5,32% pada Agustus 2023. Tingkat kemiskinan juga menurun dari 9,54% (Maret 2022) menjadi 9,36% di tahun 2023.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi masyarakat tumbuh 4,47% pada triwulan IV-2023, atau tumbuh 4,82% sepanjang tahun 2023. Daya beli masyarakat yang tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada triwulan IV-2023 kembali tumbuh positif sebesar 2,81% setelah sempat berkontraksi pada triwulan sebelumnya. Investasi tercatat sebesar 5,02% pada triwulan IV-2023 dan 4,4% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh 3,9%. Ekspor riil pada triwulan IV-2023 tumbuh 1,64% dan 1,32% secara tahunan dan impor barang pada triwulan IV-2023 masih berkontraksi sebesar 0,15% dan sebesar 1,65% secara tahunan. Di tengah moderasi harga komoditas, sektor pertambangan juga tumbuh menguat di triwulan IV-2023 sebesar 7,46% dan 6,12% selama tahun 2023.

Sementara itu, dari sisi produksi, pertumbuhan positif juga tercatat di seluruh sektor lapangan usaha baik di triwulan IV-2023 maupun di sepanjang tahun 2023. Kontributor terbesar dari pertumbuhan tersebut adalah sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan. Sektor manufaktur tumbuh positif 4,07% pada

## 2023 BUSINESS OUTLOOK

*The global economy will experience a slowdown in 2023. Despite this, Indonesia's economic growth remains strong, namely recorded at 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% for the whole of 2023.*

*“Thank God, even though world economic growth is projected to slow significantly in 2023, the Indonesian economy has recorded a very good consistent growth trend, supported by domestic demand activity which is still strong, especially consumption and investment activity,” said Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati.*

*Not only is it strong, Indonesia's economy is also growing in quality by helping to reduce unemployment and poverty rates. The open unemployment rate (TPT) fell to 5.32% in August 2023. The poverty rate also decreased from 9.54% (March 2022) to 9.36% in 2023.*

*In terms of expenditure, public consumption grew 4.47% in the fourth quarter of 2023, or grew 4.82% throughout 2023. Maintaining public purchasing power with a controlled inflation rate is an important factor in maintaining public consumption. Government consumption expenditure in the fourth quarter of 2023 returned to positive growth of 2.81% after contracting in the previous quarter. Investment was recorded at 5.02% in the fourth quarter of 2023 and 4.4% on an annual basis, an increase compared to 2022 which grew 3.9%. Real exports in the fourth quarter of 2023 grew 1.64% and 1.32% on an annual basis and imports of goods in the fourth quarter of 2023 still contracted by 0.15% and 1.65% annually. Amid moderation in commodity prices, the mining sector also grew stronger in the fourth quarter of 2023 by 7.46% and 6.12% during 2023.*

*Meanwhile, from the production side, positive growth was also recorded in all business sectors both in the fourth quarter of 2023 and throughout 2023. The biggest contributors to this growth were the manufacturing, trade, agriculture and mining sectors. The manufacturing sector grew positively by 4.07% in the fourth quarter and 4.64% throughout*

triwulan IV dan 4,64% sepanjang tahun 2023. Sektor perdagangan tumbuh positif sebesar 4,09% pada triwulan IV atau tumbuh 4,85% sepanjang tahun 2023. Sektor pertanian tumbuh moderat sebesar 1,12% pada triwulan IV-2023 dan 1,30% sepanjang tahun 2023. Sektor pertambangan juga tumbuh menguat di triwulan IV-2023 sebesar 7,46% dan 6,12% selama tahun 2023.

Perekonomian domestik diperkirakan masih tumbuh kuat pada 2024 sebesar 5,2%. Ke depannya, pemerintah akan terus memantau risiko perlambatan perekonomian dunia yang diperkirakan masih berlanjut pada 2024. Pertumbuhan global melambat pada tahun 2022 menjadi 3,2%, lebih dari 1 poin persentase lebih lemah dari yang diharapkan pada akhir tahun 2021, terutama terbebani oleh perang agresi Rusia di Ukraina dan krisis biaya hidup terkait di banyak negara. Pertumbuhan diproyeksikan akan tetap pada tingkat di bawah tren pada tahun 2023 dan 2024

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian. Ini akan menjelajahi panggung ekonomi di kuartal keempat tahun 2023, menggali ke dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi yang akan mengawali kuartal pertama 2024, meretas rintangan ekonomi global yang menghadang di tahun 2024, dan menanggapi tantangan-tantangan spesifik yang melibatkan Indonesia dalam panggung yang sama.

Cerita utama dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 adalah kesenjangan antara PDB riil dan nominal. Pertumbuhan PDB riil Indonesia tercatat sebesar 5,5 persen (yoy), didukung oleh pertumbuhan 5,04 persen pada Q4 2023. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi secara nominal jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 6,66 persen (yoy) secara keseluruhan tahun 2023 dan hanya 3,67 persen pada Q4 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal di 2023 dan mengindikasikan terjadinya fenomena

*2023. The trade sector grew positively by 4.09% in the fourth quarter or grew 4.85% throughout 2023. The agricultural sector grew moderately by 1.12 % in the fourth quarter of 2023 and 1.30% throughout 2023. The mining sector also grew stronger in the fourth quarter of 2023 by 7.46% and 6.12% during 2023.*

*The domestic economy is estimated to still grow strongly in 2024 at 5.2%. Going forward, the government will continue to monitor the risk of a global economic slowdown which is expected to continue in 2024.*

*Global growth slowed in 2022 to 3.2%, more than 1 percentage point weaker than expected at the end of 2021, weighed primarily by Russia's war of aggression in Ukraine and the associated cost-of-living crisis in many countries. Growth is projected to remain at below-trend levels in 2023 and 2024*

*2023 will be a year full of challenges for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year which reached 5.31 percent. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia is still showing resilience. Indonesia's economic ship continues to sail, even though it is hit by waves of uncertainty. will explore the economic stage in the fourth quarter of 2023, dig into the projected economic growth that will begin the first quarter of 2024, break down the global economic obstacles that lie ahead in 2024, and respond to specific challenges involving Indonesia at the same stage.*

*The main story of economic growth in 2023 will be the gap between real and nominal GDP. Indonesia's real GDP growth was recorded at 5.5 percent (yoy), supported by growth of 5.04 percent in Q4 2023. Meanwhile, nominal economic growth was much higher, namely 6.66 percent (yoy) overall in 2023 and only 3.67 percent in Q4 2023. This shows that there is a significant gap between real and nominal GDP growth in 2023 and indicates the occurrence of a*



deflasi/disinflasi dalam perekonomian Indonesia. Deflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami penurunan dari waktu ke waktu.

Deflasi atau disinflasi global telah berlangsung sejak Q2 2023. Situasi ini terutama disebabkan oleh dua faktor eksternal: 1) Penurunan harga komoditas. Harga berbagai komoditas global mengalami penurunan tajam. Misalnya harga litium yang anjlok meski Tiongkok melakukan investasi dan produksi baterai dalam jumlah besar. Hal ini menunjukkan tingkat kelebihan pasokan yang sangat besar. Indonesia memang bukan produsen litium, tetapi gambaran suram ini berlaku juga untuk komoditas ekspor Indonesia seperti batu bara dan nikel ke Tiongkok; 2) Kelebihan kapasitas industri Tiongkok. Sebagai mitra dagang terbesar Indonesia, Tiongkok saat ini tengah dilanda kelebihan kapasitas produksi di sektor industri, dan situasi ini telah memicu deflasi harga barang-barang industri dan tekanan berat pada mitra dagangnya, termasuk Indonesia.

Dampak deflasi telah dirasakan secara luas. Deflator PDB sebagian besar sektor ekonomi Indonesia hanya 1-2 persen di 2023, jauh di bawah angka inflasi. Satu-satunya yang mengalami inflasi adalah sektor pertanian akibat El Nino. Seluruh sektor bisnis Indonesia diperkirakan akan terus melaporkan penurunan pendapatan dan keuntungan bersih di Q4 2023.

Disinflasi global berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampaknya dapat signifikan meskipun Indonesia memiliki beban utang publik dan swasta yang jauh lebih ringan dibanding negara maju. Disinflasi bisa memicu efek "money illusion" terbalik di mana berkurangnya pendapatan ekspor komoditas membuat pelaku ekonomi enggan meningkatkan konsumsi dan investasi yang berpotensi menjadikan kelesuan ekonomi sebagai ramalan yang menjadi kenyataan.

Kesenjangan (gap) antara pertumbuhan PDB riil dan nominal Indonesia pada tahun 2023 dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Pertama, produsen menghadapi penurunan margin keuntungan karena harga jual produk turun secara riil, sementara biaya input relatif tetap. Hal ini dapat menghambat ekspansi usaha dan investasi karena tingkat pengembalian

*deflation/disinflation phenomenon in the Indonesian economy. Deflation occurs when prices generally decrease over time.*

*Global deflation or disinflation has been ongoing since Q2 2023. This situation is mainly caused by two external factors: 1) Decline in commodity prices. Prices of various global commodities experienced a sharp decline. For example, lithium prices have plummeted even though China has invested in and produced large quantities of batteries. This indicates a very large level of oversupply. Indonesia is not a lithium producer, but this gloomy picture also applies to Indonesian export commodities such as coal and nickel to China; 2) China's industrial overcapacity. As Indonesia's largest trading partner, China is currently being hit by excess production capacity in the industrial sector, and this situation has triggered price deflation of industrial goods and heavy pressure on its trading partners, including Indonesia.*

*The impact of deflation has been felt widely. The GDP deflator for most sectors of the Indonesian economy will only be 1-2 percent in 2023, far below the inflation rate. The only thing experiencing inflation is the agricultural sector due to El Nino. All Indonesian business sectors are expected to continue reporting declines in revenue and net profits in Q4 2023.*

*Global disinflation risks hampering Indonesia's economic growth. The impact can be significant even though Indonesia has a much lighter public and private debt burden than developed countries. Disinflation can trigger a reverse "money illusion" effect where reduced commodity export revenues make economic actors reluctant to increase consumption and investment, which has the potential to make an economic downturn a prediction that comes true.*

*The gap between Indonesia's real and nominal GDP growth in 2023 could have a negative impact on the Indonesian economy. First, producers face decreasing profit margins because product selling prices fall in real terms, while input costs remain relatively constant. This can hinder business expansion and investment because the rate of return on investment is lower. Second, a slowdown in the rate of real economic growth due to sluggish domestic demand*

investasi (return on investment) yang lebih rendah. Kedua, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi riil akibat lesunya permintaan domestik maupun daya saing ekspor juga dapat terjadi. Bahkan, kesenjangan yang berkepanjangan berpotensi memicu fenomena stagnasi semu (secular stagnation), di mana pertumbuhan ekonomi melambat dalam jangka panjang. Ketiga, pemerintah juga akan kesulitan untuk memenuhi target penerimaan pajak dan menggenjot belanja negara. Oleh karena itu, kesenjangan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal perlu diatasi agar roda perekonomian tetap berputar dengan baik.

Pemerintah telah memiliki beberapa opsi kebijakan konkret untuk menanggulangi fenomena disinflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Pertama, dapat dilakukan ekspansi fiskal melalui peningkatan belanja negara, stimulus pajak, dan transfer tunai langsung ke masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat mendorong permintaan agregat dan mengerek tingkat inflasi. Kedua, Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga acuan serta menerapkan kebijakan makroprudensial yang lebih longgar untuk meningkatkan likuiditas di sistem perbankan. Likuiditas yang cukup dapat merangsang ekspansi kredit dan pengeluaran, memberikan dorongan terhadap tingkat inflasi. Pemberian insentif pajak dan kemudahan investasi dapat mendorong ekspansi sektor industri dalam negeri, meningkatkan kapasitas produksi, dan menyebabkan inflasi dari sisi biaya (cost push inflation). Selain itu, untuk mendukung inflasi dari sisi permintaan, pemerintah dapat mendorong peningkatan upah minimum provinsi secara terukur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, mendukung kenaikan konsumsi, dan mendorong inflasi melalui demand pull inflation.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti inflasi yang tinggi dan perlambatan ekonomi global, kestabilan politik dan ekonomi, didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif, berkontribusi pada ketahanan yang terjaga dalam menghadapi terpaan eksternal dan internal.

*and export competitiveness could also occur. In fact, prolonged inequality has the potential to trigger a pseudo-stagnation phenomenon, where economic growth slows down in the long term. Third, the government will also find it difficult to meet tax revenue targets and increase state spending. Therefore, the gap between real and nominal GDP growth needs to be addressed so that the wheels of the economy keep turning well.*

*The government has several concrete policy options to overcome the disinflation phenomenon and its impact on the economy. First, fiscal expansion can be carried out through increasing state spending, tax stimulus and direct cash transfers to the public. This step is expected to boost aggregate demand and raise the inflation rate. Second, Bank Indonesia can lower the benchmark interest rate and implement looser macroprudential policies to increase liquidity in the banking system. Sufficient liquidity can stimulate credit and spending expansion, providing a boost to the inflation rate. Providing tax incentives and ease of investment can encourage the expansion of the domestic industrial sector, increase production capacity, and cause inflation in terms of costs (cost push inflation). In addition, to support inflation from the demand side, the government can encourage a measurable increase in provincial minimum wages. This step is expected to increase people's income and purchasing power, support increased consumption, and encourage inflation through demand pull inflation.*

*Indonesia's economic growth in 2023 will experience a slight slowdown, but will still show significant resilience in household consumption, investment and exports. Even though it is faced with challenges such as high inflation and a global economic slowdown, political and economic stability, supported by proactive government policies, contributes to maintained resilience in facing external and internal exposures.*

Proses perkembangan ekonomi Indonesia juga terus berlanjut, mencerminkan keseimbangan dalam ketidakpastian yang inheren dalam konteks panggung ekonomi global. Sementara tantangan global seperti perang di Ukraina dan kenaikan suku bunga tetap di depan, langkah-langkah kebijakan yang bijak dan kehati-hatian di tingkat domestik akan dapat memitigasi dampaknya. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5,0 persen pada tahun 2024, Indonesia perlu menjaga momentum positif melalui stabilitas, pertumbuhan berkelanjutan, perlindungan terhadap masyarakat rentan, dan percepatan reformasi struktural. Meskipun tantangan tetap ada, perekonomian Indonesia siap menghadapi dinamika global dengan langkah-langkah yang tepat dan terukur.

Dengan strategi yang tepat guna serta kebijakan tangguh dan lincah, perekonomian Indonesia diharapkan mampu mengarungi badai tantangan global dan domestik di 2024, serta menjaga laju pertumbuhan ekonomi tetap kokoh berakar pada stabilitas, kualitas, dan keberlanjutan.

## **ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN/ATAU JASA**

Pada tahun ke 11 berdirinya PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, telah mengukuhkan diri untuk pasar produk produk Asuransi jiwa kumpulan tradisional, pada jenis produk ini PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menguasai pangsa pasar sebesar 3,3% (AAI), dan berada dalam urutan ke 8 dari total 60 perusahaan Asuransi yang bergerak dalam produkyang sama.

Hal tersebut merukan sebuah pencapaian yang membanggakan mengingat dalam pencapaian bisnisnya PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak memiliki cavtice market serta bersaing dengan peruhaan perusahaan Joint Venture namu PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mampu untuk menghadapi persaingan tersebut.

Dengan pengembangan channel distribution Digital diharapkan kedepanya dapat menaikkan kontribusi Gross Written Premium (GWP) perusahaan, oleh karena itu diperlukan permodalan yang kuat untuk merealisasikan startegi tersebut, pemegang saham atau Group

*The process of development of the Indonesian economy also continues, reflecting the balance in the uncertainty inherent in the context of the global economic stage. While global challenges such as the war in Ukraine and rising interest rates remain ahead, wise policy measures and prudence at the domestic level will be able to mitigate their impact. With projected economic growth of around 5.0 percent in 2024, Indonesia needs to maintain positive momentum through stability, sustainable growth, protection of vulnerable communities, and accelerated structural reform. Even though challenges remain, the Indonesian economy is ready to face global dynamics with appropriate and measurable steps.*

*With appropriate strategies and tough and agile policies, the Indonesian economy is expected to be able to weather the storm of global and domestic challenges in 2024, and maintain a strong economic growth rate rooted in stability, quality and sustainability.*

## **MARKETING ASPECTS OF GOODS AND / OR SERVICES**

*In the 11th year of the founding of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, it has established itself in the market for traditional group life insurance products. In this type of product, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia controls a market share of 3.3% (AAI), and is in 8th place. from a total of 60 insurance companies operating in the same product.*

*This is an achievement that is remembered in its business achievements. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia does not have a market gap and competes with Joint Venture companies, but PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is able to face this competition. has.*

*With the development of Digital distribution channels, it is hoped that in the future it can increase the company's Gross Written Premium (GWP) contribution, therefore strong capital is needed to realize this strategy, shareholders or the Reliance Capital Management Group are committed to*



Reliance Capital Management berkomitmen untuk selalu mendukung salah satunya dengan cara mengundang investor menjadi partner strategis bagi lini usaha reliance termasuk dalam bidang asuransi jiwa.

## STRETEGI PEMASARAN

Selaras dengan upaya manajemen untuk meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2023, manajemen telah meningkatkan layanan dan mengembangkan strategi strategy baik jangka pendek maupun jangka Panjang sebagai berikut;

Hal-hal yang di lakukan antara lain adalah :

A. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun

1. Melakukan Perbaikan, Mempertahankan, dan Mengembangkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK):
  - a. Menyesuaikan Term And Condition dengan perubahan perubahan yang terjadi di industry Asuransi Jiwa
  - b. Mempertahankan & mengembangkan bisnis-bisnis AJK yang sudah bekerjasama dengan menerapkan mitigasi risiko yang lebih baik
  - c. Mendapatkan bisnis-bisnis pengalihan portofolio asuransi jiwa kredit dari perusahaan asuransi lain dengan tetap melakukan mitigasi risiko
  - d. Membuka kerjasama Bancassurance
  - e. Melakukan review hasil underwriting dan rasio klaim atas kerjasama bisnis AJK, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan.
  - f. Manajemen klaim Asuransi Jiwa Kredit akan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk yang bersifat short term period dengan cara :

*always supporting one of them by inviting investors to become strategic partners. for the reliance line of business, including in the field of life insurance.*

## MARKETING STRETEGY

*In line with management's efforts to improve the Company's performance in 2023, management has improved services and developed strategies, both short and long term, as follows:*

*The things that are done include:*

A. *Short Term Strategic Plans and Steps for 1 (one) year periode*

1. *Repairing, Maintaining, and Developing the Credit Life Insurance (AJK) business:*
  - a. *Adjusting the Terms and Conditions with the changes that occur in the Life Insurance industry*
  - b. *Maintain and develop AJK businesses that have collaborated by implementing better risk mitigation*
  - c. *Obtaining credit life insurance portfolio switching businesses from other insurance companies while continuing to mitigate risks*
  - d. *Opening Bancassurance cooperation*
  - e. *Reviewing underwriting results and claims ratios for AJK business cooperation, so that risk mitigation can be carried out.*
  - f. *Management of Credit Life Insurance claims will be carried out with the principle of prudence.*
2. *Increase premium income from short term period products by:*

- a. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi organisasi yang memiliki anggota yang massif seperti Sekolah, Universitas, Koperasi dan Komunitas
    - a. *Develop collaboration with organizations that have massive members such as schools, universities, cooperatives and communities*
  - b. Bekerjasama dengan internal group untuk menawarkan produk Group Term life
    - b. *Collaborate with internal groups to offer Group Term life products*
  - c. Menciptakan produk yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan pasar.
    - c. *Creating competitive products according to market needs.*
  - d. Bekerjasama dengan asuransi umum (co-insurance)
    - d. *Collaborating with general insurance (co-insurance)*
  - e. Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bersifat digital model mobile apps
    - e. *Collaborating with companies that use digital mobile apps models*
3. Transformasi teknologi dari konvensional menjadi digital baik bisnis eksisting maupun bisnis baru dengan produk baru:
- a. Mengembangkan Executive Information System.
    - a. *Developing an Executive Information System.*
  - b. Pengembangan sistem back office yang terintegrasi.
    - b. *Development of an integrated back office system.*
  - c. Pengembangan proses Disaster Recovery Center (DRC).
    - c. *Development of the Disaster Recovery Center (DRC) process.*
  - d. Mengembangkan saluran distribusi alat pemasaran secara digital
    - d. *Develop digital marketing tool distribution channels*
  - e. Mengembangkan akses database secara digital
    - e. *Developing digital database access*
4. Peningkatan Pendapatan Hasil Investasi:
- a. Rebalancing komposisi Aset
    - 1. Merealokasi asset dengan risiko tinggi ke asset dengan risiko rendah.
      - 1. *Reallocate assets with high risk to assets with low risk.*
    - 2. Merealokasi asset dengan return rendah ke asset dengan return lebih tinggi dengan tetap mengutamakan faktor keamanan sebagai pertimbangan utama dalam berinvestasi.
      - 2. *Reallocate assets with low returns to assets with higher returns while still prioritizing safety factors as the main consideration in investing.*

3. Penempatan investasi sesuai tata kelola risiko dan jenis produk yang mengacu pada regulasi OJK.
- b. Perbaikan Tata Kelola
    1. Merevisi Arahan Investasi menjadi sebuah arahan yang lebih mengutamakan faktor kehati-hatian dalam kegiatan investasi.
    2. Meningkatkan Risk Awareness seluruh fungsi pekerjaan.
  - c. Research Based Investment
    1. Melakukan kegiatan riset dan pengamatan pasar uang dan pasar modal yang berkaitan dengan kegiatan investasi secara rutin.
5. Penguatan management risiko pada seluruh lini bisnis antara lain :
    - a. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit dengan cara :
      1. Menetapkan standar baru pada sisi Teknik.
      2. Membuat standar baru pada sisi cash flow dan
      3. Menyesuaikan metode pencatatan accounting dengan IFRS 17/PSAK 74.
    - b. Mitigasi Risiko Investasi melalui komite investasi untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi di sisi investasi
    - c. Melakukan Monitoring dan evaluasi bisnis yang terjadwal seperti :
      1. Membuat hasil underwriting, rasio klaim, dll.
      2. Penguatan management resiko pada eksisting & new business

3. *Investment placement in accordance with risk management and product types which refer to OJK regulations.*

*b. Governance Improvements*

1. *Revise the Investment Directive into a directive that prioritizes the precautionary factor in investment activities.*
2. *Increase Risk Awareness of all work functions.*

*c. Research Based Investment*

1. *Carry out research activities and observe money markets and capital markets related to investment activities on a regular basis.*

*5. Strengthening risk management in all business lines, including:*

*a. Selective business sourced from Credit Life Insurance by:*

1. *Setting new standards on the Engineering side.*
2. *Create new standards on the cash flow side and*
3. *Adapt the accounting recording method to IFRS 17/PSAK 74.*

*b. Investment Risk Mitigation through an investment committee to manage risks that may occur on the investment side*

*c. Carrying out scheduled business monitoring and evaluation such as:*

1. *Make underwriting results, claims ratios, etc.*
2. *Strengthening risk management in existing & new businesses*



3. Membuat standar monitoring kinerja yang terjadwal secara bulanan
  6. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai di bidang asuransi jiwa dengan cara :
    1. Rekrutment Tenaga yang memiliki kompetensi dan keahlian sesuai kebutuhan perusahaan
    2. Mengikuti pelatihan SDM pada masing-masing bidang asuransi jiwa
    3. Mengikuti Sertifikasi dasar Asuransi Jiwa.
  7. Berfokus pada pemenuhan aturan dan Kepatuhan
    1. Memaksimalkan fungsi Internal Audit dan Kepatuhan agar terdapat mitigasi mitigasi awal terkait seluruh kebijakan dan langkah perusahaan
    2. Melakukan self assessment pada seluruh divisi, sehingga risk awareness dimiliki oleh seluruh organ perusahaan
    3. Melakukan langkah langkah yang dianggap perlu untuk menyelesaikan seluruh persoalan Kepatuhan dengan segera
- B. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun**
1. Melakukan transformasi pelayanan dan produk menjadi digital
  2. Menyebarkan risiko sehingga proporsi risiko tidak terkonsentrasi dalam satu dua produk tertentu
  3. Memiliki bisnis yang sustainable dengan manajemen risiko yang lebih baik (short term product)
  4. Memaksimalkan penerimaan dari internal bisnis unit yang bernaung di
3. *Create performance monitoring standards that are scheduled on a monthly basis*
  6. *Increasing Human Resources who have adequate competence and ability in the life insurance sector by:*
    1. *Recruitment of personnel who have competence and expertise according to company needs*
    2. *Participate in HR training in each field of life insurance*
    3. *Follow basic Life Insurance Certification.*
  7. *Focuses on fulfilling rules and Compliance*
    1. *Maximize the Internal Audit and Compliance function so that there is initial mitigation related to all company policies and steps*
    2. *Carrying out self-assessments in all divisions, so that risk awareness is shared by all company organs*
    3. *Take steps deemed necessary to resolve all Compliance issues immediately*
- B. Medium Term Strategic Plans and Steps for a 3 (Three) Year Period**
1. *Transform services and products into digital*
  2. *Spread the risk so that the proportion of risk is not concentrated in one or two particular products*
  3. *Have a sustainable business with better risk management (short term product)*
  4. *Maximize revenues from internal business units under the Reliance Group, by:*

bawah Reliance Group, dengan cara melakukan :

a. Bundling produk dengan internal bisnis unit Reliance Group, dilakukan dengan cara strategic seperti :

a. Bundling produk asuransi dengan asuransi reliance general

b. Dapat memberikan competitive price

c. Co-Branding dengan Internal Bisnis Unit Reliance

b. Cross Selling penjualan dengan internal bisnis unit Reliance Group, dilakukan dengan cara strategik seperti :

a. Cross selling dengan seluruh bisnis unit reliance group

b. Memaksimalkan kantor Pemasaran dari masing-masing internal bisnis unit sehingga terciptanya kantor pemasaran terpadu

5. Revamp produk Asuransi Dwiguna Endowment dengan cara :

1. Mengembangkan dan memasarkan penjualan produk Reliance Endowment Insurance (REI) yang ada seperti produk REI untuk Asuransi Purna Jabatan.

2. Melakukan Bundling Produk dengan Mitra Kerja, seperti Bank, Asuransi Reliance Indonesia,dll.

3. Menambah tenaga pemasar baru yang memiliki sepesialisasi dalam produk endowment

4. Memaksimalkan channel distribusi dan tenaga pemasar eksternal.

a. *Product bundling with Reliance Group internal business units is carried out in strategic ways such as:*

a. *Bundling insurance products with Reliance General insurance*

b. *Can provide competitive prices*

c. *Co-Branding with Reliance Internal Business Units*

b. *Cross Selling sales with internal business units of the Reliance Group, carried out in strategic ways such as:*

a. *Cross selling with all Reliance Group business units*

b. *Maximizing the Marketing office of each internal business unit so as to create an integrated marketing office*

5. *Revamp the Dual Purpose Endowment Insurance product by:*

1. *Develop and market sales of existing Reliance Endowment Insurance (REI) products such as REI products for post-service insurance.*

2. *Bundling products with work partners, such as banks, Reliance Indonesia Insurance, etc.*

3. *Adding new marketers who specialize in endowment products*

4. *Maximize distribution channels and external marketing personnel.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Pengembangan Produk Baru yaitu Produk Unit Link dengan persiapan persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Analisa Kebutuhan Konsumen</li><li>b. Survei Pasar Produk sejenis</li><li>c. Memepersiapkan dan mendaftarkan produk ke OJK</li></ul> <p>7. Melakukan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menerapkan standar kompetensi karyawan</li><li>b. Melakukan recruitment SDM SDM Baru yang memiliki kompetensi</li><li>c. Memeberikan pelatihan pelatihan berkelanjutan untuk seluruh karyawan</li></ul> <p>8. Memperkuat dan Meningkatkan Support dari system informasi Tekhnologi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengembangkan dan Meningkatkan Executive Information System.</li><li>b. Mengembangkan dan Meningkatkan sistem back office yang terintegrasi.</li><li>c. Mengembangkan dan Meningkatkan proses Disaster Recovery Center (DRC).</li></ul> | <p>6. <i>New Product Development, namely Unit Link Products with preparatory work:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Consumer Needs Analysis</i></li><li>b. <i>Market Survey for Similar Products</i></li><li>c. <i>Prepare and register products with OJK</i></li></ul> <p>7. <i>Improving the quality of Human Resources</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Implement employee competency standards</i></li><li>b. <i>Carry out recruitment of new human resources who have competence</i></li><li>c. <i>Provide ongoing training for all employees</i></li></ul> <p>8. <i>Strengthen and improve support from information technology systems</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Developing and Improving the Executive Information System.</i></li><li>b. <i>Develop and Improve an integrated back office system.</i></li><li>c. <i>Develop and Improve the Disaster Recovery Center (DRC) process.</i></li></ul> |
|---|---|

Selanjutnya, sasaran dan aktivitasnya dapat di gambarkan sebagai berikut :

*Furthermore, the objectives and activities can be described as follows:*



No	Sektor Sector	Sasaran Target	Aktifitas Activity
1	Segmentasi Pasar Market Segmentation	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Lembaga Pendidikan / <i>Educational Institution</i></li> <li>b) Lembaga Keuangan / <i>Financial Institution</i></li> <li>c) Lembaga Keuangan Non Bank/ <i>Non Bank</i></li> <li>d) Karyawan Perusahaan / <i>Employee</i></li> <li>e) Komunitas / <i>Community</i></li> </ul>	<p>Seluruh Kantor Perwakilan</p> <p><i>All Representative Offices</i></p>
2	Optimalisasi Tenaga Pemasaran Optimization of marketing personnel	<p>Optimalisasi Jalur Distribusi</p> <p><i>Optimization of Channel Distribution</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sosialisasi dan Pemasaran Produk / <i>product socialization &amp; marketing</i></li> <li>b) Digitalisasi Produk &amp; Pelayanan / <i>digitization of products and services</i></li> <li>c) Perekrutan Agen Baru / <i>Recruitment New Agen</i></li> <li>d) Penghargaan Agen / <i>Rewarding Agen</i></li> <li>e) Penanganan Keluhan / <i>handling complaints</i></li> </ul>
3	Periklanan Advertising	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Advertising berbasis Co <i>cobranding-based advertising</i></li> <li>b) Terintegrasi dengan media Sosial / <i>integrated social</i></li> <li>c) Media sosial partner dan Marketplace/ <i>social media partner and marketplace</i></li> <li>d) Aplikasi Reli.ID</li> <li>e) Endorsement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Membuat konten marketing product (poster brosur, X-Banner) / <i>create content of product marketing</i></li> <li>b) Kerjasama dengan Digital Platform marketplace, Fintech / <i>Cooperation with Digital Platform Marketplace, Fintech</i></li> </ul>
4	Event	<p>Penyelenggaraan Event Sponsorship Organizing Sponsorship Event</p> <p><i>Penyelenggaraan Event Sponsorship Organizing Sponsorship Event</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Webinar LLDIKTI / <i>LLDIKTI Webinar</i></li> <li>b) Roadshow Sosialisasi dan Edukasi Asuransi / <i>Socialitation and Education Insurance Roadshow</i></li> <li>c) Hut Industri Asuransi, Hut Komunitas, Hut Perusahaan Partner / <i>Insurance Industry Anniversary, Community Anniversari and Company Partner anniversary</i></li> </ul>

## **FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Sepanjang 2023 Tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan setelah tanggal pelaporan.

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No.2 Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasikan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada 1 Januari 2020 yakni:

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan;
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
4. PSAK No. 73, Sewa.

## **MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE**

*Throughout 2023, there were no material transactions carried out by the Company after the reporting date.*

## **CHANGES IN REGULATIONS AND LAWS**

*In 2023, the Company confirmed that there was no change in regulation with significant impact on financial as well as operational performances of the Company.*

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

*The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:*

1. *PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative;*
2. *PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

*The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK and new Interpretation of Accounting Standards (ISAK), which will be effective for annual period beginning on Januar1, 2020, as follows:*

1. *PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments;*
2. *PSAK No. 71, Financial Instruments;*
3. *PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers;*
4. *PSAK No. 71, Leases.*

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dengan dividen yang besarnya tergantung pada besar-kecilnya keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen.

## **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Reliance Life belum pernah melakukan penawaran umum saham perdana publik, sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

## **TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI**

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan Transaksi material yang dengan pihak afiliasi

## **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia baik Konven dan Unit Syariah pada Tahun Buku Terakhir

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Usaha PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terutama untuk Perusahaan Induk Konvensional pada tahun buku terakhir 2023 atas self assessment perusahaan untuk Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan POJK 28/POJK.05/2020 berada pada tingkat risiko Sedang Tinggi (4). Penilaian ini didasarkan atas:

- a. Realisasi target produksi Premi pada penutupan akhir tahun 2023 belum tercapai maksimal 100%;
- b. Perusahaan memiliki Internal Audit hanya saja masih dalam proses FnP ke OJK sebagai syarat dari Regulator;

## **DIVIDEND POLICY**

*Shareholders will get a share of the profits called dividends, the amount of which depends on the size of the profits earned by the limited liability company.*

## **EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)**

*Up to December 31, 2023, the Company does not have an employee and / or management stock option program.*

## **USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

*Reliance Life has never conducted an initial public offering of public shares, so the Company cannot provide information related to the actual use of proceeds from the public offering.*

## **MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS AND/OR AFFILIATED PARTIES**

*Throughout 2023, the Company did not conduct material transactions with affiliated parties*

## **INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY**

*Matters with Potentially Significant Impacts on PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, both Conventions and Sharia Units Business Continuity in The Last Fiscal Year*

*Things that have the potential to have a significant impact on the business continuity of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, especially for the Conventional Holding Company in the last financial year 2023, are based on the company's self-assessment for the Company's Health Level in accordance with POJK 28/POJK.05/2020, which is at a Medium High risk level ( 4). This assessment is based on:*

- a. *The realization of the Premium production target at the end of 2023 has not yet reached a maximum of 100%;*
- b. *The company has an Internal Audit but it is still in the FnP process to the OJK as a requirement from the Regulator;*



- c. RBC dan RKI untuk tahun 2023 belum terpenuhi secara optimal, dimana ada concern khusus dari pihak regulator mengenai kondisi RBC dan RKI perusahaan saat ini;
- d. Jika dibandingkan tahun sebelumnya produksi perusahaan naik sekitar 40% sehingga risiko liabilitas, rasio claim yang ditanggung perusahaan juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri untuk tingkat risiko Perusahaan Induk Konvensional berdasarkan peringkat komposit, perusahaan dinilai berada pada tingkat **Sedang Tinggi (4)** dalam skala 5 (lima) tingkat risiko, hal ini menunjukkan perusahaan dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian dan kegagalan yang dihadapi Perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung/peserta yang diakibatkan dari risiko strategis tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis kurang memadai (tergolong lemah). Terdapat beberapa kelemahan mendasar dalam berbagai aspek manajemen risiko untuk risiko strategis yang memerlukan tindakan korektif segera.

Jika dibandingkan dengan Unit Syariah atas penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dinilai **Sedang Rendah (2)** atas nilai komposit Profil Risikonya. Dimana dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis, kegagalan kerugian yang dihadapi dalam memenuhi kewajiban masih tergolong rendah namun tetap untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko masih membutuhkan perhatian manajemen perusahaan.

#### **Assesment Management atas Ha-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha**

Atas self assessment Perusahaan khusus Perusahaan Induk Konvensional dinilai Sedang Tinggi (4). Secara bertahap manajemen/perusahaan telah melakukan upaya menurunkan tingkat risiko perusahaan dengan melakukan upaya tindaklanjut baik dari perusahaan sendiri maupun atas rekomendasi dari OJK:

- c. *RBC and RKI for 2023 have not been fulfilled optimally, where there is a special concern from the regulator regarding the current condition of the company's RBC and RKI;*
- d. *Compared to the previous year, the company's production increased by around 40%, so the liability risk and claim ratio borne by the company also increased.*

*Based on the results of the self-assessment for the risk level of the Conventional Holding Company based on the composite rating, the company is assessed as being at **Medium High (4)** on a scale of 5 (five) risk levels, this shows that the company is taking into account the business activities carried out by the Company, the possibility of losses and failures that may occur. faced by the Company in fulfilling its obligations to policyholders, insureds/ participants resulting from strategic risks which are classified as quite high over a certain period of time in the future and the quality of the implementation of risk management for strategic risks is inadequate (classified as weak). There are several fundamental weaknesses in various aspects of risk management for strategic risks that require immediate corrective action.*

*When compared with the Sharia Unit, the Company's Health Level assessment is rated as **Medium Low (2)** for its Risk Profile composite value. Where by considering business activities, failure losses faced in fulfilling obligations are still relatively low, but the quality of risk management implementation still requires attention from company management.*

#### **Management Assesment on Matters with Potentially Significant Impacts on Business Continuity**

*Company's self-assessment specifically for Conventional Holding Companies is rated as Medium High (4). Gradually the management/company has made efforts to reduce the company's risk level by carrying out follow-up efforts both from the company itself and based on recommendations from the OJK*

- a. Penyesuaian Rencana Bisnis untuk 2024, perusahaan menyesuaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi target 2024 dengan melakukan asumsi yang lebih baik, mempertimbangkan factor Eksternal dan Internal perusahaan;
- b. Tenaga Ahli Perusahaan telah terpenuhi;
- c. Perusahaan saat ini sedang melakukan rangkaian proses untuk memenuhi ketentuan dari regulator untuk Internal Audit perusahaan;
- d. Secara bertahap perusahaan melakukan perbaikan system yaitu system IFRS dalam menunjang PSAK 74 yang diharapkan nantinya mempermudah dalam proses bisnis perusahaan.

- a. *Adjusting the Business Plan for 2024, the company adjusts the company's ability to meet the 2024 target by making better assumptions, considering the company's external and internal factors;*
- b. *Company's Expert Staff has been fulfilled;*
- c. *Company has submitted documents to the OJK regarding the FnP Internal Audit and is currently awaiting confirmation from the OJK for the test schedule;*
- d. *Gradually the company is making system improvements, namely the IFRS system to support PSAK 74 which is expected to make the company's business processes easier.*

Laporan Tahun 2023 Annual Report



# SUMBER DAYA MANUSIA ***HUMAN RESOURCE***

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



# Sumber Daya Manusia

## *Human Resources*

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional merupakan aset yang berharga dalam mencapai Visi, Misi Perusahaan dan meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam menghadapi kompetisi di industri keuangan.

Perusahaan telah merancang program dan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme melalui pengembangan organisasi sesuai dengan pengembangan budaya perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnis yang semakin meningkat. Bentuk pengembangan yang dilakukan antara lain Coaching, Internal training, dan external training, serta sertifikasi keahlian yang ditetapkan agar Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten.

*The Company realizes that qualified and professional Human Resources are valuable assets in achieving the Company's Vision, Mission and increasing the success of a company to remain competitive in the face of competition in the financial industry.*

*The Company has designed Human Resources development programs and policies to improve capabilities and professionalism through organizational development in accordance with the development of corporate culture to support increasing business activities. The forms of development carried out include Coaching, Internal training, and external training, as well as certification of expertise set so that the Company can meet the need for qualified and competent Human Resources.*



## Sumber Daya Manusia

### Human Resource

#### Jumlah Karyawan Reliance Life

Jumlah karyawan Reliance Life tahun 2023 adalah sebanyak 69 Orang. Rincian pendidikan karyawan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### Number of Reliance Life employees

The number of employees of Reliance Life in 2023 is 69 people. The breakdown of employee education for 2023 is as follows:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Educational Background

Jenjang Pendidikan / Employee Composition by Age	2023	2022
S3 / Doctorate's degree	1	1
S2 / Master's degree	4	4
S1 / Bachelor's degree	50	44
Diploma / Diploma	10	10
SMA / Senior High School	4	3
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>62</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/ Composition Employees by Age

Umur (tahun) / Age (years)	2023	2022
20 - 30	29	31
31 - 40	25	19
41 - 50	8	7
>50	7	5
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>62</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan  
/ *Composition Employees by Position*

Jenjang Manajerial / <i>Managerial Level</i>	2023	2022
Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4
Direktur / <i>Director</i>	3	2
DPS	1	1
General Manager / <i>General Manager</i>	2	2
Senior Manager / <i>Senior Manager</i>	1	0
Manager / <i>Manager</i>	3	3
Asisten Manager / <i>Assistant Manager</i>	5	2
Supervisor / <i>Supervisor</i>	8	11
Senior Staff / <i>Senior Staff</i>	18	19
Staff / <i>Staff</i>	24	17
Non Staff / <i>Non Staff</i>	0	0
Total	69	57

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status  
/ *Employee Composition by Status*

Status Karyawan / <i>Employee Status</i>	2023	2022
Tetap / <i>Permanent</i>	45	43
Kontrak / <i>Temporary</i>	14	9
Percobaan / <i>Probation</i>	3	3
Kontrak RUPS / <i>Temporary RUPS</i>	7	7
Total	69	62



Komposisi Karyawan Jenis Kelamin  
/ Composition Employees by Gender

Status Karyawan / Employee Status	2023	2022
Laki-laki / Male	39	33
Perempuan / Female	30	29
Total	69	62

Komitmen Perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan terus diwujudkan dengan banyaknya pelatihan baik melalui inhouse training maupun external training di berbagai bidang agar karyawan dapat berprestasi di industri asuransi jiwa saat ini.

*Company commitment to development employee competency continues to be realized by lots of good training through in-house training and external training of various kinds fields so that employees can excel in the industry current life insurance.*

Pada tahun 2023 karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah mengikuti training yang diadakan oleh beberapa penyelenggara training dan sertifikasi terkait asuransi jiwa dan pelatihan seminar, ataupun in house training yang diadakan oleh perusahaan yang diadakan secara online maupun offline.

*In 2023, employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia have participated in training held by several training and certification providers related to life insurance and seminar training, or in-house training held by the company which is held both online and offline.*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Competency Development

No.	Thema / Judul / Type of Training	Lokasi / Location	Total Peserta / Total participants	Keterangan / Remarks
1	Meningkatkan Kolaborasi Pengembangan Ekonomi Keuangan Syariah di Era Disrupsi Ekonomi	Jakarta	1	
2	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023 Bidang Perasuransian, Dana Pensiun dan Penjaminan Syariah	Jakarta	1	

Pengembangan Kompetensi Direksi  
*Directors Competency Development*

No.	Thema / Judul <i>Type of Training</i>	Lokasi <i>/ Location</i>	Total Peserta <i>/ Total participants</i>	Keterangan <i>/ Remarks</i>
1	Changes Ahead : Regulatory Convergence Toward Market Confidence	Bali	2	
2	Digital and Risk Management in Insurance 2023 : Entering The New World 4.0 Technology Beyond Imagination	Yogyakarta	1	
3	The 1st Indonesia Insurance Summit " Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry"	Yogyakarta	1	
4	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Jakarta	2	Sertifikasi
5	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik	Jakarta	1	

Pengembangan Kompetensi Karyawan  
*Employee Competency Development*

No.	Thema / Judul <i>Type of Training</i>	Lokasi <i>/ Location</i>	Total Peserta <i>/ Total participants</i>	Keterangan <i>/ Remarks</i>
1	in The Asia - Pacific PAI - SOA Joint Symposium 2023 With the Theme " Actuaries in Challengin Economics"	Bali	1	
2	Internal Audit Quality Management System ISO 9001:2015 (Berdasarkan ISO 19011)	Online	1	
3	Microsoft Excel Intermediate	Online	10	
4	Certified Lega Auditor (C.L.A)	Jakarta	1	Sertifikasi
5	Fundamental of Wealth Management	Online	1	
6	Bond Market Analysis	Online	1	
7	Basic Accounting Non Accountant	Online	2	
8	Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 74)	Online	2	
9	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Online	4	Sertifikasi
10	RCC QCRO	Online	1	Sertifikasi
11	Innovation And Value Creation In Life Insurance Product	Jakarta	1	
12	Kedudukan Hukum Debitur Dalam Penyelesaian Utang Piutang Melalui Cessie, Novasi dan Subrogasi	Online	2	
13	Sertifikasi BNSP HR Staff	Online	1	Sertifikasi
14	Cisco CCNA 200 - 301	Jakarta	1	Sertifikasi

## Sumber Daya Manusia

### Human Resource

15	Pembekalan Pelatihan & Mentoring Sertifikasi HR Level Staff	Online	1	
16	Mempersiapkan Man Power Planning	Online	1	
17	Qualified Risk Management Analyst	Online	1	Sertifikasi
18	Fund Manager Training	Online	1	
19	Non Medical Underwriting pada Asuransi Jiwa	Online	2	
20	Cash Flow & Treasury Management	Online	3	
21	Risk Control Self Assesment	Online	1	
22	Pelatihan & sertifikasi Asuransi Syariah tingkat Ahli	Online	2	
23	Valuing New Businesses for Life Insurance	Online	1	
24	Service Excellence: Service from The Heart	Online	1	
25	Pelatihan & Sertifikasi Ujian QRMA	Online	1	Sertifikasi
26	The 1st Indonesia Insurance Summit " Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry"	Yogyakarta	1	
27	UPDATE PSAK 74: KONTRAK ASURANSI	Online	1	
28	Sertifikat Rapat Tahunan Anggota (RTA) Islamic Insurance Society	Online	1	
29	Sertifikat Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Perasuransian Sub Bidang Teknik Perasuransian	Online	1	
30	Undangan Kegiatan refreshment perizinan produk asuransi jiwa	Online	1	
31	Okupasi Pejabat 1 Tingkat dibawah direksi	Online	1	
32	Undangan sosialisasi pengawas perilaku pelaku usaha jasa keuangan & perlindungan konsumen & masyarakat Tahun 2023	Online	2	
33	Webinar the role of (GRC) in supporting financial sectro permance	Online	2	
34	Undangan webinar tren perbankan di Tahun 2023	Online	2	
35	Pembahasan terakit efektivitas dan Optimalisasi Fungsi Internal Audit	Online	2	
36	Webinar Idea Talk Riset OJK Institute volume 3 Tahun 2023	Online	1	
37	Webinar prospek insurtech di indonesia	Online	1	
38	Webinar Anti Money Laundering in Digital Era	Online	1	
39	Sosialisasi POJK Nomor 5 Tahun 2023 dan POJK Nomor 6 Tahun 2023	Online	1	
40	Sosialisasi Kebutuhan data dalam rangka desain pembentukan program penjaminan polis	Online	4	



## **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan tanpa adanya diskriminasi, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia percaya bahwa skill yang memadai akan menunjang produktivitas kerja dan kelancaran operasional perusahaan.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sudah mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti beberapa pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh beberapa pihak eksternal, selama tahun 2023 ada sebanyak 51 Orang yang sudah mengikuti seminar, sertifikasi maupun training yang dilakukan oleh pihak eksternal

## **Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Dana yang sudah dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia untuk merealisasikan seluruh program pelatihan sepanjang tahun 2023 yaitu sebesar Rp 231.623.905,-. Biaya ini juga telah dianggarkan dalam prospek anggaran yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya. Dalam rangka investasi sumber daya manusia dengan pemerataan hak untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dipandang perlu percepatan peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

## **TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha.

Untuk itulah Reliance Life terus berupaya agar setiap Insan Perseroan mendapatkan hak kesehatan dan keselamatan kerjanya dengan baik.

## **Employee Competency Development**

*Employee competency development is part of the company's efforts to create superior Human Resources. All employees have the same right to receive training without discrimination, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia believes that adequate skills will support work productivity and smooth company operations.*

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has included employees to take part in several external trainings organized by several external parties, during 2023 there are 51 people who have attended seminars, certifications and training conducted by external parties*

## **Cost Of Employee Competency**

*The funds that have been spent by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia to realize all training programs throughout 2023 are IDR 231,623,905,-. These costs have also been budgeted within the budget outlook that has been set in the previous year. In order to invest in human resources with equal distribution of the right to education and training, it is considered necessary to accelerate capacity improvement in accordance with the company's business needs.*

## **RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY (K3)**

*In conducting its business, the Company understands that human resources are one of the main assets of business continuity.*

*Therefore, Reliance Life continues to strive for every person of the Company to get the right to health and safety of his work well.*

### **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perusahaan melakukan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi semua karyawan tanpa memandang jenis kelamin atau identitas gender, memberikan kesempatan dan jenjang karir secara adil dan merata. Perusahaan berharap pendekatan yang berkesinambungan dan komprehensif ini dapat menghasilkan generasi penerus dan calon pemimpin yang cakap dan visioner di masa depan untuk membawa kinerja dan usaha Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

### **Sarana dan keselamatan kerja**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terus berkomitmen untuk memperkuat fondasi operasional yang menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif. Selain dengan adanya pengembangan sumber daya manusia perusahaan juga sangat memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan karyawan. Fasilitas dan sarana lainnya dalam hal meningkatkan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan antara lain:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan bersih
2. Break out area sebagai ruang foyer dan makan Bersama
3. Training Room yang memiliki fasilitas yang memadai
4. Sarana Olah Raga, seperti Futsal, badminton dan senam

Dalam rangka keselamatan di lingkungan kerja perusahaan melalui pengelola melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap fasilitas Gedung dan penyediaan alat pemadam kebakaran, pelaksanaan simulasi evakuasi, penyediaan alat medis dan P3K, dan klinik yang bekerjasama dengan perusahaan yang tidak jauh jaraknya dengan kantor. Perusahaan berharap dengan semua yang sudah disediakan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

### **Gender Equality and Employment Opportunities**

*The Company strives to create a fair and inclusive work environment for all employees regardless of gender or gender identity, providing opportunities and career paths fairly and equitably. The Company hopes that this sustainable and comprehensive approach can produce future generations of capable and visionary leaders and future leaders to bring the Company's performance and business to a higher level.*

### **Work Facilities and Safety**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia continues to be committed to strengthening the operational foundation that is key to ensuring sustainable growth and competitive advantage. In addition to the development of human resources, the company is also very concerned about the facilities needed by employees. Other facilities and facilities in terms of improving work peace and employee welfare include:*

1. *Comfortable and clean working environment*
2. *Break out the area as foyer space and eat together*
3. *Training Room that has adequate facilities*
4. *Sports facilities, such as Futsal, badminton and gymnastics*

*In order to safety in the company's work environment through the manager carry out routine checks on building facilities and the provision of fire extinguishers, the implementation of evacuation simulations, the provision of medical equipment and P3K, and clinics in collaboration with companies that are not far from the office. The company hopes that with everything that has been provided, it can create a safe and healthy work environment.*

## Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Pada Tahun 2023 total keseluruhan karyawan sebanyak 69 Orang, dengan mempunyai karyawan berstatus tetap sebanyak 65% dari total karyawan. Sebanyak 78% SDM yang ada berusia produktif yaitu berkisar antara 20-40 tahun dengan latar belakang pendidikan minimal strata 1 sekitar 72%. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia merekrut karyawan sebanyak 14 karyawan baru sesuai dengan permintaan dari kebutuhan setiap divisi. Perusahaan juga mengalami turn over karyawan sebanyak 6 orang karyawan dengan prosesentase 9,16 % dari total karyawan.

## Remunerasi

Perusahaan berupaya memberikan total remunerasi yang kompetitif khususnya bagi karyawan yang berprestasi, berkinerja di atas rata-rata dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Total remunerasi mencakup nilai upah, tunjangan, bonus, serta benefit yang diberikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan nilai jabatan, pengalaman dan kemampuan karyawan, serta data pasar tenaga kerja di industri sejenis.

Secara berkala perusahaan melakukan review terkait standar remunerasi yang ditetapkan kepada karyawan. Hal ini didukung dengan mengikuti update data salary survey untuk mendapatkan standarisasi remunerasi secara umum di industri yang sama.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Penyelesaian pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan dilakukan secara berjenjang dilakukan secara berjenjang melalui atasan karyawan tersebut dan mekanisme Bipartit dengan berpegangan dengan aturan yang tercantum dalam peraturan perusahaan yang berlaku. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## Gender Equality and Employment Opportunities

*In 2023, the total number of employees will be 69 people, with permanent employees accounting for 65% of the total employees. As many as 78% of existing human resources are of productive age, ranging from 20-40 years with a minimum educational background of strata 1 around 72%. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia recruited 14 new employees according to the demand of each division's needs. The company also experienced employee turnover of 6 employees with a process of 9.16% of the total employees.*

## Remuneration

*The company strives to provide a competitive total remuneration, especially for employees who excel, perform above average and have certification of expertise in their fields. The total remuneration includes the value of wages, allowances, bonuses and benefits provided by the Company taking into account the value of positions, experience and abilities of employees, as well as data on the labor market in similar industries.*

*The company regularly reviews the remuneration standards set for employees. This is supported by following the updated salary survey data to obtain standardized remuneration in general in the same industry.*

## Mechanism for complaining about employment issues

*Complaints on employment-related issues are resolved in stages through the employee's supervisor and the Bipartite mechanism by adhering to the rules set out in the applicable company regulations. If in resolving complaints up to the level of the Bipartite mechanism they do not reach an agreement, then the settlement will use the mechanism according to the provisions of the applicable law.*



### **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sangat memperhatikan pemanfaatan tenaga kerja lokal dan terbukti bahwa seluruh tenaga kerja sampai dengan saat ini adalah tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan dan terbukti bahwa seluruh tenaga kerja sampai dengan saat ini adalah tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan.

### ***The Use Of Local Labor***

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia pays great attention to the use of local workers and it has been proven that all of the workers up to now are local workers who have the skills needed by the company. proven that all of the workers up to now are local workers who have the skills needed by the company.*

Laporan Tahun 2023 Annual Report



# TATA KELOLA PERUSAHAAN ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan

Dasar penerapan GCG pada Reliance Life mengacu kepada:

1. Undang – undang nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
2. POJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
4. POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

### Pelaksanaan Good Corporate Governance di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan;
2. Mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui peningkatan kinerja yang signifikan;
3. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya bahwa pengurusan dan pengawasan Perusahaan dijalankan secara profesional;
5. Mendukung pengelolaan sumber daya Perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
6. Meminimalkan risiko Perusahaan;
7. Memaksimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

### General Policy of Good Corporate Governance

*The basis for implementing GCG on Reliance Life refers to:*

1. *Law No. 40 of 2014 about the Insurance;*
2. *POJK Number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;*
3. *POJK Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates*
4. *POJK Number 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates*

### *The implementation of Good Corporate Governance in the Company aims to:*

1. *Supporting the implementation of the Company's vision and mission;*
2. *Supporting the achievement of the Company's goals through significant performance improvements;*
3. *Provide guidelines for Commissioners, Directors and Employees of the Company in carrying out their duties;*
4. *Providing assurance to shareholders and other stakeholders that the management and supervision of the Company is carried out in a professional manner;*
5. *Supporting the management of the Company's resources more efficiently and effectively;*
6. *Minimizing Company risks;*
7. *Maximizing the value of the Company so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally.*



## Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai lembaga intermediasi dan Lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perusahaan wajib senantiasa menganut prinsip-prinsip Good Corporate Governance berikut ini:

### 1. **Transparansi (Transparency)**

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip keterbukaan diterapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka keterbukaan, Perusahaan harus memastikan bahwa Informasi yang diungkapkan sekurangkurangnya akurat, jelas, memadai dan tepat waktu.

### 2. **Akuntabilitas (Accountability)**

Merupakan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Perusahaan harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan harus memastikan terdapatnya check and balance system dalam pengelolaan Perusahaan dan bahwa sistem tersebut berjalan efektif.

### 3. **Pertanggungjawaban (Responsibility)**

Merupakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat. Perusahaan wajib menjalankan praktek Perusahaan yang memenuhi prinsip kehati-hatian serta memastikan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

### 4. **Independensi (Independence)**

Merupakan pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa pengaruh tekanan dari pihak manapun. Perusahaan harus bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun dalam mengambil keputusan.

## Good Corporate Governance Principles

*As an intermediary and trust institution, in carrying out its business activities the Company must always adhere to the following Good Corporate Governance principles:*

### 1. **Transparency**

*It is openness in presenting material and relevant information and openness in the decision-making process. The principle of openness is applied by the Company with regard to the prevailing provisions. In the framework of openness, the Company must ensure that the information disclosed is at least accurate, clear, adequate and timely.*

### 2. **Accountability**

*It is a clarity of the function and implementation of the Company's organ accountability so that its management runs effectively. The Company shall assume the clear responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Vision and Mision of the Company. In addition, the Company must ensure that there is a check and balance system in the management of the Company and that*

### 3. **Responsibility**

*It is the suitability of the Company's management with the prevailing laws and regulations and the principles of sound management of the Company. The Company shall carry out the company's practices that meet the principles of prudence and ensure compliance with applicable regulations.*

### 4. **Independence**

*It is a professional management of the Company without the influence of pressure from any party. The company must be free from conflict of interest as well as objective and free from any pressure from any party in making decisions.*

## 5. Kewajaran (Fairness)

Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan (equal treatment) dan memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholder untuk menyampaikan masukan atau pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta untuk memiliki akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prosedur pelaksanaan self assessment GCG di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah melaksanakan self assessment penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 yang telah dilaporkan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melaksanakan selfassessment dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan bahwa tiap-tiap unsur telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya dan manfaat serta tujuan pelaksanaan GCG dapat terpenuhi.

Selain itu, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada

## 5. Fairness

*It is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws in force. The company must always pay attention to the interests of all stakeholders based on the principle of equality (equal treatment) and provide opportunities for all stakeholders to convey suggestions or opinions for the interests of the Company and to have access to information in accordance with the principle of transparency.*

### Implementation of Good Corporate Governance

*The procedure for implementing GCG selfassessment in the Company Refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 73 / POJK.05 /2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

*PT. Reliance Indonesia Life Insurance has carried out a self-assessment of the implementation of good corporate governance based on POJK Number 73 / POJK.05 / 2016 which has been reported annually to the Financial Services Authority (OJK). PT. Reliance Indonesia Life Insurance carries out self-assessment in order to improve the quality of the implementation of good corporate governance and ensure that each element has exercised authority and responsibility according to its function and the benefits and objectives of implementing GCG can be fulfilled.*

*In addition, through the implementation of good corporate governance aims to:*

1. *Optimizing the value of the Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, the insured, participants, and /or parties entitled to benefit;*
2. *Improve the management of Insurance Companies in a professional, effective and efficient manner;*
3. *Increase the compliance of the Insurance Company Organ and DPS and its subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with*

etika yang tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;

4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Adapun aspek dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

Transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui Pelaksanaan RUPS adalah pengungkapan pelaksanaan RUPS tahunan serta keputusan yang dihasilkan pada RUPS.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### a. Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Pada dasarnya RUPS memiliki sebuah peran sebagai suatu mekanisme utama dalam hal melindungi hak-hak dari para pemegang saham. Selain itu RUPS sendiri merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan atau ketentuan dari Anggaran Dasar yang ada didalam sebuah perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang ada. RUPS merupakan sebuah kegiatan para pemegang saham yang menentukan kebijakan sebuah perusahaan. Pasal 1 butir 4 UU PT No.40 Tahun 2007 menjelaskan bahwa "Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut RUPS) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/ atau Anggaran Dasar. Dalam Undang Undang tentang Perseroan Terbatas, jenis RUPS dibagi dari segi waktu penyelenggaraan, Pasal 78 ayat (1) UUPT penyelenggaraan, Pasal 78 ayat (1) UUPT membagi RUPS terdiri atas :

*laws and regulations, and awareness of the Insurance Company social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;*

4. *Realizing a healthier, more reliable, trustworthy and competitive Insurance Company; and*
5. *Increase the contribution of Insurance Companies to the national economy.*

*The aspects in the Good Corporate Governance Implementation Report are as follows:*

*Transparency in the implementation of Good Corporate Governance, through the implementation of the GMS, is the disclosure of the implementation of the annual GMS as well as the decisions made at the GMS.*

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### a. Legal Basis for GMS Implementatio

*Basically, the GMS has a role as a main mechanism in terms of protecting the rights of shareholders. In addition, the GMS itself is a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company or the provisions of the Articles of Association in a company, taking into account the provisions of the Articles of Association and existing laws and regulations. GMS is an activity of shareholders that determines the policies of a company. Article 1 point 4 of PT Law No.40 of 2007 explains that "The General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the GMS) is an organ of the company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association. In the Law on Limited Liability Companies, the types of GMS are divided in terms of the time of implementation, Article 78 paragraph (1) of the UUPT divides the GMS consisting of:*



1. RUPS Tahunan dan
2. RUPS Lainnya.

Yang dimaksud “RUPS lainnya” adalah pelaksanaan RUPS luar Biasa.

Rups tahunan menurut Pasal 78 Ayat (2) UUP, yaitu wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir.

**b. Mekanisme Penyelenggaraan RUPS**

Secara umum penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan setiap tahun, dan batas waktu maksimalnya sudah ditentukan dalam perundang-undangan. Adapun untuk mekanisme dari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

**1. Opening**

Penyelenggaraan rapat diawali dengan pembukaan, yaitu menunjuk moderator untuk menyampaikan kalimat pembuka. Kemudian pada umumnya disusul oleh pidato sambutan dari direksi maupun komisaris perusahaan dimana hal ini bisa diperlukan dalam hal proses pembukaan rapat atau dikembangkan maupun sebaliknya.

**2. Penetapan Jumlah Minimum Kehadiran Peserta**

Suatu rapat yang dihadiri oleh para direksi, komisaris, dan pemegang saham tentunya tidak bisa diselenggarakan apabila jumlah pesertanya kurang memenuhi syarat. Sebab informasi yang dibahas sepanjang rapat sangat krusial, maka perlu dilakukan penetapan jumlah minimum kehadiran peserta atau kuorum (quorum).

**3. Pembatasan Pendapat dan Pertanyaan Peserta**

Penyampaian mengenai kondisi saham, pembagian dividen, masalah yang dihadapi perusahaan, dan sebagainya akan dibahas sepanjang rapat. Dimana nantinya akan dibagi menjadi beberapa sesi agar informasi mengenai hal penting ini lebih jelas dan detail. Setiap sesi akan

1. Annual GMS and
2. Other GMS.

*What is meant by “other GMS” is the implementation of extraordinary GMS.*

*The annual GMS according to Article 78 Paragraph (2) of the Uupt, which must be held within a period of no later than 6 (six) months after the last financial year”.*

**b. Mechanism of GMS**

*In general, the implementation of the GMS can be carried out every year, and the maximum time limit has been determined in the legislation. The mechanism for holding the General Meeting of Shareholders includes several aspects as follows:*

**1. Opening**

*The holding of meeting begins with the opening, namely appointing a moderator to deliver the opening sentence. Then it is generally followed by welcoming speeches from the company’s directors and commissioners where this can be needed in terms of the process of opening a meeting or being developed or vice versa.*

**2. Setting the Minimum Number of Attendees**

*A meeting attended by the directors, commissioners, and shareholders certainly cannot be held if the number of participants is not qualified. Because the information discussed throughout the meeting is very crucial, it is necessary to determine the minimum number of participants or quorum (quorum).*

**3. Restrictions on Participants’ Opinions and Questions**

*Submissions regarding the condition of shares, dividend distribution, problems faced by the company, and so on will be discussed throughout the meeting. Where later it will be divided into several sessions so that information about this important matter is clearer and more detailed. Each session will*

isi dengan pengajuan pertanyaan dan pemberian jawaban, yang tentu jumlahnya harus dibatasi agar waktu penyelenggaraan lebih efisien.

#### 4. Penetapan Keputusan

Setelah semua informasi penting selama setahun ke belakang dibahas dan sudah menerima berbagai pertanyaan sekaligus memberi jawaban yang dirasa memuaskan. Maka mekanisme berikutnya adalah penetapan keputusan yang menjadi inti dari penyelenggaraan RUPS itu sendiri.

#### 5. Penutupan

Terakhir penutupan rapat, yang nantinya akan dipimpin oleh moderator kembali. Sekaligus nantinya akan disampaikan ulang mengenai hasil rapat yakni keputusan yang sudah ditetapkan bersama, termasuk pembagian dividen jika memang ada.

#### c. Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham

Hak dan wewenang pemegang saham dalam suatu Perseroan Terbatas (PT) diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berikut adalah beberapa hak dan wewenang pemegang saham berdasarkan undang-undang PT di Indonesia:

1. Hak Untuk Memilih dan Dibagi Dividen: Pemegang saham memiliki hak untuk memilih dan memilih direksi dan komisaris. Selain itu, mereka berhak mendapatkan pembagian dividen yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Hak Untuk Memperoleh Informasi: Pemegang saham berhak mendapatkan informasi yang cukup dan benar mengenai keadaan Perseroan, baik secara langsung maupun melalui media yang disediakan oleh Perseroan.
3. Hak Menuntut Ganti Rugi: Pemegang saham berhak menuntut ganti rugi apabila keputusan atau tindakan direksi atau komisaris merugikan Perseroan.

*be filled with asking questions and providing answers, which of course must be limited in order to make the implementation time more efficient.*

#### 4. Decision Determination

*After all the important information over the past year has been discussed and has received various questions as well as given answers that are considered satisfactory. So the next mechanism is the determination of decisions that are the core of the implementation of the GMS itself.*

#### 5. Closing

*Finally, the closing of the meeting, which will later be led by the moderator again. At the same time, it will be re-conveyed about the results of the meeting, namely decisions that have been determined together, including the distribution of dividends if there are any.*

#### c. Rights, authorities and responsibilities of shareholders

*The rights and authority of shareholders in a Limited Liability Company (PT) are regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Here are some of the rights and authorities of shareholders based on PT law in Indonesia:*

1. *Right To Vote and Dividend: Shareholders have the right to elect and elect directors and commissioners. In addition, they are entitled to dividend distribution that has been approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *Right to Obtain Information: Shareholders are entitled to obtain sufficient and correct information regarding the condition of the Company, either directly or through media provided by the Company.*
3. *Right to Indemnify: Shareholders have the right to claim compensation if the decisions or actions of directors or commissioners harm the Company.*

4. Hak Menyampaikan Pendapat: Pemegang saham dapat menyampaikan pendapatnya dalam RUPS mengenai kebijakan perusahaan dan memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan kepada direksi.
5. Hak Berpartisipasi dalam Keputusan Penting: Pemegang saham berhak berpartisipasi dalam keputusan yang dianggap penting, seperti perubahan anggaran dasar, perubahan jenis usaha, dan perubahan status hukum Perseroan.
6. Hak Pemisahan Pendapat: Jika terdapat keputusan yang diambil oleh RUPS yang merugikan sekelompok pemegang saham, mereka memiliki hak untuk menyatakan pemisahan pendapat.
7. Hak Mengajukan Gugatan: Pemegang saham dapat mengajukan gugatan ke pengadilan jika hak-haknya sebagai pemegang saham dilanggar.
8. Hak untuk Menyusun Anggaran Dasar: Pemegang saham dapat menyusun dan mengubah anggaran dasar Perseroan, yang mencakup hak dan kewenangan yang dimiliki oleh pemegang saham.

Hak dan kewajiban pemegang saham dapat diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar Perseroan.

### **Tanggung Jawab Pemegang Saham.**

Pemegang saham sejatinya mesti mengikuti regulasi perusahaan dan hukum yang berlaku. Menurut kitab undang-undang hukum dagang (KUHD), UUPT No 1 tahun 1995 jo. UU PT No 40 tahun 2007, tanggung jawab pemegang saham (RUPS) pada prinsipnya adalah bersifat terbatas pada saham yang dimiliki. Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham. Apabila perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dengan dividen yang besarnya tergantung pada besar-kecilnya

4. *Right to Express Opinions:*  
*Shareholders can express their opinions in the GMS regarding company policies and have the right to ask questions to the directors.*
5. *Right to Participate in Important Decisions:*  
*Shareholders are entitled to participate in decisions that are considered important, such as changes to the articles of association, changes in business types, and changes in the legal status of the Company.*
6. *Right of Separation of Opinions:*  
*If there is a decision taken by the GMS that harms a group of shareholders, they have the right to declare separation of opinion.*
7. *Right to File a Lawsuit:*  
*A shareholder can file a lawsuit with the court if his rights as a shareholder are violated.*
8. *Right to Draft Articles of Association:*  
*Shareholders can prepare and amend the Company's articles of association, which include the rights and authorities owned by shareholders.*

*The rights and obligations of shareholders can be further regulated in the Company's articles of association.*

### **Shareholder Responsibilities.**

*Shareholders must actually follow company regulations and applicable laws. According to the trade law (KUHD), UUPT No. 1 of 1995 jo. UU PT No. 40 of 2007, the responsibility of the shareholders (GMS) is in principle limited to the shares owned. Shareholders have limited liability, that is, as many shares as they own. If the company's debt exceeds the company's wealth, the excess debt is not the responsibility of the shareholders. If the company gets a profit, the profit is distributed in accordance with the stipulated conditions. The owner of the shares will get a share of the profit called a dividend whose amount depends on the size of the profit obtained by the limited liability company. The company's law as formulated in Article 3 paragraph (2) of UUPT No. 40 of 2007, imaginarily provides a dividing wall between the company and shareholders from all acts and*



keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas. Hukum perseroan seperti yang dirumuskan pada Pasal 3 ayat (2) UUPT No 40 Tahun 2007, secara imajiner memberikan tembok pemisah antara perseroan dengan pemegang saham dari segala tindakan perbuatan dan kegiatan berupa : tindakan, perbuatan dan kegiatan perseroan, bukan tindakan pemegang saham; kewajiban dan tanggung jawab perseroan bukan kewajiban dan tanggung jawab pemegang saham.

Saham yang dimiliki pemegang saham sebagai bukti kepemilikannya atas sebagian perseroan, pada umumnya hanya memberikan hak kepada pemegang saham untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, menerima dividen, menerima persentase aset perseroan secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, apabila perseroan dilikuidasi. Selanjutnya, pemegang saham sebagai pemilik, hanya mempunyai hak control tidak langsung atas segala kebijaksanaan Direksi. Akan tetapi, pemegang saham tidak memikul tanggung jawab atas pelaksanaan fungsi direksi. Semakin banyak saham yang dimiliki seorang pemegang saham, semakin besar kekuasaan control yang dapat dilakukannya.

Selain hal-hal yang dijelaskan diatas, salah satu keuntungan yang paling besar diperoleh dan dinikmati pemegang saham adalah tanggung jawab terbatas. Keuntungan ini diberikan undang-undang kepadanya sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UU PT No 40 Tahun 2007 yaitu :

- Pemegang saham perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama perseroan maupun atas kerugian yang dialami perseroan.
- Risiko yang ditanggung pemegang saham hanya sebesar investasinya atau tidak melebihi saham yang dimilikinya pada perseroan.
- Dengan demikian, pada prinsipnya pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atau secara individual atas utang perseroan.

*activities in the form of: actions, deeds and activities of the company, not the actions of shareholders; The obligations and responsibilities of the Company are not the obligations and responsibilities of shareholders.*

*Share owned by shareholders as proof of ownership of a part of the company, generally only gives shareholders the right to vote in the GMS, receive dividends, receive a proportional percentage of the company's assets according to the number of shares owned, if the company is liquidated. Furthermore, shareholders as owners, only have the right of indirect control over all discretions of the Board of Directors. However, shareholders do not bear responsibility for the implementation of the functions of the board of directors. Indeed, the more shares a shareholder has, the greater the control power he can exercise.*

*In addition to the things described above, one of the most benefits obtained and enjoyed by shareholders is limited liability. This advantage is given by law to him as affirmed in Article 3 paragraph (1) of PT Law No. 40 of 2007, namely:*

- *The company's shareholders are not personally responsible for any engagements made on behalf of the company or for losses suffered by the company.*
- *The risk borne by shareholders is only as much as their investment or does not exceed the shares they have in the company*
- *Thus, in principle shareholders are not personally or individually liable for the company's debts.*

Keberadaan pemegang saham cukup penting untuk keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Karena itulah, perusahaan membalasnya dengan memberi hak-hak bagi mereka. Pada akhirnya, mengetahui hak dan tanggung jawab pemegang saham itu penting agar masing-masing pihak dapat saling mendukung.

*The existence of shareholders is quite important for the sustainability and development of the company. For this reason, the company retaliated by giving them rights. In the end, knowing the rights and responsibilities of shareholders is important so that each party can support each other.*

d. Agenda, penjelasan agenda, dan proses pengambilan keputusan masing-masing agenda, catatan pertanyaan, prosedur pemungutan suara

*d. Agenda, explanation of agenda, and decision making process of each agenda, question notes, voting procedures*

#### **1. Agenda :**

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

#### **1. Agenda:**

1. *Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.*
2. *Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023.*
3. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year 2024 and the determination of honorarium and other requirements regarding such appointment;*
4. *Determination of the amount of salary, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Company's Board of Commissioners.*
5. *Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.*

#### **2. Penjelasan Agenda RUPS Tahunan :**

1. **Agenda 1: Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk namun tidak terbatas pada penjelasan:**
  1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

#### **2. Explanation of the Annual GMS Agenda:**

1. **Agenda 1: Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, including but not limited to explanations:**
  1. *The Company's Annual Report for the financial year ended December 31,*

2. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Laporan pertanggungjawaban tugas pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
4. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. *The Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 audited by a Public Accountant;*
3. *Report on the accountability of the management duties of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners regarding the state and operation of the Company for the financial year ended December 31, 2023; and*
4. *Granting repayment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions in the financial year ended December 31, 2023.*

Memenuhi ketentuan Pasal 8 Anggaran Dasar Perseroan, dan Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT") Perseroan memaparkan laporan kinerja tahunan Direksi dan pengawasan tahunan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

*Complying with the provisions of Article 8 of the Company's Articles of Association, and Article 66, Article 67, Article 68, and Article 69 of the Limited Liability Company Law ("UUPT") the Company presents the annual performance report of the Board of Directors and annual supervision carried out by the Board of Commissioners on the Company for the fiscal year 2023 as contained in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year 2023.*

**2. Agenda 2: Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023**

**2. Agenda 2: Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023**

Memenuhi Pasal 70 dan 71 UUPT, Perseroan akan memaparkan keuntungan (laba bersih) yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2023 dan selanjutnya meminta persetujuan Pemegang Saham atas penetapan Laba Bersih tersebut termasuk penggunaannya.

*In compliance with Articles 70 and 71 of the Company Law, the Company will explain the profits (net profit) obtained by the Company in the 2023 financial year and then request Shareholder approval for the determination of Net Profit including its use.*



3. Agenda 3: **Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;**

Bahwa dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan tahun buku 2024, bahwa proses pemilihan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sampai saat ini masih dalam pertimbangan dan evaluasi, sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bahwa dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:

- a. Alasan pendelegasian kewenangan; dan
  - b. Kriteria atau batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk.
4. Agenda 4: **Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.**

Memenuhi Pasal 96 UUPT jo Pasal 113 UUPT, Perseroan agar mengusulkan kepada RUPS agar RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.

5. Agenda 5: **Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**

Memperhatikan Pasal 19 sampai Pasal 28 Undang-undang Perseroan Terbatas dan setidaknya tidaknya merujuk kepada Pasal 76 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 khususnya terkait jumlah Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan Asuransi, dan Pasal 19 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 terkait dengan Komisaris Independen, maka terdapat penyesuaian dalam Anggaran Dasar terkait komposisi dan jumlah Direksi dan Dewan Komisaris perlu disesuaikan.

3. Agenda 3: **Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the fiscal year 2023 and determination of honorarium and other requirements regarding the appointment;**

*That in the context of appointing a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Report and books for the 2024 financial year, the process for selecting a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is currently still under consideration and evaluation, in accordance with Article 3 of the Regulations Financial Services Authority No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms that in the event that the GMS cannot decide on the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm, the GMS can delegate authority to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding:*

- a. *Reasons for delegation of authority; And*
  - b. *Criteria or limitations for Public Accountants and/or Public Accounting Firms that can be appointed.*
4. Agenda 4: **Determination of the amount of salary, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Company's Board of Commissioners.**

*In compliance with Article 96 UUPT in conjunction with Article 113 UUPT, the Company proposes to the GMS that the GMS delegate authority to the Company's Majority Shareholders to determine the amount of salaries, allowances, bonuses and/or bonuses given to members of the Board of Directors and determine the amount of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses given to members of the Company's Board of Commissioners.*

5. Agenda 5: **Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**

*Pay attention to Article 19 to Article 28 of the Limited Liability Company Law and at least refer to Article 76 of the Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023, especially regarding the number of Directors and Board of Commissioners of Insurance companies, and Article 19 of the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 is related to Independent Commissioners, so there are adjustments in the Articles of Association regarding the composition and number of Directors and Board of Commissioners that need to be adjusted.*

### 3. Proses Pengambilan Keputusan Masing-Masing Agenda & Prosedur Pemungutan Suara

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini akan dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 9 ayat 7 dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sah apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang sah, yang mewakili lebih dari 1/2 dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan.
4. Bila Pemegang Saham atau Kuasanya memasuki ruang rapat setelah Rapat dibuka oleh Ketua Rapat, maka untuk tertibnya Rapat, yang bersangkutan dianggap tidak hadir dalam Rapat tersebut dan karenanya tidak diperkenankan untuk melaksanakan hak-haknya sebagai Pemegang Saham dalam Rapat.
5. Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat.
6. Dalam pembahasan acara Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan.
7. Tiap-tiap Saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
8. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan menyatakan pendapat.

### 3. Decision Making Process of Each Agenda & Voting Procedure

1. *The meeting will be held in Indonesian.*
2. *The Annual General Meeting of Shareholders will be chaired by the President Commissioner of the Company in accordance with the provisions in Article 9 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.*
3. *The Annual General Meeting of Shareholders is valid if attended by the Shareholders and/or their legal Proxies, representing more than 1/2 of the total issued shares.*
4. *If the Shareholders or their Proxies enter the meeting room after the Meeting is opened by the Chairman of the Meeting, then for the orderly conduct of the Meeting, the person concerned is deemed not to be present at the Meeting and therefore is not allowed to exercise his rights as a Shareholder at the Meeting.*
5. *The Chairman of the Meeting has the right to request that those present prove their authority to attend the Meeting.*
6. *In the discussion of the Meeting, the Chairman of the Meeting will provide an opportunity to ask questions or express opinions to the Shareholders or their Proxies before a vote on the matter concerned.*
7. *Each Share entitles its holder to issue 1 (one) vote.*
8. *Only the Shareholders or their legal Proxies are entitled to ask questions and express opinions.*

9. Setiap pertanyaan dalam Rapat ini diajukan secara tertulis pada formulir yang telah disediakan dalam map yang dibagikan. Formulir diisi oleh penanya, dengan mencantumkan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili. Selanjutnya petugas kami akan mengumpulkan formulir yang telah diisi tersebut dan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
  10. Jika dipandang perlu oleh Ketua Rapat, Ketua Rapat atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
  11. Setelah semua pertanyaan dijawab akan dilakukan pemungutan suara.
  12. Pemungutan suara dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur yang berlaku adalah sebagai berikut:
    - Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
    - Mereka yang memberikan suara blanko akan diminta mengangkat tangan.
    - Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap setuju.
  13. Bagi Penerima Kuasa yang diberi wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau blanko tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko, maka mereka dianggap menyetujui acara tersebut.
  14. Suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak.
  15. Keputusan-keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini adalah mengikat apabila disetujui dengan suara setuju oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang sah dan disetujui oleh suara terbanyak dari jumlah suara tersebut
9. *Any questions in this Meeting are submitted in writing on the form provided in the distributed folder. The form is filled out by the questioner, stating the name and number of shares owned or represented. Next, our officer will collect the completed form and submit it to the Meeting Chairman.*
  10. *If deemed necessary by the Chairman of the Meeting, the Chairman of the Meeting or a Director appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to questions raised.*
  11. *After all questions are answered, a vote will be taken.*
  12. *Voting is done by “raising hands”. The applicable procedure is as follows:*
    - *Those who disagree will be asked to raise their hands.*
    - *Those who cast blank votes will be asked to raise their hands.*
    - *Those who did not raise their hands were considered to agree.*
  13. *For Proxy Recipients who are authorized by the Shareholders to cast a disapproval or blank vote but at the time of decision making by the Chairman of the Meeting do not raise their hands to vote in disapproval or blank votes, then they are deemed to approve the event.*
  14. *A blank/abstention vote is considered to cast the same vote as the majority vote.*
  15. *The resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders shall be binding upon approval by a valid affirmative vote by the Shareholders and/or their proxies and approved by a majority vote of such votes unless otherwise provided in these articles*



dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dibuat Risalah Rapat oleh Notaris.
17. Risalah Rapat yang dibuat berlaku sebagai bukti yang sah untuk semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala hal yang terjadi dalam RUPS.

e. Proses penyelenggaraan/Implementation process

Penutupan RUPS tahun buku 2023 yang diselenggarakan tahun 2024 akan berlangsung di Gedung Soho Westpoint, Ground Floor - Reli Dana Meeting Room Jalan Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kuorum RUPS adalah jumlah minimum pemegang saham dengan hak suara yang sah yang harus hadir dalam rapat. Jumlah ini dihitung menurut banyaknya saham yang dipegangnya atau yang dikuasakan kepadanya sebagaimana yang ditentukan dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan. Jika jumlah kuorum tidak mencukupi, rapat tidak boleh mengambil keputusan apapun. Setelah kuorum terpenuhi, rapat dapat dilanjutkan dan dapat mengambil keputusan.

Dalam hal ini, penutupan RUPS tahun buku 2023 yang diselenggarakan tahun 2024, akan dihadiri oleh:

*of association and applicable laws and regulations.*

- 16. Everything discussed and decided in the Meeting is made Minutes of Meeting by a Notary.*
- 16. The Minutes of Meeting made shall act as valid evidence to all Shareholders and third parties regarding the resolutions and all matters that occur in the GMS.*

*e. Implementation process*

*The closing of the 2022 financial year GMS held in 2023 will take place at the Soho Westpoint Building, Ground Floor - Rally Dana Meeting Room Jalan Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta.*

*The quorum of the GMS is the minimum number of shareholders with valid voting rights who must be present at the meeting. This amount is calculated according to the number of shares held by him or authorized to him as specified in the basic provisions and/or statutory provisions. If the number of quorums is insufficient, the meeting should not take any decisions. Once the quorum is met, the meeting can go ahead and can make a decision.*

*In this case, the closing of the GMS for the 2023 financial year held in 2024, will be attended by:*

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2	I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
3	Ratnawati Satyagraha	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
4	Mulyati	Komisaris <i>Commissioner</i>
5	Gideon Heru Prasetya	Direktur Utama <i>President Director</i>
6	Hery Suprianto	Direktur <i>Director</i>
7	Yudi Prihatin	Direktur <i>Director</i>
8	Jafril Khalil	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
9	Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan	Lembaga Penunjang RUPS Tahunan <i>Supporting Institutions of the Annual GMS</i>
10	Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH	Lembaga Penunjang RUPS Tahunan <i>Supporting Institutions of the Annual GMS</i>
11	Gatot Subagio	PT Reliance Capital Management Mewakili Pemegang Saham

RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Kemudian akan dilakukan pemeriksaan keabsahan dokumen surat-surat kuasa serta perhitungan kehadiran pemegang saham sesuai dengan daftar hadir, RUPS ini akan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa para pemegang saham Perseroan yang bersama-sama mewakili PT Reliance Capital Management sebanyak 148.500.000 (seratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) lembar saham, dan Bapak Anton Budidjaja sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) lembar saham, sehingga jumlah pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir adalah 100% (seratus persen) dari seluruh saham

*The GMS can be held if in the GMS more than 1/2 (one-second) part of the total number of shares with voting rights is present or represented. The decision of the GMS was taken based on deliberations for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-second) part of the number of votes issued.*

*Then an inspection of the validity of the power of attorney documents will be carried out as well as the calculation of the attendance of the shareholders in accordance with the attendance list, this GMS will hold a meeting by the shareholders or proxies of the Company's shareholders who jointly represent PT Reliance Capital Management totaling 148,500,000 (one hundred forty-eight million five hundred thousand) shares, and Mr. Anton Budidjaja as many as 1,500,000 (one million five hundred thousand) shares, so that the number of shareholders or their proxies present is 100% (one hundred percent) of all shares with valid voting rights, namely 150,000,000*

dengan hak suara yang sah yakni sejumlah 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham. Sehingga dengan demikian kuorum yang disyaratkan pasal 86 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, telah dipenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam acara Rapat.

f. Informasi mengenai keputusan RUPS tahun sebelumnya

Agenda RUPS Tahunan 2023 tahun buku 2022

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua);
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).
3. Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Persetujuan Pengangkatan Direktur Perseroan;
5. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan;

Keputusan :

Agenda 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua):

*(one hundred and fifty million) shares. So that thus the quorum required by article 86 of Law Number 40 of 2007, concerning Limited Liability Companies, has been fulfilled and this Meeting is legal and has the right to make valid and binding decisions regarding matters discussed in the Meeting agenda.*

*f. Information regarding the decision of the GMS of the previous year*

*Agenda of the 2023 Annual GMS for the 2022 financial year*

1. *Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended 31-12-2022 (thirty-first December two thousand twenty-two);*
2. *Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended 31-12-2022 (thirty-first December two thousand twenty-two).*
3. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year 2023 and the determination of honorarium and other requirements regarding such appointment;*
4. *Approval of the Appointment of the Company's Director;*
5. *Determination of the amount of salary, benefits, tantiem and/or bonus to members of the Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Board of Commissioners of the Company;*

*Decision:*

*Agenda 1: Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended 31-12-2022 (thirty-first December two thousand twenty-two):*



1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "HELIANTONO dan Rekan" dengan opini wajar bahwa "laporan keuangan tahun 2022, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia tanggal 31 Desember 2022, saat kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia" sebagaimana dalam suratnya tanggal 23-05-2022 (dua puluh tiga Mei dua ribu dua puluh dua);
3. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; dan
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et dé charge") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

Agenda 2 : Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua):

Menyetujui penetapan laba bersih sebelum pajak Perseroan membukukan laba bersih sebelum pajak sejumlah Rp.17.636.338.626,00 (tujuh belas miliar enam ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah) dan laba bersih setelah pajak sejumlah Rp.15.544.075.637,00 (lima belas miliar lima ratus empat puluh empat juta tujuh puluh lima ribu enam ratus tiga puluh tujuh

1. *Approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022;*
2. *Ratifying the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 audited by Public Accounting Firm "HELIANTONO and Partners" with a fair opinion that "the 2022 financial statements, present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia as of December 31, 2022, when the financial performance and cash flows for the year ended on that date are in accordance with the standards financial accounting in Indonesia" as in his letter dated 23-05-2022 (twenty-three May two thousand twenty-two);*
3. *Ratify and accept both the Board of Directors Management Task Report and the Board of Commissioners' Supervision for the financial year ended December 31, 2022; and*
4. *Provide full release and repayment of responsibility ("volledig acquit et dé charge") to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision carried out in the financial year 2022, as long as such management and supervisory actions are reflected in the Company's records and books and audited accounts for the financial year ended December 31, 2022*

*Agenda 2: Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended 31-12-2022 (thirty-first December two thousand twenty-two):*

*Approving the determination of net profit before tax, the Company booked a net profit before tax of Rp.17,636,338,626.00 (seventeen billion six hundred thirty-six million three hundred thirty-eight thousand six hundred twenty-six Rupiah) and net profit after tax of Rp.15,544,075,637.00 (fifteen billion five hundred forty-four million seventy-five thousand six hundred thirty-seven Rupiah). In order to strengthen the Company's financial position,*

Rupiah). Guna memperkuat posisi keuangan Perseroan, Perseroan mengusulkan agar terhadap laba tersebut dimasukkan dan dibukukan dalam laba ditahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka laba ditahan dalam Perseroan menjadi Rp.62.419.345.811,00 (enam puluh dua milyar empat ratus sembilan belas juta tiga ratus empat puluh lima ribu delapan ratus sebelas Rupiah)

Agenda 3 : Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut:

1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Tedaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan kriteria atau batasan sebagai berikut:
  - a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
  - b. Berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik;
  - c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan remunerasi serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.

Agenda 4: Persetujuan Pengangkatan Direktur Perseroan

- a. Menyetujui pengangkatan Tuan Yudi Prihatin, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada 26-10-1984 (dua puluh enam Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh empat), beralamat di Kampung Buaran, RT 007, RW 002, Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur,

*the Company proposes that the profit be included and recorded in retained earnings. In connection with this, the retained earnings in the Company became Rp.62,419,345,811.00 (sixty-two billion four hundred nineteen million three hundred forty-five thousand eight hundred eleven Rupiah).*

*Agenda 3: Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants and Public Accountant Firms of the Company for the fiscal year 2023 and determination of honorarium and other requirements regarding such appointments:*

1. *Agree to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and determine Public Accountant Firms Registered with the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accountant Firm) that will audit the Company's Financial statements for the 2023 financial year, with the following criteria or limitations:*
  - a. *Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;*
  - b. *Experienced and reputable;*
  - c. *Audit services (audit fee) are competitive.*
2. *Authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and remuneration as well as other requirements regarding the appointment of the Registered Public Accounting Firm.*

*Agenda 4: Approval of the Appointment of the Company's Director*

- a. *Approve the appointment of Mr. Yudi Prihatin, Indonesian citizen, born in Jakarta, on 26-10-1984 (twenty-sixth of October, one thousand nine hundred and eighty-four), having his address at Kampung Buaran, RT 007, RW 002, East Cakung Village, Cakung District , East Jakarta, DKI Jakarta who have been declared*

DKI Jakarta yang telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan keputan (fit and proper test) melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-1026/NB.021/2023 tanggal 29 Maret 2023 terkait Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang bersangkutan sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan;

- b. Pengangkatan yang bersangkutan sebagaimana tersebut huruf a. di atas berlaku efektif sejak ditutupkan RUPST ini sampai dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat saat ini yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan tahun 2026 adalah sebagai berikut:

*to have passed the fit and proper test through the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number S-1026/NB.021/2023 dated 29 March 2023 regarding the Results of the Capability and Proper Test concerned as the Company's Compliance Director;*

- b. The appointment of the person concerned as mentioned in letter a. above is effective from the closing of this AGMS until the remaining term of office of other members of the Board of Directors who are still currently serving, namely the Annual GMS for the fiscal year 2023 which will be held in 2026 without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time in accordance with applicable regulations.*
- c. Thus, the composition of the Company's Management with a term of office until the Annual GMS for the fiscal year 2025 to be held in 2026 is as follows:*

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2	I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
3	Ratnawati Satyagraha	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
4	Mulyati	Komisaris <i>Commissioner</i>
5	Gideon Heru Prasetya	Direktur Utama <i>President Director</i>
6	Hery Suprianto	Direktur <i>Director</i>
7	Yudi Prihatin	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>



d. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

**Agenda 5: Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan;**

Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menyetujui penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Keputusan RUPS Tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada 31 Mei 2023, dinotariikan dalam Akta No. 65 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat oleh Dr. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0125150 tertanggal 08 Juni 2023.**

*d. Approve the granting of power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.*

***Agenda 5: Determination of the amount of salary, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Board of Commissioners of the Company;***

*Approve the authorization of the Company's Majority Shareholders to approve the determination of the amount of salary, benefits, tantiem and/or bonuses to members of the Board of Directors and the determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Company's Board of Commissioners.*

***The resolution of the GMS for the financial year 2022, which will be held on May 31, 2023, is notarized in Deed No. 65 dated May 31, 2023, drawn up by Dr. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0125150 dated June 8, 2023.***

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi yang terdiri dari Komisaris Utama dan anggota komisaris termasuk komisaris independent.

Sesuai Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemberian nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta implementasi Keputusan RUPS, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris

Syarat menjadi anggota dewan komisaris sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), yakni:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK; Telah mendapat persetujuan dan tercatat di OJK selanjutnya telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham yang di tetapkan pada RUPS
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan

## Board Of Commissioners

*The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with conducting general and / or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors consisting of the President Commissioner and members of the commissioners including independent commissioners*

*In accordance with Chapter V POJK NO. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners carries out the task of providing advice to the Board of Directors and conducting supervision, including oversight of the implementation of the Company's Long- Term Plan, Work Plan and Corporate Budget as well as implementation of GMS Decisions, and compliance against the prevailing laws and regulations.*

### Requirements to be a Member of the Board of Commissioners

*Requirements to become a member of the board of commissioners are in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (“OJK”), specifically:*

1. *has been approved by the OJK; has been approved and registered with the OJK and has subsequently obtained approval from the shareholders set at the GMS.*
2. *Have knowledge in accordance with the Company's line of business relevant to the position;*
3. *Able to act in good faith, honestly and professionally;*
4. *Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants and / or parties entitled to benefit;*
5. *Prioritize the interests of the Company and policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit from personal interests;*
6. *Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and / or parties entitled to benefit; and*

7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

7. *Able to avoid abuse of his authority to obtain improper personal gain or cause harm to the Company*

### **Kriteria Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Berkewarganegaraan Indonesia; dan
- Berdomisili di Indonesia.

### **Independent Commissioner Criteria**

*Independent Commissioners of the Company in addition to meeting the minimum criteria required for other members of the Board of Commissioners, must also meet the following criteria:*

- *Unaffiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of DPS, or shareholders or the equivalent in the Insurance Company and Sharia Insurance Company, in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;*
- *Never holding position as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or another company that has an affiliation with the Insurance Company and Sharia Insurance Company for a period The last 6 (six) months;*
- *Understanding regulations on insurance and other relevant regulations;*
- *Possessing the good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner holds position;*
- *Possessing good knowledge of interests of policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries*
- *Indonesian citizen; and*
- *Resident of Indonesia*



## **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi ;
2. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan Perseroan termasuk Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan :

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

## **PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **Pelaksanaan Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara self-assesment. Kriteria yang digunakan

### **Kriteria yang digunakan**

berdasarkan Key Performance Indikator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

### **Pihak yang Melakukan Penilaian**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

## **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*Duties of the Board of Commissioners:*

1. *To supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors;*
2. *Providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company including, the Company Business Plan (RBP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations, for the benefit of The Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

*Responsibilities of the Board of Commissioners:*

*Each member of the Board of Commissioners is personally fully responsible if he / she is guilty or negligent in carrying out his / her duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:*

1. *Have carried out supervision in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
2. *Do not have personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors which results in losses; and*
3. *Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from occurring or continuing*

## **PERFORMANCE ASSESMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

### **Procedures for Implementing Performance Appraisals**

*Self-assessment is used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

### **Criteria Employed**

*The criteria are based on the current year's Key Performance Indicators (KPI).*

### **Party that Conducting Assessment**

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, whereas the Board of Directors performance reported and assessed by the Board of Commissioners.*

## Keberagaman komposisi dewan Komisaris:

Pembentukan Dewan Komisaris selalu tunduk pada peraturan yang umum bagi tiap-tiap Perusahaan dan Grup Perusahaan-perusahaan. Perusahaan harus memiliki paling sedikit 3 komisaris, saat ini PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah memiliki dewan komisaris sebanyak 4 (empat) yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang komisaris independen serta 1 (satu) komisaris

## Prosedur, dasar penetapan struktur dan besarnya remunerasi Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Resources serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi;
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa :
  - A. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
  - B. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

## Composition Diversity of the Board of Commissioners

The formation of the Board of Commissioners is always subject to general regulations for each company and group of companies. The company must have at least 3 commissioners, Currently PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has a Board of Commissioners 4(Four) consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) independent commissioners as well 1 (one) commissioner

## Procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration for Commissioners

The Remuneration Determination Procedure is performed in the following procedures:

1. The Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The Remuneration and Nomination Committee coordinates with directors and officials in charge of Human Resources and related work units in order to draw up remuneration proposals;
3. In establishing a variable remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Risk Management Task Force.
4. The Remuneration and Nomination Committee based on the review prepares recommendations for remuneration and is then submitted to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners submits proposals and recommendations on the basis of the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.
6. The proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS can be in the form of:
  - A. Approval regarding the form and amount of Remuneration; or
  - B. Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor - faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

### **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**

1. Honorarium
2. Tunjangan :
  - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
  - b. Tunjangan Kendaraan
3. Fasilitas:
  - c. Fasilitas Kesehatan
4. Bonus, Tantiem, Insentif

### **Kebijakan Dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat**

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris serta ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan sarannya dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 kali, sejak Januari sampai dengan Desember 2023. secara gabungan dengan anggota Direksi dalam rangka penerapan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan oleh Direksi.

*In determining the remuneration indicator for the Board of Commissioners refers to:*

1. *Business scale factor*
2. *Business complexity factor*
3. *Inflation rate*
4. *Company financial condition and capabilities*
5. *Other relevant factors, and should not be contrary to the Laws and Regulations*

### **Remuneration Structure of the Board of Commissioners**

1. *Salary/Honorarium*
2. *Allowances:*
  - a. *Religious Holiday Allowance*
  - b. *Annual Leave Allowance*
3. *Facilities:*
  - a. *Health Facilities*

4. *Bonus, Tantiem, Incentives*

### **Policy and Implementation regarding the frequency of Meetings**

#### **Board of Commissioners Meeting**

*Following the Board of Commissioners Code of Conduct and applicable regulations, the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting at least once a month. Each member of the Board of Commissioners is obliged to attend and actively participate in providing his/her input and advice in the Board of Commissioners meeting. The results of the Board of Commissioners Meeting are outlined in the minutes of the meeting and are well documented..*

*Throughout 2023, the Board of Commissioners held 12 meetings, from January to December 2023. in combination with members of the Board.*



## Kebijakan Rapat

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Dalam Periode satu tahun Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 4 (empat) kali rapat diantaranya dengan mengundang direksi.
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diungkapkan dalam laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## DIREKSI

Berdasarkan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Sebagaimana telah diubah terakhir kalinya melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/ POJK.05/2019 Tahun 2019 Direksi Perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## Syarat menjadi Direktur

Syarat menjadi anggota direktur sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), yakni:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK; Telah mendapat persetujuan dan tercatat di OJK selanjutnya telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham yang di tetapkan pada RUPS
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung,

## Meeting Policy

1. *Board of Commissioners shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.*
2. *In the one year, the Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 4 (four) meetings, including inviting directors.*
3. *Presence of members of the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners and the meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors must be disclosed in the report on the implementation of good corporate governance.*

## DIRECTOR

*Based on Chapter IV of POJK NO. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, As last amended through POJK Number 43/POJK.05/2019 of 2019, the Board of Directors of the Company carries out all actions related to the management of the Company and for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company.*

## Requirements to be a Directors

*Requirements to become a member of the Directors are in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (“OJK”), specifically:*

1. *has been approved by the OJK; has been approved and registered with the OJK and has subsequently obtained approval from the shareholders set at the GMS.*
2. *Have knowledge in accordance with the Company's line of business relevant to the position;*
3. *Able to act in good faith, honestly and professionally;*
4. *Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants and / or*

peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

*parties entitled to benefit;*

5. *Prioritize the interests of the Company and policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit from personal interests;*
6. *Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and / or parties entitled to benefit; and*
7. *Able to avoid abuse of his authority to obtain improper personal gain or cause harm to the Company*

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

1. Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
2. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
4. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP")

#### ***Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors***

1. *Conducting monitoring over the planning of the business development strategy and marketing control including the targets, budget, policy and guidance on marketing activities that will support sales.*
2. *Sharing responsibility with other members of Board of Directors to present management report on periodical basis.*
3. *Overseeing and evaluating the marketing and corporate distribution activities on periodical basis;*
4. *Preparing the WP&B and LongTerm Corporate Plan of Directorate of Marketing.*

## Struktur dan Keanggotaan Direksi

Hingga 31 Desember 2023, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (Tiga) orang sesuai jumlah minimum yang disyaratkan oleh regulator.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan individu yang profesional dan telah memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perbedaan latar belakang Pendidikan maupun pengalaman di jajaran Direksi merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Keberagaman tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan dapat membangun suatu tim manajemen yang solid serta memiliki integritas tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

## Prosedur, dasar penetapan struktur dan besarnya remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan memperhatikan:

1. Kemampuan dan perkembangan usaha dan stabilitas keuangan Perusahaan;
2. Berdasarkan kinerja masing-masing yang diukur dengan Key Performance Indicator (KPI);
3. Prinsip-prinsip keadilan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

## Structure and Membership of the Board of Directors

As of December 31, 2023, the structure of the members of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people according to the minimum number required by the regulator.

## Composition and Board of Directors Diversity Policy

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors are professional individuals who have extensive experience in their respective fields and have met the minimum requirements set by the Financial Services Authority. Differences in educational background and experience in the Directors are things that are needed by the Company to continue to develop its business in the future. This diversity is expected to complement each other and can build a solid management team with high integrity in carrying out duties and responsibilities according to their respective functions.

## Structure and Membership of the Board of Directors

In determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers:

1. Company's business capability and development and financial stability;
2. Based on each performance measured by Key Performance Indicator (KPI);
3. Principles of fairness based on Good Corporate Governance
4. Creation of risk management, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.



**Prosedur Penetapan Remunerasi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:**

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Resources serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi;
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa :
  - a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
  - b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

**Struktur Remunerasi Direksi**

Remunerasi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya dalam bentuk tunai
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu

***The Remuneration Determination Procedure is performed in the following procedures:***

1. *The Remuneration and Nomination Committee conducts remuneration reviews for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
2. *The Remuneration and Nomination Committee coordinates with directors and officials in charge of Human Resources and related work units to draw up remuneration proposals;*
3. *In establishing a variable remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Risk Management Task Force.*
4. *The Remuneration and Nomination Committee based on the review prepares recommendations for remuneration and is then submitted to the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners submits proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.*
6. *Proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS can be:*
  - a. *Approval of the form and magnitude of Remuneration; or*
  - b. *Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration.*

***Board of Directors Remuneration Structure***

*Remuneration is given by paying attention to the applicable remuneration provisions, namely in the form of:*

1. *Fixed remuneration, i.e. remuneration that is not associated with performance and risk, including salary/honorarium, health benefits, and holiday allowances in cash*
2. *Variable remuneration, i.e. remuneration*

remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja dapat diberikan dalam bentuk tunai.

*associated with performance and risk, among others Bonus, Tantiem / Performance Incentive can be given in cash.*

Struktur remunerasi adalah sebagai berikut:

*The remuneration structure is as follows:*

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan :
  - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
  - b. Tunjangan Cuti Tahunan
3. Fasilitas:
  - a. Fasilitas Kesehatan
4. Bonus, Tantiem, Insentif

1. *Salary/Honorarium*
2. *Allowances:*
  - a. *Religious Holiday Allowance*
  - b. *Annual Leave Allowance*
3. *facilities:*
  - a. *Health Facilities*
4. *Bonus, Tantiem, Incentives*

### **Indikator Penetapan Remunerasi Direksi**

### ***Board of Directors Remuneration Determination Indicators***

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi Indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut :

*Indicators of Determination of Remuneration of the Board of Directors Indicators used in determining the remuneration of the Board of Directors in accordance with the objectives of the remuneration policy are as follows:*

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Business Size.
4. Hasil benchmarking remunerasi industri yang sama.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

1. *Key Performance Indicator (KPI).*
2. *Company Performance.*
3. *Business Size.*
4. *The results of benchmarking remuneration of the industry are the same.*
5. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

Perusahaan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, independen dan integritas tinggi sesuai fungsi yang diembannya, dalam bentuk paket remunerasi yang kompetitif. Remunerasi yang diterima termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura serta fasilitas lain dalam bentuk natura, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

*The Company awards all of Directors to carry out their duties and responsibilities with professional, independent, and high integrity following their functions, in the form of competitive remuneration packages. Remuneration received includes salaries and other fixed income, among others benefits, and other forms of remuneration in the form of non-natural and other facilities in the form of nature, transportation, health insurance, and so on).*

Penetapan jenis dan besaran remunerasi bagi

*The determination of the type and amount of*

Direksi ini dilakukan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan juga memperhatikan ketentuan pada Bab IX Pasal 55 dari POJK No. 73/POJK.05/2016, bahwa kebijakan remunerasi harus memperhatikan kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban, prestasi kerja, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

### **Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Direksi**

Rapat Direksi diadakan setiap kali dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Agenda rapat harus disiapkan dalam bentuk tertulis dan dibagikan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum rapat Direksi. Semua anggota Direksi bisa mengusulkan agenda rapat sementara informasi pendukung (Board Papers) untuk pembicaraan harus dibagikan bersama dengan agenda; Rapat dilangsungkan di Perseroan atau tempat lain yang ditentukan oleh Direksi;

Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan mengikat secara hukum dan berhak mengambil keputusan - keputusan yang mengikat jika dihadiri dan diwakili oleh Lebih dari/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi; Semua Rapat dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.

### **Catatan Jadwal Meeting, & Agenda Selama Setahun**

Jadwal untuk rapat-rapat Direksi diadakan setiap awal bulan. Setiap perubahan dari tanggal jadwal (yang diminta oleh komisaris) dalam tanggal rapat memerlukan pemberitahuan paling tidak 5-7 hari kerja sebelumnya. Agenda yang diusulkan oleh Ketua dan yang diedarkan paling tidak 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat dengan email.

*remuneration for the Board of Directors is carried out by the GMS based on applicable laws and regulations. In determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company also considers the provisions in Chapter IX Article 55 of POJK No. 73/POJK.05/2016, that the remuneration policy must pay attention to financial performance and fulfillment of obligations, work performance, fairness with the peer group as well as the Company's long-term targets and strategies.*

### **Policy and Implementation on The Frequency of Board of Directors**

*Meetings Board of Directors meeting is held whenever deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners by stating the matters to be discussed.*

*The agenda of the meeting must be prepared in written form and distributed no later than 1 (one) week before the meeting of the Board of Directors. All members of the Board of Directors may propose a meeting agenda while supporting information (Board Papers) for the talks should be shared along with the agenda; The meeting is held in the Company or other places determined by the Board of Directors;*

*The meeting held by the Board of Directors is valid and legally binding and entitled to make binding decisions if attended and represented by more than 2 (half) of the number of members of the Board of Directors; All Meetings are chaired by the President Director and if the President Director is absent or unable to, which does not need to be proven to a third party, the Meeting of the Board of Directors is chaired by a member of the Board of Directors who is present and elected to the Meeting.*

### **Record Meeting Schedules, And Agendas For A Year**

*The schedule for the Board of Directors meetings is held every beginning of the month. Any change from the scheduled date (requested by the commissioner) within the meeting date requires at least 5-7 business days prior notice. The agenda proposed by the Chairman and circulated at least 7 (seven) days before the date of the meeting by email.*



Sepanjang tahun 2023 BOD PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melakukan rapat sebanyak 12 kali, sejak Januari sampai dengan Desember 2023

*Throughout 2023 BOD PT. Reliance Indonesia Life Insurance held 12 meetings, from January to December 2023.*

**PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI**

**DISCLOSURE OF THE AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS**

Bahwa tidak terdapat afiliasi antara Komisaris dengan komisaris utama selain itu juga terdapat hubungan afiliasi antara komisaris dengan pemegang saham yang digambarkan dalam tabel berikut:

*That there is an affiliation between the Commissioner and the main commissioner in addition to that there is also an affiliation relationship between the commissioner and the shareholders which is described in the following table:*

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan dengan anggota Direksi / Dewan Komisaris / lainnya <i>Relationship with Other Members of the Board of Directors/Board of Commissioners</i>	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali / Relationship with Controlling Shareholder
Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓	✓
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Ratnawati Satyagraha	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Mulyati	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	-
Gideon Heru Prasetya	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Hery Suprianto	Direktur <i>Director</i>	-	-
Yudi Prihatin	Direktur <i>Director</i>	-	-

## Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*

**Dr. H. Jafril Khalil, MCL, FIIS**



### DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Unit Syariah sebagai berikut :

*Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Unit Syariah as follows:*

Nama / *Name* : Dr. H. Jafril Khalil, MCL, FIIS

Tempat / Tanggal Lahir  
*Place / Date of Birth* : Batusangkar / 24 Agustus 1959

Alamat / *Address* : Perum Jatiwarna Indah, Jl. Bunga Matahari IX, Blok R. No 2 Jatiwarna, RT/RW 007/009, Pondok Melati, Bekasi 17415 Bekasi, Jabar

Rekomendasi DSN MUI  
*DSN MUI recommendation* : U-085/DSN-MUI/II/2017

Surat Keputusan OJK No.  
*OJK Decree* : No. SR-19/NB.223/2017

*Tanggal: 15 Agustus 2017*

Salinan Keputusan OJK No.  
*Copy of OJK Decree* : Kep-34/NB.22/2017

*Tanggal: 04 Agustus 2017*

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

### *Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board*

Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu organ Perusahaan Asuransi yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi agar sesuai

*The Sharia Supervisory Board is one of the organs of the Insurance Company which carries out business activities based on sharia and carries out supervisory functions over the implementation of insurance principles so that they are in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board carries out a supervisory function over the implementation of insurance business so that it complies with sharia*

dengan prinsip syariah dan menjadi unsur penting dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha Asuransi dengan Prinsip Syariah. Tugas, tanggung jawab dan independensi DPS adalah menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum fungsi utama DPS dalam konteks perusahaan asuransi syariah sebagai berikut :

- 1. Pengawasan Kepatuhan Syariah :** DPS bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan produk asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup aspek-aspek seperti larangan riba (bunga), larangan spekulasi, dan keadilan dalam pembagian risiko dan keuntungan.
- 2. Penyusunan Kebijakan Syariah :** DPS dapat terlibat dalam menyusun kebijakan syariah perusahaan, yang mencakup panduan dan standar untuk memastikan bahwa setiap aspek dari operasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3. Pendampingan dan Konsultasi :** DPS dapat memberikan bimbingan dan konsultasi kepada manajemen perusahaan terkait dengan implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.
- 4. Penyelesaian Sengketa Syariah :** Apabila timbul sengketa atau ketidaksepakatan terkait dengan aspek-aspek syariah, DPS dapat berperan dalam menyelesaikan sengketa tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 5. Pendidikan dan Pelatihan :** DPS juga dapat melibatkan diri dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada karyawan perusahaan agar mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pekerjaan mereka.

*principles and becomes an important element in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), as mandated by Article 16 of the Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles. Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business in supervising the basic principles of implementing Insurance business using Sharia Principles. The duties, responsibilities and independence of DPS are part of the Company's commitment to implementing good corporate governance.*

*In general, the main functions of DPS in the context of sharia insurance companies are as follows:*

- 1. Sharia Compliance Supervision :** *DPS is responsible for ensuring that all insurance activities and products offered by the company comply with sharia principles. This includes aspects such as the prohibition of usury (interest), the prohibition of speculation, and fairness in the distribution of risks and profits.*
- 2. Preparation of Sharia Policy :** *DPS can be involved in drafting the company's sharia policy, which includes guidelines and standards to ensure that every aspect of the company's operations complies with sharia principles.*
- 3. Assistance and Consultation :** *DPS can provide guidance and consultation to company management regarding the implementation of sharia principles in making strategic and operational decisions.*
- 4. Sharia Dispute Resolution:** *If a dispute or disagreement arises related to sharia aspects, DPS can play a role in resolving the dispute in accordance with sharia principles.*
- 5. Education and Training :** *DPS can also be involved in providing education and training to company employees so that they understand and apply sharia principles in their work.*



Keberadaan Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa perusahaan asuransi yang berbasis pada prinsip syariah beroperasi dengan integritas dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini juga memberikan keyakinan kepada Pemegang Polis dan pemangku kepentingan lainnya bahwa produk dan layanan asuransi yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DPS PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Unit syariah secara khusus melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat atau rekomendasi kepada Direksi maupun Pimpinan Unit Usaha Syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek Syariah dilakukan terhadap kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta.
2. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan.
3. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Memperoleh informasi dari Direksi mengenai penyelenggaraan sebagian usaha Perseroan berdasarkan prinsip syariah secara lengkap dan tepat waktu.
5. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, DPS dapat meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
6. Melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Fatwa MUI, peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS

Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Perusahaan, DPS dibantu oleh tim Unit Syariah dan juga dibantu oleh:

1. Anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan juga

*The existence of the Sharia Supervisory Board ensures that insurance companies based on sharia principles operate with integrity and compliance with Islamic values. This also provides confidence to Policyholders and other stakeholders that the insurance products and services offered are in accordance with sharia principles.*

*DPS PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Sharia Unit seriously carries out supervisory duties and provides advice or recommendations to the Board of Directors and Head of the Sharia Business Unit regarding matters relating to Sharia aspects carried out on the following activities:*

1. *Management of wealth and liabilities, both tabarru' funds, company funds and participant investment funds.*
2. *Sharia insurance products marketed by the company.*
3. *The practice of marketing sharia insurance products by the company.*
4. *Obtain information from the Board of Directors regarding the operation of part of the Company's business based on sharia principles in a complete and timely manner.*
5. *In the event that DPS considers that there are policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia Principles, DPS may request an explanation from members of the Board of Directors on policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia principles.*
6. *Carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the MUI Fatwa, laws and regulations, the Articles of Association, or the decision of the GMS.*

*In carrying out the supervisory duties of the company, DPS is assisted by the Sharia Unit team and is also assisted by:*

1. *Committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and also*

2. Anggota komite, karyawan, dan tenaga ahli profesional perusahaan yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi

DPS Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dalam pengawasannya dilakukan melalui Rapat Koordinasi DPS dengan Tim Unit Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun. Hasil rapat selalu dituangkan dalam Minutes of meeting yang di dokumentasikan dengan baik. Periode tahun 2023 rapat diselenggarakan sebanyak 9 kali dan DPS selalu memberikan nasihat atau saran dan arahan serta rekomendasi terhadap Perusahaan terkait strategi, rencana dan program-program Perusahaan dengan harapan Perusahaan terus melakukan perbaikan dalam melaksanakan penyelenggaraan usaha asuransi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam serta meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi dari seluruh karyawan dan Direksi. Diharapkan Unit Syariah akan terus berkembang dengan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang dan juga diharapkan siap melakukan spin off menjadi Perusahaan Asuransi syariah yang mandiri.

Dalam hal penilaian dari DPS selaku pengawas perusahaan syariah terdapat kebijakan perusahaan atau penyelenggaraan usaha asuransi yang tidak sesuai dengan penerapan prinsip syariah, DPS meminta konfirmasi atau penjelasan kepada manajemen atas kebijakan perusahaan tersebut dengan laporan dan penjelasan manajemen secara lengkap dan komprehensif dari Divisi Unit Syariah. Selanjutnya DPS memberikan rekomendasi kepada manajemen atau Direksi untuk melakukan perbaikan agar sesuai dengan prinsip syariah.

#### **Komite Audit**

Dewan Komisaris membentuk komite audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 pasal 53 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas

2. *Committee members, employees, and company professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.*

*Supervision of the DPS Sharia Unit of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is carried out through regular DPS Coordination Meetings with the Sharia Unit Team at least 6 times a year. The results of the meeting are always stated in the Minutes of meeting which are well documented. For the 2023 period, meetings were held 9 times and DPS always provided advice or suggestions and direction as well as recommendations to the Company regarding the Company's strategy, plans and programs with the hope that the Company would continue to make improvements in carrying out insurance business operations in accordance with Islamic sharia principles and improve even better performance from all employees and the board of directors. It is hoped that the Sharia Unit will continue to develop with better results in the future and is also expected to be ready to spin off into an independent Sharia Insurance Company.*

*In the event that DPS as the supervisor of sharia companies assesses that there are company policies or the implementation of insurance business that are not in accordance with the application of sharia principles, DPS asks management for confirmation or explanation of the company policy with a complete and comprehensive management report and explanation from the Sharia Unit Division. Furthermore, DPS provides recommendations to management or Directors to make improvements to comply with sharia principles.*

#### **Audit Committee**

*The Board of Commissioners established an audit committee based on the Regulation of the Financial Services Authority of SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 following POJK No.73/ POJK.05/2016 article 53 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and*

auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, khususnya yang menyangkut bidang akuntansi dan keuangan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan kerja Audit Internal/ eksternal dan Akuntan Publik sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
6. Melakukan penelaahan terhadap pengendalian intern dan aktifitas pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, bekerjasama dengan Komite Pemantau Risiko Perusahaan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan

*implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls. In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

***Duties and Responsibilities of the Audit Committee:***

1. *Review the financial information that will be issued by the Company to the public and or other authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities, especially those concerning accounting and finance.*
3. *Review the implementation of the examination and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit / External and Public Accountant in accordance with the applicable Auditing Standards.*
4. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant for the services provided.*
5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence and scope of the assignment.*
6. *Reviewing internal control and risk management activities conducted by the Board of Directors, in cooperation with the Company's Risk Monitoring Committee.*
7. *Reviewing and advising the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company.*
8. *Maintain the confidentiality of company data*



auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, khususnya yang menyangkut bidang akuntansi dan keuangan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan kerja Audit Internal/ eksternal dan Akuntan Publik sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
6. Melakukan penelaahan terhadap pengendalian intern dan aktifitas pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, bekerjasama dengan Komite Pemantau Risiko Perusahaan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan.

*implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls. In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

#### ***Duties and Responsibilities of the Audit Committee:***

1. *Review the financial information that will be issued by the Company to the public and or other authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities, especially those concerning accounting and finance.*
3. *Review the implementation of the examination and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit / External and Public Accountant in accordance with the applicable Auditing Standards.*
4. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant for the services provided.*
5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence and scope of the assignment.*
6. *Reviewing internal control and risk management activities conducted by the Board of Directors, in cooperation with the Company's Risk Monitoring Committee.*
7. *Reviewing and advising the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company.*
8. *Maintain the confidentiality of company data and information documents.*

### **Lingkup dan Wewenang Komite Audit**

1. Me-review dokumen, data dan informasi tentang sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Audit Eksternal, Akuntan Publik, Komite Pemantau Risiko terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas yang diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

### **Struktur dan Keanggotaan Komite Audit**

Secara struktural kedudukan Komite Audit Perusahaan berada dibawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 3 Mei 2023 :

Ketua : I Nyoman Sutedja  
Anggota : 1. Zulkifli  
2. Sri Wahyuningsih

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu waktu.

#### **Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:**

I Nyoman Sutedja, Pertama kali bergabung di Reliance pada tahun 2006 sebagai Komisaris Independen di bisnis unit PT Asuransi Reliance Indonesia dan berpindah ke bisnis unit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebagai Komisaris Independen pada tahun 2012. Setelah sebelumnya bekerja pada PT Pusri (1977-1988), PT Sucofindo sebagai Kepala Cabang (1993-2002), PT Sucofindo V. P. Engineering Services Indonesia (2002-2005).

### **Scope and Authority of the Audit Committee**

1. Review documents, data and information about the Company's necessary resources.
2. Communicate directly with the Board of Directors and parties carrying out the functions of Internal Audit, External Audit, Public Accountant, Risk Monitoring Committee related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, it may involve independent parties outside the members of the Audit Committee as necessary to assist in the implementation of the necessary tasks.
4. Exercise other authority granted by the Board of Commissioners

### **Struktur dan keanggotaan Komite Audit**

Structurally the Audit Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Audit Committee members as of May 3, 2023.

Chairman : I Nyoman Sutedja  
Member : 1. Zulkifli  
2. Sri Wahyuningsih

The term of office of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended for 2 (two) years of term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

#### **Education History and experience of the chairman of the committee:**

I Nyoman Sutedja, first joined Reliance in 2006 as An Independent Commissioner in the unit business of PT Asuransi Reliance Indonesia and moved to the unit business of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as An Independent Commissioner in 2012. After previously working at PT Pusri (1977-1988), PT Sucofindo as Branch Head (1993-2002), PT Sucofindo V. P. Engineering Services Indonesia (2002-2005).

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Dewan Komisiner Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- SEOJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu waktu.

### Profil dan Independensi Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan pembentukan Komite Audit dengan Nomor 006/AJRI-KOM/V/2023. Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu :

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait

*The legal basis for the appointment / establishment of committee members is*

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies*
- *SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition of Membership, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Commissioner's Decree: 004/AJRI-KOM/II/ 2019 on The Establishment of Audit Committee The term of office Tenure of committee members who are not members of the Board of Commissioners of the Company is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association of the Company, not reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.*

### *Profile and Independence of audit committee*

*The appointment of members of the Company's Audit Committee is listed in the Decree of the establishment of the Audit Committee with Number 031/AJRI-KOM/IV/2022. All members of the Company's Audit Committee have qualifications and experience and have met the minimum requirements contained in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of The Audit Committee, namely:*

1. *Must have high integrity, ability, knowledge, experience by the field of work, and able to communicate well;*
2. *Able to understand the financial statements, business of the company, especially related to*



dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

*the services or business activities of issuers or public companies, audit process, risk management, and laws and regulations in the field of Capital Market and other related laws and regulations;*

3. *must comply with the Audit Committee code of conduct established by the Issuer or Public Company;*
4. *willing to continuously improve competence through education and training;*
5. *Have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;*
6. *Is not a person in the Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;*
7. *Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;*
8. *Does not have direct or indirect shares in issuers or public companies;*
9. *has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; And.*
10. *does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan prinsip akuntansi, penerapan sistem pengendalian internal, penunjukan Akuntan Publik serta hal – hal penting lainnya yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit melaksanakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan catatan kehadiran sebagai berikut :

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
I Nyoman Sutedja	12	12	100%
Zulkifli	12	12	100%
Sri Wahyuningsih	12	9	75%

Catatan Kehadiran Komite Audite

## Audit Committee Meeting

*The Audit Committee held a meeting to discuss issues related to good corporate governance, application of accounting principles, implementation of internal control systems, appointment of Public Accountants and other important matters that need to be addressed to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Audit Committee shall convene a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month with the following attendance records:*

## Program Kerja Komite Audit 2023 dan Realisasinya

Komite Audit Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengawasan internal yang diwujudkan melalui pelaksanaan rapat minimal 1 (satu) kali sebulan untuk memastikan bahwa operasional, pelaporan keuangan serta kepatuhan dan aspek pengendalian internal perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

### Satuan Pengawas Internal

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016. Audit Internal menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dan hasil dari kegiatan

## Audit Committee Work Program 2023 and Its Realization

*The Company's Audit Committee conducts various activities related to internal supervision that is realized through the implementation of meetings at least 1 (one) time a month to ensure that the company's operations, financial reporting and compliance and aspects of internal control are in accordance with applicable laws and regulations.*

### Internal Audit Unit

*The Company established an Internal Audit or Internal Supervisory Unit (SPI) guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter as a form of implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No.73/POJK.05/2016. Internal Audit performs an independent function to evaluate the effectiveness of the implementation of the company's internal control system and the results of follow-up activities*

tindak lanjut atas tindakan perbaikan. Hasil evaluasi dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan Komite Audit.

### **Struktur Satuan Pengawas Internal**

Secara Struktural, Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan Audit Internal sebagai berikut :

1. Membantu direksi dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan yang efektif.
3. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
4. Sebagai mitra kerja bagi auditor eksternal dan komite audit

Kepala Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

*for corrective actions. Evaluation results are reported monthly to the Board of Directors and Audit Committee.*

### **Structure of Internal Supervisory Unit**

*Structurally, Internal Audit or SPI is directly responsible to the President Director. The functions and positions of internal audit are as follows:*

1. *Assisting the board of directors in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which includes examination / audit, assessment, presentation, evaluation, improvement advice and conducting consultation activities to the work unit to be able to carry out tasks and responsibilities effectively and efficiently.*
2. *Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of internal control systems and provide effective improvement advice.*
3. *As a strategic partner of the work unit in achieving business objectives*
4. *As a partner for external auditors and audit Committees.*

*The Head of Internal Audit carries out the following tasks:*

1. *Develop and implement an annual internal audit plan*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
3. *Conducting checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities*
4. *Provide improvement advice and objective information about the activities examined at all levels of management.*



5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada direktur utama dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan

5. Make audit report and submit report to the president director and Audit Committee
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.

### Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan POJK No. 73 POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan Asuransi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta nilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Lingkup Struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta Mekanisme Rapat Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia baik Konven dan Unit Syariah adalah sebagai berikut:

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Secara structural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada dibawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023:

### Risk Monitoring Committee

*Based on POJK No. 73 POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is obliged to establish a Corporate Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as the value of risk tolerance that can be taken by the Company. Scope The organizational structure, duties, responsibilities and authorities as well as the Risk Monitoring Committee Meeting Mechanism of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia both Conven and Sharia Units are as follows:*

### Structure and Membership of risk monitoring committee

*Structurally, the position of the Company's Risk Monitoring Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee membership as of December 31, 2023:*

Nama / Name	Jabatan / Position	No. Sk / Decree's No.	Tanggal SK / Date Of Decree	Berakhir / End of Tenure
Yuliana Ratnawati Satyagraha	Ketua Komite Pemantau Risiko / Head Of Risk Management Monitoring	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / October 29, 2021	Sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu The same as the term of office of members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of the Company without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time
Setya Widodo	Anggota / Member of Comittee	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / October 29, 2021	
Diah Diana Sihombing	Anggota / Member of Comittee	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / October 29, 2021	

### **Independensi Komite Pemantau Risiko**

Perusahaan menjamin independensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota Komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertical maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

### **Profil Komite Pemantau Risiko**

#### **Yuliana Ratnawati Satyagraha**

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Sirkuler tanggal No. 024/AJRI KOM/XI/2021. Profil beliau dapat dilihat dibagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

#### **Setya Widodo**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan : Indonesia

Usia : 46 Tahun

Domisili : Villas Tropic Kav. 9 Jl. Kebagusan 3 RT 06 RW 06 Kel. Kebagusan Kec Pasar Minggu Jakarta Selatan

#### **Pendidikan dan/atau Pelatihan**

S2 Manajemen / Manajemen Keuangan dari Universitas Budi Luhur

**Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota komite** : No. 024/AJRI KOM/XI/2021

**Rangkap Jabatan**: -

#### **Pengalaman Kerja** :

- Appointed Actuary PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ( 2021 - sekarang)
- Appointed Actuary PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2018 – 2021)

### **Independence of the Risk Monitoring Committee**

*The Company guarantees the independence of members of the Risk Monitoring Committee that all members of the Committee do not own shares of the Company directly or indirectly mapun do not have family relationships either vertically or horizontally with other members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors or major shareholders of the company, which may affect its ability to act objectively.*

### **Risk Monitoring Committee Profile**

#### **Yuliana Ratnawati Satyagraha**

*She was appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners in accordance with the circular decision dated No. 024/AJRI KOM/XI/2021. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*

#### **Setya Widodo**

*Member of Risk Monitoring Committee*

*Citizenship : Indonesia*

*Age : 46 years old*

*Domicile : Villas Tropic Kav. 9 Jl. Kebagusan 3 RT 06 RW 06 Kel. Kebagusan Kec Pasar Minggu Jakarta Selatan*

#### **Education and/or Training**

*Magister, Management from Universitas Budi Luhur*

**Legal basis for appointment as a committee member**:  
*No. 024/AJRI KOM/XI/2021*

**Double Position** : -

#### **Work Experience** :

- *Appointed Actuary PT. Reliance Indonesia Life Insurance ( 2021 - present)*
- *Appointed Actuary PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2018 – 2021)*

- Head of Technical, Bancassurance Center & Alliance Strategic PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2015 – 2018)
- Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 – 2015)
- Kepala Bagian Valuasi dan Laporan Aktuaria PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 - 2013)
- Pj. Fungsional Tingkat IIIA, Divisi Aktuaria PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2010 – 2013)
- Konsultan Aktuaria PT Prapta Sentosa Gunajasa (Anak Perusahaan dari DPPK PT Asuransi Jiwasraya (Persero)) (2006 – 2010)
- Pegawai Administrasi Pertanggungangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2002 – 2005)
- Manager Teknik PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (2001 – 2002)

- *Head of Technical, Bancassurance Center & Strategic Alliance PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2015 – 2018)*
- *Head of Actuarial Division of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 – 2015)*
- *Head of Valuation and Actuarial Reports at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 - 2013)*
- *Pj. Functional Level IIIA, Actuarial Division PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2010 – 2013)*
- *Actuarial Consultant PT Prapta Sentosa Gunajasa (Subsidiary of DPPK PT Asuransi Jiwasraya (Persero)) (2006 – 2010)*
- *Insurance Administration Officer for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2002 – 2005)*
- *Technical Manager of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (2001 – 2002)*

#### **Pelatihan :**

- Pencegahan Penyuapan di Industri Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan)
- Penerapan PSAK 74 : Kontrak Asuransi Dalam Perhitungan Aktuaria (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Sistem Pensiun di Indonesia (CFA Society Indonesia dan Mercer Indonesia)
- Recent Trends of Covid 19 and related medical products (Nusantara Re dan TOA Re)
- Peran Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan)
- Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Actuarial System and Modeling (Persatuan Aktuaris Indonesia)

#### **Training:**

- *Bribery Prevention in the Financial Services Industry (Financial Services Authority)*
- *Application of PSAK 74 : Insurance Contracts in Actuarial Calculations (Indonesian Actuary Association)*
- *Pension System in Indonesia (CFA Society Indonesia and Mercer Indonesia)*
- *Recent Trends of Covid 19 and related medical products (Nusantara Re and TOA Re)*
- *The Role of Financial Statements and Independent Auditors' Reports in Economic Decision Making (Financial Professional Development Center)*
- *Actuarial Function in General Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *Actuarial System and Modeling (Indonesian Actuary Association)*



- Group Health/ Actuary Role in Health Insurance (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Measurements In IFRS 17 – General Insurance (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- PSAK 74 : Kontrak Asuransi (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama PPPK)
- General Concept of Law Related to Actuary (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- General Concepts of Rights and Obligations of an Actuary (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Lulus Tes Integrity Matter, dalam rangka profiling kepemimpinan (leadership) untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan PT Pertamina (Persero) Group (CISI (Chartered Institute For Securities & Investment))
- *Group Health/ Actuary Role in Health Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *Measurements In IFRS 17 – General Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *PSAK 74 : Insurance Contract (Indonesian Institute of Accountants (IAI) in collaboration with PPPK)*
- *General Concept of Law Related to Actuary (Indonesian Actuary Association)*
- *General Concepts of Rights and Obligations of an Actuary (Indonesian Actuary Association)*
- *Passed the Integrity Matter Test, in order to profile leadership for strategic positions within PT Pertamina (Persero) Group (CISI (Chartered Institute For Securities & Investment))*

**Diah Diana Sihombing**

Anggota Komite Pemantau Risiko  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 28 Tahun  
Domisili : Kota Depok

**Pendidikan dan/atau Pelatihan**

S1 Statistika dari Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta

**Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota komite :** No. 024/AJRI KOM/XI/2021

**Rangkap Jabatan :-**

**Pengalaman Kerja :**

- Staff Manajemen Risiko, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2019-sekarang)

**Pelatihan :**

- Qualified Risk Management Analys (QRMA) ( 2 Juli 2021) oleh LSP MKS

***Diah Diana Sihombing***

*Member of Risk Monitoring Committee  
Citizenship : Indonesia  
Age : 28 Years Old  
Domicile : Kota Depok*

***Education and/or Training***

*Bachelor, Statistic from Institut Sains and Teknologi AKPRIND Yogyakarta*

***Legal basis for appointment as a committee member:*** No. 024/AJRI KOM/XI/2021

***Double Position :-***

***Work Experience :***

- *Risk Manajement Staff, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2019 up to present)*

***Training :***

- *Qualified Risk Management Analys (QRMA) ( 2 July 2021) by LSP MKS*

## **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

## **Wewenang Komite Pemantau Risiko**

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite memiliki kewenangan untuk mengakses dokumen, data, catatan atau informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya;
2. Komite berwenang memberikan rekomendasi mengenai manajemen risiko kepada Perusahaan;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## **Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko**

Pada tahun 2023, Komite Pemantau Risiko

## ***Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee***

*In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:*

- 1. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;*
- 2. Conduct regular evaluations of the implementation of risk management;*
- 3. Evaluate the charter of the Risk Monitoring Committee on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the legislation;*
- 4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners; and*
- 5. Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of the Risk Monitoring Committee.*

## ***Authority of the Risk Monitoring Committee***

*In carrying out its duties the Risk Monitoring Committee has the following authorities:*

- 1. The Committee has the authority to access company documents, data, records or information regarding employees, funds, assets and other resources belonging to the company related to the authority and/or performance of its duties;*
- 2. The Committee is authorized to provide recommendations on risk management to the Company;*
- 3. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

## ***Frequency of Meetings and Attendance Level of Risk Monitoring Committee***

*In 2023, the Risk Monitoring Committee held a*

menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

*meeting 12 times with the attendance level of each member as follows:*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Rapat / Total Meetings</b>	<b>Kehadiran / Attendance</b>	<b>Presentase Kehadiran / Attendance Percentage</b>
Yuliana Ratnawati Satyagraha	Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Head Of Risk Mangement Monitoring</i>	12	12	100%
Setya Widodo	Anggota (pengganti) / <i>Member of Comitte (substitute)</i>	12	12	100%
Diah Diana Sihombing	Anggota / <i>Member of Comitte</i>	12	12	100%

**Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023 dan Realisasinya**

***The 2023 Risk Monitoring Committee Work Program and Its Realization***

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko pada tahun ini telah melakukan pengkajian terhadap kecukupan system dan penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi risiko sesuai best practice pengelolaan risiko.

*The Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the work plan and annual budget submitted to the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee this year has conducted an assessment of the adequacy of the system and the implementation of risk management and identified risks in accordance with the best practice of risk management.*

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

***Nomination And Remuneration Committee***

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

*Nomination and Remuneration Committee Structure and Membership*

Secara struktural Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan per tgl 31 Desember 2023.

*Structurally the Nomination and Remuneration Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the company's Nomination and Remuneration Committee membership as of December 31, 2023.*

Ketua : Anton Budidjaja  
 Anggota : Ratnawati Satyagraha  
 Jessica Tambunan

*Chairman : Anton Budidjaja Member : Yuliana R Satyagraha Jessica Tambunan*

Seluruh anggota komite berkewarga negaraan Indonesia.

*All members of the committee are Indonesian citizens.*



## Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:

Anton Budidjaja, sebelumnya adalah Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000-2003) dan meniti karirnya di bidang keuangan di Panin Group (1993-2000). Memulai karir pada beberapa bank local sejak tahun 1992, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- SEOJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- SK Komisaris : No. 019/AJRI-KOM/X/2020 Tentang Pengangkatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

## Komite Lain:

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris membentuk :

1. Komite Pemantau Risiko
2. Komite Audit
3. Komite lainnya yang dapat ditetapkan kemudian.

Direksi dan Komisaris melalui rapat komite setiap bulannya untuk dapat memastikan masing-masing komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Komite dibawah direksi yang terdiri dari:

## Education History and experience of the chairman of the committee:

Anton Budidjaja, formerly Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000-2003) and pursued his career in finance at Panin Group (1993-2000). Started his career at several local banks since 1992, obtained his Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA.

The legal basis for the appointment / establishment of committee members is

- Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition of Membership, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
- Commissioner Decree : No. 019/AJRI-KOM/X/2020 concerning Appointment of Nomination and Remuneration Committee

## Other Committees

To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors established:

1. Risk Oversight Committee
2. Audit Committee
3. Other committees can be set later.

Board of Directors and Commissioners through monthly committee meetings to be able to ensure that each committee has performed its duties effectively.

Committees under the Board of Directors consisting of:

## **Komite Investasi**

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi

Secara struktural Komite Investasi berada di bawah Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Investasi per tgl 31 Desember 2023.

Ketua : Muhamad Riduwan  
Anggota :  
1. Gideon Heru Prasetya  
2. Setya Widodo  
3. Sri Wahyuningsih  
4. Diah Diana Sihombing

Seluruh anggota komite berkewarga negaraan Indonesia.

### **Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:**

Muhamad Riduwan, menjabat sebagai Manager Investasi sejak bulan Juli tahun 2022, mengawali karir pada tahun 2014 di PT Jabalu Internusa (DRTV Innovation Store), sebelumnya menjabat sebagai Accounting.

**Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah SK Direksi:** No. 052/AJRI-DIR/SK/VIII/2022 Tentang Pembentukan Satuan Kerja/Komite Investasi.

Masa jabatan anggota komite adalah 1 periode

Bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi :

1. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas perusahaan.
2. Menelaah dan mengawasi kebijakan-kebijakan, prosedur dan strategi investasi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Menerbitkan pedoman investasi dan arahan kerja tim pengelola investasi.
4. Melakukan analisis dan melaksanakan,

## **Investment Committee**

*Structure and membership of the Investment Committee*

*Structurally the Investment Committee is under of Directors. Following is the composition of Investment Committee membership as of December 31, 2023.*

*Chairman : Muhamad Riduwan*

*Member :*

- 1. Gideon Heru Prasetya*
- 2. Setya Widodo*
- 3. Sri Wahyuningsih*
- 4. Diah Diana Sihombing*

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

### **Education History and experience of the chairman of the committee:**

*Muhamad Riduwan, has served as Investment Manager since July 2022, started his career in 2014 at PT Jabalu Internusa (DRTV Innovation Store), previously served as Accounting.*

**The legal basis for the appointment / formation of committee members is the Decree of the Board of Directors:** No. 052/AJRI-DIR/SK/ VIII/2022 on the Establishment of investment committee.

*The term of office of the committee members is 1 period*

*Duty and responsibility to assist the Directors:*

- 1. Formulating investment policies and strategies, taking into account the alignment between the company's assets and liabilities*
- 2. Reviewing and supervising investment policies, procedures and strategies in accordance with applicable laws and regulations*
- 3. Issue investment guidelines and work direction of the investment management team*
- 4. Conducting analysis and implementing, monitoring, and reporting investment*

memantau, serta melaporkan pengelolaan investasi kepada direksi.

*monitoring, and reporting investment management to the board of directors.*

### **Komite Pengembangan Produk**

### **Product Development Committee**

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk Secara struktural Komite Pengembangan Produk berada di bawah Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Pengembangan Produk per tgl 31 Desember 2023.

*Structure and membership of the Product Development Committee Structurally the Product Development Committee is under the Directors The following is the composition of the Product Development Committee membership as of December 31, 2023.*

Ketua : Setya Widodo  
Anggota :  
1. Sutarto  
2. Budy Dharma Sadewa  
3. Tweenda Chariola Cahyaningrum  
4. Abi Bilasoktana Basmoro

*Chairman : Setya Widodo  
Member :  
1. Sutarto  
2. Budy Dharma Sadewa  
3. Tweenda Chariola Cahyaningrum  
4. Abi Bilasoktana Basmoro*

Seluruh anggota komite berkewarga negaraan Indonesia.

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

### **Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:**

### **Education History and experience of the chairman of the committee:**

Setya Widodo, menjabat sebagai Appointed Actuary sejak tahun 2021, mengawali karir pada tahun 2021 di PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama, sebelumnya menjabat sebagai Appointed Actuary.

*Setya Widodo, serving as Appointed Actuary since 2016, started his career in 2021 at Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama, previously serving as Appointed Actuary.*

**Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah SK Direksi: No. 019/AJRI-DIR/SK/ VIII/2021 Tentang Pembentukan Komite Pengembangan Produk.**

**Legal basis for the appointment / formation of committee members is Decree Board of Directors: No. 018/AJRI-DIR/SK/ VIII/2021 on the Establishment of Product Development committees**

Masa jabatan anggota komite adalah 1 periode.

*The term of office of the committee members is 1 period*

Komite Pengembangan Produk Asuransi melakukan tugas antara lain:

*The Insurance Product Development Committee performs the duties, among others:*

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan

1. *Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the company's business activities;*
2. *Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with a strategic plan of development and marketing of insurance products; Dan.*
3. *Evaluate the performance of insurance products*



mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mendrafting surat menyurat Direksi
2. Mengadministrasikan dokumen perusahaan baik surat masuk maupun surat keluar dengan baik
3. Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan dari pihak – pihak yang tidak berkepentingan
4. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan
5. Mengkoordinasikan jadwal BOD dan BOC meeting
6. Mempersiapkan dokumen – dokumen rapat dan membuat notulensi

#### **Tanggung jawab tambahan:**

1. Monitoring pelaporan kepada regulator
2. Mempersiapkan Rapat Umum Tahunan (RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

#### **Profil Sekretaris Perusahaan**

Nama : Sri Ratna  
Domisili : Jakarta Selatan

Riwayat Jabatan, meliputi informasi : Senior staff Corporate secretary

Dasar hukum penunjukkan sebagai sekretaris Perusahaan : SK (surat keputusan) Perusahaan

*and propose changes or discontinuations.*

### **CORPORATE SECRETARY**

*The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and assists the Board of Directors in fulfilling the provisions of good corporate governance. In addition, the Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the company and all stakeholders. Scope of Duties and Responsibilities*

1. *Drafting correspondence of the Board of Directors*
2. *Administering company documents both incoming and outgoing mail well*
3. *Maintaining the confidentiality of company documents from parties - parties who are not interested*
4. *Carrying out corporate secretarial activities*
5. *Coordinate BOD schedule and BOC meeting*
6. *Preparing meeting documents and making meeting minutes and administrating*

#### **Additional responsibilities:**

1. *Monitoring reporting to regulators*
2. *Preparing for the Annual General Meeting (GMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders)*

#### *Company Secretary Profile*

*Name : Sri Ratna  
Domicile : South Jakarta*

*Job history, includes information : Senior staff corporate secretary*

*Legal basis for appointment as Corporate secretary : Decree Company*

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik: Tidak ada

*Work experience and time period in both or outside the issuer or Public Company: -*

Riwayat Pendidikan : Diploma III Kejuruan Komputerisasi Akuntansi

*Educational background: Diploma III Vocational Computerized Accounting*

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang diikuti dalam Tahun buku : Tidak ada

*Education and/or training attended in the fiscal year: -*

Uraikan singkatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun buku :

*Describe the abbreviation for the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate secretary in the financial year:*

- Mendrafting surat menyurat Direksi
- Mengadministrasikan dokumen perusahaan baik surat masuk maupun surat keluar dengan baik
- Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan dai pihak – pihak yang tidak berkepentingan
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan
- Mengkoordinasikan jadwal BOD dan BOC meeting
- Mempersiapkan dokumen – dokumen rapat dan membuat notulensi rapat serta mengadministrasikan

- *Drafting correspondence for the Board of Directors.*
- *Administration company documents both incoming and outgoing letters properly.*
- *Maintain the confidentiality of company documents from unauthorized parties*
- *Carry out corporate secretarial activities*
- *Coordinate BOD dan BOC meeting schedules*
- *Prepare meeting documents and make meeting minutes and administer*

Tanggung jawab tambahan:

*Additional responsibilities:*

- Monitoring pelaporan kepada regulator
- Mepersiapkan Rapat Umum Tahunan (RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

- *Monitoring reporting to regulators*
- *Preparing the Annual General Meeting and extraordinary General Meeting of Shareholders*

### **Satuan Pengawas Internal**

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016. Audit Internal menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi

### **Internal Audit Unit**

*The Company established an Internal Audit or Internal Supervisory Unit (SPI) guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter as a form of implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No.73/POJK.05/2016. Internal Audit performs an independent function to evaluate the effectiveness*

atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan. Hasil evaluasi dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan Komite Audit.

### **Struktur Satuan Pengawas Internal**

Secara Struktural, Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan Audit Internal sebagai berikut :

1. Membantu direksi dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan yang efektif.
3. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
4. Sebagai mitra kerja bagi auditor eksternal dan komite audit

### **Lingkup Wewenang SPI**

1. Pemeriksaan atas jalannya sistem pengendalian intern dan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.
2. Penelaahan kehematan / ekonomis dan efisiensi / daya guna kegiatan operasi penggunaan sarana / sumber daya yang tersedia.
3. Penelaahan apakah tujuan atau sasaran yang diinginkan dari perencanaan yang ditetapkan telah tercapai secara efektif sesuai dengan perencanaannya.
4. Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyampaian laporan Internal Audit

*of the implementation of the company's internal control system and the results of follow-up activities for corrective actions. Evaluation results are reported monthly to the Board of Directors and Audit Committee.*

### *Structure of Internal Supervisory Unit*

*Structurally, Internal Audit or SPI is directly responsible to the President Director. The functions and positions of internal audit are as follows:*

- 1. Assisting the board of directors in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which includes examination / audit, assessment, presentation, evaluation, improvement advice and conducting consultation activities to the work unit to be able to carry out tasks and responsibilities effectively and efficiently.*
- 2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of internal control systems and provide effective improvement advice.*
- 3. As a strategic partner of the work unit in achieving business objectives*
- 4. As a partner for external auditors and audit Committees*

### *Spi Scope of Authority*

- 1. Examination of the course of internal control systems and applicable company regulations/policies.*
- 2. Review of frugality / economy and efficiency / usability of operations the use of available facilities / resources.*
- 3. Review whether the desired objectives or objectives of the set planning have been achieved effectively in accordance with the planning.*
- 4. Internal Audit coordinates with the Audit Committee in the delivery of internal audit Reports.*



## Independensi SPI

Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal harus memiliki independensi dalam melaksanakan tugasnya, bertindak jujur serta tidak memihak atau memiliki konflik kepentingan. Dalam menjaga independensi audit internal maka Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal menyampaikan laporan langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Audit Internal tidak boleh terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

## Pedoman Kerja SPI

Satuan pengawas internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun pada tanggal 03 Januari 2023, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal berisikan Latar Belakang dibentuknya audit internal, visi misi, nilai – nilai, kedudukan dan fungsi audit internal, tugas dan tanggung jawab audit internal, lingkup kerja, standart audit, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit serta kode etik.

Untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, piagam audit senantiasa dilakukan evaluasi dalam waktu 1 (satu) tahun sekali.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja Audit Internal tahunan yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja audit internal disampaikan kepada Direktur Utama dan ditinjau ulang oleh Komite Audit. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2023.

## SPI Independence

*Internal Audit or Internal Supervisory Unit must have independence in carrying out its duties, acting honestly and impartially or having a conflict of interest. In maintaining the independence of internal audit, the Internal Audit or Internal Supervisory Unit submits a report directly to the President Director and the Audit Committee. Internal Audit should not engage in the company's operational activities that may affect its independence.*

## SPI Working Guidelines

*The internal supervisory unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter which was prepared on January 03, 2023 in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.*

*The Internal Audit Charter contains the background of the establishment of internal audit, mission vision, values, position and function of internal audit, internal audit duties and responsibilities, scope of work, audit standards, requirements for implementation and reporting of audits and code of conduct.*

*To ensure compliance with applicable regulations, the audit charter is always evaluated within 1 (one) year.*

## Report on Implementation of Internal Audit Activities in 2023

*In 2023, the Internal Audit has carried out activities in accordance with the annual Internal Audit work program prepared based on the company's risk analysis taking into account the most material risks that have the potential to hinder the achievement of the company's objectives. The internal audit work program is submitted to the President Director and reviewed by the Audit Committee. Here is the report of the implementation of internal audit in 2023.*

## Perencanaan Audit

Rencana kerja audit internal 2023 meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan
  - A. Divisi Keuangan
  - B. Divisi Teknik dan Operasional
  - C. Departemen HRD
2. Non Pengawasan
  - A. Review Laporan Keuangan

## Realisasi Audit

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan rencana kerja yang telah ditetapkan telah disampaikan dalam Laporan Hasil Audit tahun 2023 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit selama tahun 2023.

## Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan perusahaan sekaligus memberikan perlindungan dan keyakinan terhadap pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal dilingkungan perusahaan sebagai berikut :

1. POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Piagam Audit Internal tanggal 4 Januari 2021.
3. Pedoman penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Nomor PDM/AJRI-APT/01.02
4. Pedoman tentang whistleblowing system PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Nomor SOP/AJRI-WBS/01.01
5. Pedoman tentang strategi Anti Fraud Nomor 018/AJRI-DIR/SK/VI/2017
6. Standard Operating Prosedur PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

## Audit Planning

*The internal audit work plan 2023 includes the following activities:*

1. Supervision
  - A. Finance Division
  - B. Technical and Operational Division
  - C. HRD Department
1. Non Surveillance
  - A. Financial Report Review

## Realization of Audit

*The conformity of the audit implementation with the established work plan has been submitted in the Audit Report 2023 to the President Director and discussed with the Audit Committee during 2023.*

## Internal Control System

*The company has an obligation to develop an internal control system to ensure the achievement of company goals while providing protection and confidence to shareholders. The basis for implementing the internal control system within the company is as follows:*

1. POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance.
2. Internal Audit Charter dated 4 January 2021
3. Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs Number PDM/ AJRIAPT/ 01.02
4. Guidelines on whistleblowing system PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Number Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance SOP/AJRI-WBS/01.01
5. Guidelines on Anti-Fraud strategy Number 018/AJRI-DIR/SK/VI/2017
6. Standard Operating Procedures PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, maka perusahaan telah melengkapi seluruh proses bisnis dengan standard operasional prosedur yang senantiasa dikaji ulang untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan operasional perusahaan. Penerapan standard operasional perusahaan diawasi melalui proses audit untuk memastikan efektivitasnya.

## Pengendalian Internal

Direksi perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnis untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lainnya, serta ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku, hal ini sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan pengendalian intern yang menyeluruh diharapkan dapat menghindarkan perusahaan dari potensi kerugian atau pengelolaan sumber daya perusahaan yang tidak efektif. Pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai dan dapat dipercaya

Fungsi pengendalian internal dijalankan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI). Sebagai pihak independen, SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas pengendalian internal serta hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan. Sistem pengendalian internal mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan Perasuransian pada setiap

*Then to support the implementation of the internal control system in the company's environment, the company has completed all business processes with standard operating procedures which are constantly reviewed to ensure compliance with business developments and company operations. The implementation of the company's operational standards is monitored through an audit process to ensure its effectiveness.*

## Internal Control

*The company's Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control throughout business processes to provide adequate assurance that business activities have been carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations, as well as the provisions of the applicable laws and regulations, this is in accordance with with POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance. The implementation of comprehensive internal control is expected to prevent the company from potential losses or ineffective management of company resources. Effective internal control will produce adequate and reliable Financial Statements.*

*Internal control functions are carried out by the Internal Control Unit (SPI). As an independent party, SPI is tasked with providing monthly reports to the Audit Committee regarding the evaluation results of the effectiveness of internal control as well as the results of followup activities on recommendations for improvement submitted. The internal control system includes the following:*

1. *disciplined and structured internal control environment within the Insurance Company;*
2. *Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;*
3. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the activities of the Insurance Company at every level and unit within the organizational structure*



tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi;

4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
5. Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas system pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian

## **AKUNTAN PUBLIK**

Penetapan Akuntan Publik Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh RUPS sesuai rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku, antara lain Pasal 54 POJK No. 73/ POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“standar audit yang berlaku umum”). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

*of the Insurance Company, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation;*

4. *Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance business sector;*
5. *Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Insurance Company’s organizational structure, so that it can be implemented optimally;*
6. *Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of any deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and organizational.*

## **PUBLIC ACCOUNTANT**

*Determination of Public Account External Auditors of the Company are appointed by the GMS in accordance with the recommendations submitted by the Board of Commissioners and applicable provisions, among others Article 54 POJK No. 73 / POJK / 05 / 2016. The Company’s External Auditor conducts an audit of financial statements. the Company, to ensure its compliance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which consists of a statement of financial position as of December 31, and a comprehensive income statement, an equity change report, as well as a cash flow statement for the year ended that date, as well as a record of financial statements or a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The implementation of this audit is solely intended to express an opinion on the financial statements. The Auditor will conduct an audit based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (“generally accepted audit standards”). The standard requires the Company to comply with ethical provisions and plan and conduct audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free from material misstatements.*

Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;
2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan;
3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*The audit unit includes the implementation of procedures for obtaining audit evidence of amount and disclosures in financial statements. Audits of financial statements include:*

1. *Obtain an adequate understanding of internal controls to plan audits and determine the nature, timing, and scope of audit procedures to be conducted, but not intended to provide opinions on the effectiveness of the Company's internal control over its financial reporting;*
2. *Examination, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements;*
3. *Assessment of the presentation of financial statements as a whole.*

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee	Opini Opinion
2019	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	406.220.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AAA score for the company's performance</i>
2020	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	553.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AA score for the company's performance</i>
2021	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	553.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AA score for the company's performance</i>
2022	KAP Heliantono Dan Rekan	Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPA	299.700.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>fair in all material respects, with AA Score for the company's performance</i>
2023	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin, CA, CMA, CPA, CPI	333.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>fair in all material respects, with AA Score for the company's performance</i>

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor eksternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

#### 1. Aspek Keuangan

- A. Likuiditas
- B. Solvabilitas
- C. RBC
- D. Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis
- E. Ekspense Ratio
- F. Yield Of Investment (YOI)
- G. Rentabilitas:
  - Return On Asset (ROA)
  - Return On Equity (ROE)

#### 2. Aspek Operasional

- A. Kolektibilitas Premi
- B. Penanganan Keluhan Pelanggan
- C. Beban Akuisi terhadap Premi
- D. Kualitas Asset

#### 3. Aspek Administrasi

- A. Rancangan RKAP
- B. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- C. Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Laporan:
  - Bulanan ke Pemegang Saham
  - Bulanan ke OJK
  - Triwulan ke OJK

#### D. Penyelesaian Laporan Audit

#### E. Opini Auditor Independen

### Manajemen Risiko (Konven dan Unit Syariah)

Manajemen risiko berperan melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi terkait seluruh proses manajemen risiko perusahaan guna meminimalisir potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG). Fokus untuk penerapan manajemen risiko adalah para pelaku

*The effectiveness of the implementation of external auditor duties and compliance of the Company in this case is highly dependent on the availability of adequate data, accounting records, and all other supporting information required by external auditors in order for external auditors to give their opinions on the fairness, observance and suitability of the Company's financial statements with applicable audit standards.*

#### 1. Financial Aspects

- A. Liquidity
- B. Solvency
- C. RBC
- D. Investment to Technical Reserve Ratio
- E. Expense Ratio
- F. Yield Of Investment (YOI)
- G. Rentability:
  - Return On Asset (ROA)
  - Return On Equity (ROE)

#### 2. Operational Aspects

- A. Premium Collectibility
- B. Customer Complaint Handling
- C. Acquisition Expense to Premium
- D. Asset Quality

#### 3. Administrative Aspects

- A. RKAP Design
- B. Implementation of Corporate Governance
- C. Accuracy and Speed Of Report :
  - Monthly to Shareholders
  - Monthly to OJK
  - Quarterly to OJK

#### D. Completion of Audit Report

#### E. Independent Auditor Opinion

### Risk Management (Conventional and Sharia Units)

*Risk management plays a role in carrying out the coordination and socialization functions related to the entire company's risk management process in order to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company.*

*The implementation of risk management at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The focus for the implementation of risk*



utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

PT Asuransi jiwa memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan melakukan proses manajemen risiko sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

### **Pedoman Manajemen Risiko**

Dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020) mengenai penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, mewajibkan perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko serta menyusun penilaian sendiri (self-assessment) penerapan Manajemen Risiko. Pedoman juga disesuaikan dengan POJK No. 28/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Perusahaan telah memiliki pedoman manajemen risiko yang telah disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan sejalan dengan peraturan Regulator yang berlaku terkait manajemen risiko perusahaan.

### **Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko**

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko perusahaan menganut prinsip pendekatan pertahanan tiga lapis (three line of defense).

- Lini Pertahanan 1  
Manajemen dan karyawan bertanggungjawab dalam mengelola risiko sehari-hari dan memiliki tanggungjawab untuk membangun dan memelihara lingkungan pengendalian yang efektif;
- Lini Pertahanan 2  
Departemen manajemen risiko dan kepatuhan bertanggungjawab membangun, memfasilitas dan memantau pengendalian

*management is the main actors of business processes and organizations at every level. The implementation of risk management must create added value, integrate with business processes, part of the decision-making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to change.*

*PT Asuransi jiwa ensures that all potential risks in order to achieve the Company's Vision and Mission conduct a risk management process so that it will not impede the achievement of the Company's strategic objectives.*

### **Risk Management Guidelines**

*With the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 which was later replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020) regarding the implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, requires companies to have Risk Management Guidelines and prepare a self-assessment of the implementation of Risk Management. The guidelines are also adjusted to POJK No. 28/POJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions. The company already has risk management guidelines that have been adapted to the company's internal and external conditions in line with the applicable regulatory regulations related to company risk management.*

### **Risk Management Framework and Governance**

*The corporate risk management framework and governance adheres to the principle of a three-line defense approach.*

- *First line of defense*  
*Management and employees are responsible for managing day-to-day risks and have a responsibility to establish and maintain an effective control environment;*
- *Second line of defense*  
*The risk management and compliance department is responsible for establishing, facilitating and monitoring effective risk*

risiko yang efektif termaksud pemantauan terhadap kerangka kerja dan strategi perusahaan;

- Lini Pertahanan 3  
Audit Internal bertanggungjawab untuk memastikan bahwa model dan implementasi kerangka manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, kerangka penerapan manajemen risiko perusahaan paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar penerapan yakni:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses Identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan Risiko serta system Informasi Manajemen Risiko; dan
4. System pengendalian Internal yang menyeluruh.

### **Proses Manajemen Risiko**

Manajemen risiko pada Asuransi Jiwa Konvensional dan Unit Syariah pada dasarnya sama, yang membedakan adalah dari operasionalnya yang menggunakan prinsip Syariah untuk Unit Syariah. Menyadari bahwa perusahaan memiliki usaha menerima pemindahan risiko dari tertanggung, oleh karena itu perlu untuk melakukan pengelolaan risiko dengan proses manajemen risiko sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko  
Perusahaan melakukan identifikasi seluruh Risiko secara berkala, termaksud risiko yang melekat (inherent risk) pada kegiatan perusahaan. Identifikasi Risiko yakni proses mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas atau transaksi dalam proses bisnis perusahaan yang berpotensi merugikan perusahaan.

*control, including monitoring of the company's framework and strategy;*

- *Third line of defense*  
*Internal Audit is responsible for ensuring that the model and implementation of the risk management framework is in accordance with company policies.*

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the framework for implementing corporate risk management includes at least 4 (four) implementation pillars, namely:*

1. *Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of Risk limits;*
3. *Adequacy of the Risk Identification, measurement, control and monitoring process as well as the Risk Management Information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

### **Risk Management Process**

*The risk management in Conventional Life Insurance and Sharia Units is basically the same, the difference is from the operations that use Sharia principles for Sharia Units. Realizing that the company has a business to accept risk transfer from the insured, therefore it is necessary to carry out risk management with the following risk management process:*

1. *Risk Identification*  
*The Company regularly identifies all Risks, including inherent risks in the company's activities. Risk Identification is the process of identifying all types of risks inherent in each activity or transaction in the company's business processes that have the potential to harm the company.*

## 2. Pengukuran Risiko

Sistem pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Metode pengukuran Risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif

## 3. Pengendalian Risiko

Perusahaan harus memiliki sistem pengendalian Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan Perusahaan harus disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance). Pengendalian Risiko dapat dilakukan oleh Perusahaan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi Risiko lainnya untuk menyerap potensi kerugian. Langkah-langkah penanganan risiko potensial yang diambil oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Accept, Perusahaan memutuskan untuk menerima Risiko apabila besarnya dampak dan potensi terjadinya Risiko masih dalam batas toleransi Risiko (risk tolerance) yang ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Control, Perusahaan memutuskan mengurangi dampak maupun kemungkinan terjadinya Risiko;
3. Avoid, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan suatu aktivitas atau memilih alternatif aktivitas lain yang menghasilkan output yang sama untuk menghindari terjadinya Risiko;
4. Transfer, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan seluruh atau sebagian tanggung jawab atau pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga.
5. Perusahaan harus memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis Risiko yang terdapat di Perusahaan.

## 2. Risk Measurement

*The Risk measurement system is used to measure the Company's Risk exposure as a reference for controlling. Risk measurement is carried out periodically for all of the Company's business activities. Risk measurement method can be done quantitatively and/or qualitatively.*

## 3. Risk Control

*The company must have a Risk control system with reference to the established policies and procedures. The Risk control process implemented by the Company must be adjusted to the Risk exposure as well as the level of Risk to be taken (risk appetite) and Risk tolerance (risk tolerance). Risk control can be carried out by the Company, among others by means of hedging mechanisms, and other risk mitigation methods to absorb potential losses. The steps for handling potential risks taken by the Company are as follows:*

1. *Accept, the Company decides to accept the Risk if the magnitude of the impact and the potential for the occurrence of the Risk are still within the Risk tolerance limit set by the Company;*
2. *Control, the Company decides to reduce the impact and possibility of the occurrence of Risk;*
3. *Avoid, the Company decides not to carry out an activity or choose other alternative activities that produce the same output to avoid the occurrence of Risk;*
4. *Transfer, the Company decides to transfer all or part of the responsibility for the implementation of a process to a third party.*
5. *The company must have a framework that is responsive to changes that occur due to the types of risks contained in the company.*



#### 4. Pemantauan Risiko

Risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perusahaan dipantau dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (risk register);

Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko (risk tolerance), kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.

Serangkaian proses pengelolaan risiko yang dilakukan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan, mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang fatal serta menyadari bahwa risiko dapat terjadi pada setiap aktivitas dan tingkatan dalam Perusahaan jadi setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tujuan manajemen risiko adalah meminimalisir dan mengelola risiko yang berdampak negatif pada visi, misi, dan tujuan yang dimiliki serta menjalankan Good Corporate Governance atau tata kelola Perusahaan yang baik.

#### **Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko (Konven dan Unit Syariah)**

Berdasarkan dengan ketentuan regulator, perusahaan mengklasifikasikan pengelolaan risiko kedalam 9 (sembilan) jenis risiko. Hal ini sesuai dengan aturan dari regulator yaitu POJK nomor 44/POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank dan POJK Nomor 28/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dimana ada 9 (Sembilan) jenis risiko yaitu: Risiko Strategik, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

#### 4. Risk Monitoring

*The risks that have been identified, measured, and controlled by the Company are monitored in the form of risk documentation (risk register); The company must have a monitoring system and procedure which includes monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with the established policies and procedures. Monitoring is carried out by both business and operational functions as well as by the Risk Management function. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in the context of risk mitigation and necessary actions.*

*A series of risk management processes are carried out aimed at supporting the achievement of goals, reducing the possibility of fatal risks and realizing that risks can occur at every activity and level within the Company so each individual must take and manage their respective risks in accordance with their respective authorities and responsibilities.*

*Thus, it can be concluded that the purpose of risk management is to minimize and manage risks that have a negative impact on the vision, mission, and goals of the company and to implement Good Corporate Governance.*

#### **Risk Type and Mitigation Management Analysis (Conventional and Sharia Unit)**

*In accordance with regulatory provisions, the company classifies risk management into 9 (nine) types of risk. This is in accordance with the rules of the regulator, namely POJK number 44/POJK.05/2020 concerning the application of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions and POJK Number 28/POJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions. Where there are 9 (nine) types of risk, namely: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.*

## 1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis sehingga ada potensi kegagalan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis perusahaan Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

### Risiko Bawaan

- a. Kesesuaian strategi bisnis dengan visi misi Perusahaan serta kondisi lingkungan usaha;
- b. pilihan tingkat strategi bisnis, yaitu: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. posisi strategis Perusahaan di industri perasuransian; dan
- d. pencapaian realisasi bisnis Perusahaan

### Mitigasi:

- a. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja aktual terhadap target yang ditetapkan dan memeriksa tingkat keberhasilan penerapan strategi-strategi yang telah disepakati serta langkah-langkah perbaikan apabila diperlukan terhadap penyimpangan/deviasi.
- b. Untuk memitigasi besarnya risiko yang timbul akibat kurang tepatnya perhitungan asumsi yang digunakan dalam menetapkan strategi bisnis, Perusahaan secara berkala melalui rapat unit kerja manajemen risiko dan rapat komite di bawah Direksi melakukan analisis atas strategi bisnis serta merencanakan tindakan perbaikan apabila terdapat perubahan atau penambahan informasi mengenai faktor keberhasilan setiap strategi dan proses pengendalian internal yang memadai berdasarkan pemahaman bersama di antara Direksi dan pejabat di bawahnya terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan.

## 1. Strategic Risk

*Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment so that there is a potential for failure to realize obligations to policyholders of the Reliance Indonesia Life Insurance company.*

### *Inherent Risk*

- a. Suitability of business strategy with the Company's vision and mission and business environment conditions;*
- b. Choice of business strategy level, namely: high risk strategy and low risk strategy;*
- c. The Company's strategic position in the insurance industry; And*
- d. Achievement of the realization of the Company's business*

### *Mitigation:*

- a. The company evaluates the actual performance against the set targets and checks the success rate of implementing the agreed strategies as well as corrective measures if needed against deviations/deviations.*
- b. To mitigate the magnitude of the risks arising from inaccurate calculation of the assumptions used in establishing business strategy, the Company periodically through risk management work unit meetings and committee meetings under the Board of Directors conducts an analysis of the business strategy and plans corrective actions if there are changes or additions to information regarding factors the success of each strategy and adequate internal control process is based on a shared understanding between the Board of Directors and officials under them regarding the goals and objectives to be achieved through the implementation of the Company's business activities.*

- c. Setiap masalah-masalah strategi yang muncul dan dapat memberikan pengaruh buruk secara signifikan terhadap bisnis atau kondisi keuangan Perusahaan dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi untuk segera diambil langkah-langkah perbaikan.

## 2. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko Operasional dapat bersumber antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

### Risiko Bawaan:

- a. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan;
- b. Sumber daya manusia;
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
- d. Risiko kecurangan (fraud);
- e. Kejadian eksternal; dan
- f. Sistem administrasi.

### Mitigasi:

- a. Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional dengan menggunakan metode Key Risk Indicators.
- b. Perusahaan fokus pada pengembangan faktor penentu kualitas layanan yang baik. Melalui review SOP secara berkala, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan proses yang lebih efektif dan efisien dengan tetap memastikan adanya kontrol yang lebih memadai.
- c. Secara berkala Perusahaan melakukan Pelaporan Loss Incident dalam mengidentifikasi kejadian risiko operasional dalam rangka meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk memantau, menghindari dan mengurangi kejadian operational loss.
- d. Pengembangan infrastruktur dan proses bisnis dalam hal peningkatan kualitas

- c. *Any strategic issues that arise and can have a significant adverse effect on the business or financial condition of the Company are reported in a timely manner to the Board of Directors for immediate remedial steps to be taken.*

## 2. Operational Risk

*Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. Operational risk can be sourced from among others weaknesses in human resources, weaknesses in internal processes, inadequate systems and infrastructure, and external events that have a negative impact on the Company.*

### Inherent Risk

- a. *Characteristics and complexity of the Company's business;*
- b. *Human Resources;*
- c. *Information technology and supporting infrastructure;*
- d. *Risk of fraud (fraud);*
- e. *External events; And*
- f. *Administration system.*

### Mitigation:

- a. *The Company periodically identifies and measures operational risk using the Key Risk Indicators method.*
- b. *The company focuses on developing the determinants of good service quality. Through regular SOP reviews, the Company always strives to create more effective and efficient processes while ensuring more adequate controls.*
- c. *The Company periodically reports Loss Incidents to identify operational risk events in order to improve the Company's ability to monitor, avoid and reduce operational loss events.*
- d. *Development of infrastructure and business processes in terms of improving the quality of*



pelayanan kepada Nasabah.

- d. Pengamanan proses teknologi informasi, proses back-up secara rutin, pelaksanaan Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala, penunjukan penggunaan jasa pihak ketiga (outsourcing) dan melakukan kegiatan administrasi yang antara lain meliputi penyimpanan arsip dan dokumentasi.

*service to customers.*

- d. *Security of information technology processes, routine back-up processes, implementation of a Disaster Recovery Plan (DRP) on a regular basis, appointment of third party services (outsourcing) and carrying out administrative activities which include keeping records and documentation.*

### 3. Risiko Asuransi

Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

### 3. Insurance Risk

*The risk of the Company's failure to fulfill its obligations to the Policy Holder, the Insured, or the Participant as a result of the inadequacy of the Risk selection process (underwriting), pricing of premiums, the use of reinsurance, and/or claim handling.*

#### Risiko Bawaan

- a. underwriting; penetapan premi atau kontribusi; struktur reasuransi; klaim; reasuransi
- b. Tingkat signifikansi risiko asuransi terhadap total bisnis (porsi risiko proteksi asuransi dibandingkan porsi investasi) bagi perusahaan asuransi jiwa dan perusahaan asuransi jiwa Syariah;
- c. Bauran risiko produk asuransi dan jenis manfaat bagi perusahaan asuransi jiwa dan perusahaan asuransi jiwa syariah;
- d. Pemantauan kinerja produk asuransi;
- e. Risiko terhadap produk.
- f. Saluran pemasaran; risiko liabilitas;
- g. Sifat bisnis asuransi bagi perusahaan
- h. Komposisi dan diversifikasi portfolio bisnis
- i. Wilayah geografi bagi perusahaan

#### *Inherent Risk*

- a. *Underwriting; determination of premiums or contributions; reinsurance structure; claim; reinsurance*
- b. *Significance level of insurance risk to the total business (the portion of insurance protection risk compared to the investment portion) for life insurance companies and Sharia life insurance companies;*
- c. *Risk mix of insurance products and types of benefits for life insurance companies and sharia life insurance companies.*
- d. *Monitoring the performance of insurance products;*
- e. *Risk to product.*
- f. *Marketing channel; liability risk;*
- g. *The nature of the insurance business for the company*
- h. *Composition and diversification of business portfolio*
- i. *Geographical area for the company.*

## Mitigasi

- a. Melakukan perancangan produk asuransi, penetapan premi, memastikan proses seleksi dan underwriting serta proses valuasi liabilitas dalam pengelolaan asuransi berjalan secara memadai dan memastikan operasional pengelolaan dukungan reasuransi dan pengelolaan klaim berjalan secara memadai.
- b. Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran Profil Risiko Asuransi yang telah ditetapkan.
- c. Direksi melakukan meeting secara berkala dengan karyawan, dimana didalamnya membahas isu-isu terkait risiko asuransi yang dihadapi.
- d. Dalam melakukan desain produk, perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ada, lini usaha dipilih setelah dilakukan pengamatan sebelumnya, proses persetujuan produk mengikuti prosedur yang ada dan terdokumentasi dengan baik, ketentuan polis memenuhi aspek-aspek hukum dari suatu kontrak asuransi dan telah dilaporkan dalam pengajuan produk.
- e. Penetapan premi dilakukan mengikuti kebijakan dan prosedur yang ada, asumsi aktuarial menggunakan asumsi yang wajar dengan memperhatikan pengalaman serta tidak menyimpang dari peraturan, estimasi klaim dihitung berdasarkan pengalaman perusahaan dan industri serta adanya komunikasi berkala antara bagian klaim dengan aktuaris, penetapan tingkat keuntungan yang akan dicapai atau kerugian yang dapat ditolerir salah satunya dengan membuat proyeksi melalui profit testing, serta reviu tarif premi dilakukan saat terjadi peningkatan jumlah klaim ataupun secara berkala untuk evaluasi.
- f. Proses underwriting didukung dengan adanya struktur fungsi underwriting yang cukup memadai seperti tersedianya tenaga ahli, kecukupan garis pelaporan, fungsi underwriting dilakukan secara sentralisasi

## Mitigation

- a. *Designing insurance products, setting premiums, ensuring that the selection and underwriting processes as well as the liability valuation process in insurance management run adequately and ensure operational management of reinsurance support and claims management runs adequately.*
- b. *The Company periodically identifies and measures the defined Insurance Risk Profile.*
- c. *The Board of Directors holds regular meetings with employees, in which they discuss issues related to the insurance risks they face.*
- d. *In designing the product, the company follows existing policies and procedures, the line of business is selected after previous observations, the product approval process follows existing and well-documented procedures, the policy provisions meet the legal aspects of an insurance contract and have been reported in the filing.*
- e. *Determination of premiums is carried out following existing policies and procedures, actuarial assumptions use reasonable assumptions taking into account experience and do not deviate from regulations, estimated claims are calculated based on company and industry experience as well as regular communication between claims department and actuaries, determining the level of profit to be achieved or losses that can be tolerated, one of which is by making projections through profit testing, as well as reviewing premium rates when there is an increase in the number of claims or periodically for evaluation.*
- f. *The underwriting process is supported by an adequate underwriting function structure such as the availability of experts, adequacy of reporting lines, the underwriting function is carried out centrally and separately from the*

dan terpisah dengan fungsi klaim, serta fungsi underwriting dilakukan secara mandiri (tidak ada outsource). Infrastruktur underwriting didukung dengan SDM yang tersedia, akses terhadap informasi pendukung seperti pedoman underwriting cukup baik, perusahaan telah memiliki komite underwriting, sistem teknologi informasi pendukung sedang dalam tahap uji coba sehingga belum dapat digunakan secara maksimal.

- g. Reasuransi pada perusahaan cukup memadai dengan adanya struktur program reasuransi baik treaty maupun fakultatif.
- h. Proses klaim didukung dengan adanya struktur fungsi penanganan klaim yang cukup baik, dimana kepala bagian klaim memiliki wewenang bersifat strategis, penanganan klaim secara sentralisasi, terdapat pendelegasian wewenang penanganan klaim sesuai keterampilan dan pengalaman, perusahaan mengalihdayakan sebagian proses investigasi.
- i. Dalam proses distribusi produk, perusahaan memiliki jalur pemasaran yang jelas yaitu melalui marketing secara langsung, agen dan broker.

#### 4. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk dalam Risiko Kredit, yaitu Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi (Risiko konsentrasi investasi), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan Risiko Kredit akibat country risk.

##### Risiko Bawaan

- a. Risiko dari pengelolaan piutang;
- b. Risiko konsentrasi penempatan investasi dan rating counterparty dimana investasi ditempatkan; dan
- c. Risiko kegagalan reasuradur.

*claims function, and the underwriting function is carried out independently (no outsourcing). Underwriting infrastructure is supported by available human resources, access to supporting information such as underwriting guidelines is quite good, the company already has an underwriting committee, supporting information technology systems are currently in the trial stage so they cannot be used optimally.*

- g. *Reinsurance at the company is quite adequate with the reinsurance program structure, both treaty and optional.*
- h. *The claim process is supported by a fairly good claim handling function structure, where the head of the claims department has strategic authority, claims handling is centralized, there is delegation of authority for handling claims according to skills and experience, the company outsources part of the investigative process.*
- i. *In the product distribution process, the company has a clear marketing channel, namely through direct marketing, agents and brokers.*

#### 4. Credit Risk

*Risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including Credit Risk, namely Credit Risk due to concentrated investment placements (investment concentration risk), Credit Risk due to counterparty credit risk, Credit Risk due to settlement failure (settlement risk) , and Credit Risk due to country risk.*

##### *Inherent Risk*

- a. *Risk from managing receivables;*
- b. *Investment placement risk concentration and counterparty rating where the investment is placed; And*
- c. *Reinsurance failure risk.*



## Mitigasi

- a. Penagihan piutang perusahaan dilakukan dengan prosedur yang ada, dengan memperhatikan umur piutang yang ada.
- b. Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengelolaan dana atau investasi dan fungsi lainnya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan dana atau investasi telah berfungsi secara memadai.
- c. Identifikasi telah dilakukan dan mitigasi terhadap risiko kredit, khususnya aging premi, dan counterparty risk.
- d. Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian secara berkala terhadap pemilihan reasuransi secara memadai.

## 5. Risiko Pasar

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar dapat bersumber dari aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset tersedia untuk dijual dan terdiri atas Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

### Risiko Bawaan

- a. Alokasi dan/atau struktur investasi;
- b. Tujuan dan strategi investasi; dan
- c. Valuasi aset investasi.

## Mitigasi

- a. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan investasi telah dilakukan sesuai dengan perundang-undangan.
- b. Perusahaan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan investasi yang dituangkan secara tertulis dan dimonitoring dengan cara:
  - Kinerja dan kondisi perusahaan counterparty yang berhubungan dengan penempatan investasi.
  - Membatasi atau menentukan limit

## Mitigation

- a. *The collection of the company's receivables is carried out according to existing procedures, taking into account the age of the existing receivables.*
- b. *The company must ensure that the fund or investment management function and other functions related to fund or investment management activities have functioned adequately.*
- c. *Identification has been carried out and mitigation of credit risk, particularly premium aging, and counterparty risk.*
- d. *The Company periodically identifies and assesses the selection of reinsurance adequately.*

## 5. Market Risk

*Risks on the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Market Risk can be sourced from assets traded, assets held to maturity, assets available for sale and consists of interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk.*

### *Inherent Risk*

- a. *Investment allocation and/or structure;*
- b. *Investment goals and strategy; And*
- c. *Valuation of investment assets.*

## Mitigation

- a. *The Company ensures that investment management has been carried out in accordance with the legislation.*
- b. *The company establishes policies related to investment management which are written down and monitored by:*
  - *Company performance and condition counterparties related to investment placements.*
  - *Limiting or determining the limit of*

penempatan investasi dana yang dilakukan oleh perusahaan.

- c. Perusahaan melakukan kebijakan risiko pasar dan review realisasi terhadap Kebijakan risiko pasar secara bulanan.

## 6. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (market disruption) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (market liquidity risk).

### Risiko Bawaan

- a. Jumlah, kualitas, diversifikasi dan penjualan aset dan liabilitas;
- b. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas;
- c. Risiko terhadap lock-up period merupakan risiko terhadap investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu;
- d. Arus kas;
- e. Profil aset jangka pendek; dan
- f. Profil liabilitas jangka pendek.

### Mitigasi

- a. Perusahaan melakukan pengukuran posisi likuiditas yang dilakukan secara bulanan dengan cara melakukan pengkajian terhadap Kebijakan Investasi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setahun dan Melakukan Stress Test Risiko Likuiditas (ALM).
- b. Memantau posisi dan risiko likuiditas secara berkala baik pada situasi normal, maupun pada situasi pasar yang tidak menguntungkan.

*placement of investment funds made by the company.*

- c. *The Company conducts a market risk policy and reviews the realization of the market risk policy on a monthly basis.*

## 6. Liquidity Risk

*Risk due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. Liquidity risk can be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discounts due to the absence of an active market or severe market disruption, which is referred to as market liquidity risk.*

### *Inherent Risk*

- a. *Total, quality, diversification and sale of assets and liabilities;*
- b. *Risk of mismatch between the amount and maturity of assets and the amount and maturity of liabilities;*
- c. *The risk of the lock-up period is the risk of an investment that cannot be disbursed within a certain period of time;*
- d. *Cash flow;*
- e. *Short term asset profile; And*
- f. *Short term liability profile.*

### *Mitigation*

- a. *The company measures the liquidity position on a monthly basis by reviewing the Investment Policy periodically at least once a year and conducting a Liquidity Risk Stress Test (ALM).*
- b. *Monitor liquidity risk and position regularly, both in normal situations and in unfavorable market situations.*

- c. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan.
- d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil risiko likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk risiko likuiditas.

## 7. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko Hukum dapat bersumber antara lain dari ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak di antara para pihak.

### Risiko Bawaan

- a. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundangundangan;
- b. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; dan
- c. Litigasi atau penyelesaian sengketa.

### Mitigasi

- a. Unit Kerja Legal telah mendata, mencatat dan menatausahakan setiap perkara/kasus hukum berikut dengan rekomendasi-rekomendasi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan terhadap perkara/Kasus hukum yang akan dan sedang berjalan dan telah melaporkan dan mendistribusikan hasil kajian tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite dalam perusahaan.
- b. Dalam penyusunan setiap perjanjian kerjasama, Unit Kerja Legal telah melakukan kajian atau memperbaharui standar perjanjian dengan memperhatikan berbagai aspek kelemahan perikatan/ litigasi yang berpotensi meningkatkan ekposur risiko hukum di kemudian hari.

- c. *Ensure that the implementation of risk management for liquidity risk is carried out in an integrated manner with the implementation of other risk management that may impact the company's risk profile.*
- d. *Submit reports to the Board of Commissioners regarding the position and profile of liquidity risk as well as the implementation of risk management policies and procedures for liquidity risk.*

## 7. Legal Risk

*Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects. Legal risk can be sourced, among others, from the absence or changes in laws and regulations, weaknesses in engagements or collaborations, and litigation processes arising from third party lawsuits against the Company or the Company against third parties such as non-fulfillment of the conditions for a valid contract between the parties.*

### *Inherent Risk*

- a. *Absence or changes to laws and regulations;*
- b. *Agreement failure/weakness of engagement; And*
- c. *Litigation or dispute resolution.*

### *Mitigation*

- a. *The Legal Work Unit has recorded, recorded and administered every legal case/case along with recommendations for steps to be taken by the company regarding ongoing and ongoing legal cases/cases and has reported and distributed the results of the study to the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees within the company.*
- b. *In the preparation of each cooperation agreement, the Legal Work Unit has reviewed or updated the standard of the agreement by taking into account various aspects of engagement/litigation weaknesses that have the potential to increase legal risk exposure in the future.*



## 8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

### Risiko Bawaan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
- b. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau track record ketidakpatuhan Perusahaan;
- c. Pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, atau standar bisnis yang berlaku umum; dan
- d. Tindak lanjut atas pelanggaran, termasuk pemenuhan atas rencana tindak (action plan) yang disampaikan kepada OJK.

### Mitigasi

- a. Memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh fungsi kepatuhan.
- b. Perusahaan memastikan seluruh kebijakan, system dan prosedur serta kegiatan usaha perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator.
- c. Pemantauan atas kewajiban pelaporan kepada Regulator.
- d. Pemantauan regulasi secara aktif melalui website Regulator yang dilakukan oleh fungsi kepatuhan secara berkala.

## 9. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko Reputasi dapat bersumber antara lain dari adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

## 8. Compliance Risk

*The risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.*

### *Inherent Risk:*

- a. The type and significance of the violation committed;*
- b. The frequency of violations including sanctions carried out or the Company's track record of non-compliance*
- c. Violation of the provisions of laws and regulations, provisions applicable to the Company, or generally accepted business standards; and*
- d. Follow up on violations, including the fulfillment of the action plan submitted to OJK*

### *Mitigation*

- a. Ensuring that any compliance issues that arise can be resolved effectively by the relevant work units and monitoring of corrective actions by the compliance function is carried out.*
- b. The company ensures that all policies, systems and procedures as well as the company's business activities are in accordance with the laws and regulations and regulatory provisions.*
- c. Monitoring of reporting obligations to Regulators.*
- d. Active regulatory monitoring through the Regulator's website which is carried out by the compliance function on a regular basis.*

## 9. Reputational Risk

*Risk due to decreased level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company. Reputation risk can be sourced, among others, from negative media reports or rumors about the Company, as well as the Company's communication strategy that is less effective.*

**Risiko Bawaan:**

- a. Pengaruh reputasi dari pemilik Perusahaan dan grup Perusahaan.
- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis;
- d. Penerapan strategi branding;
- e. Materialitas pengaduan pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta; dan
- f. Eksposur pemberitaan negatif Perusahaan.

**Pengendalian/Mitigasi Risiko Reputasi**

- a. Identifikasi dan penilaian risiko reputasi dilakukan baik pada proses penilaian risiko tahunan maupun penilaian risiko terintegrasi setiap triwulanan. Risiko reputasi dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Perusahaan, dan selain itu setiap keluhan nasabah segera ditindaklanjuti oleh fungsi Customer Care sesuai dengan tingkat kompleksitas keluhan yang ada.
- b. Menerapkan strategi branding yang mempunyai keselarasan dengan strategi perusahaan dalam menjaga reputasi Perusahaan. Pemeliharaan dan peningkatan reputasi juga dilakukan dengan pengelolaan dan pemantauan terkait isu-isu yang beredar terkait Perusahaan, monitoring pemberitaan material dari berbagai media, termasuk media social.

Secara umum perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan terus menyempurnakan implementasi manajemen risiko untuk memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI**

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, salah satu permasalahan hukum yang pernah dihadapi oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah pada saat didudukan sebagai Pihak Ketiga pada Perkara No. Reg.: 049/MED-048/LAPSSJK.03/I/2023 (“Perkara 049”) dan atas gugatan tersebut terselesaikan melalui

**Inherent Risk:**

- a. *The influence of the reputation of the owner of the Company and the Company group.*
- b. *Violation of business ethics*
- c. *Product complexity and business cooperation.*
- d. *Implementation of branding strategy.*
- e. *Materiality of complaints from policyholders, insured and/or participants; and*
- f. *Exposure to negative corporate news.*

**Reputational Risk Control/ Mitigation**

- a. *The identification and assessment of reputational risk is carried out in both the annual risk assessment process and the integrated risk assessment every quarter. Reputation risk is monitored and reported regularly to the Company’s Management, and in addition, any customer complaints are immediately followed up by the Customer Care function in accordance with the level of complexity of the existing complaints.*
- b. *Implementing a branding strategy that is aligned with the company’s strategy in maintaining the Company’s reputation. Maintenance and improvement of reputation is also carried out by managing and monitoring issues circulating related to the Company, monitoring material coverage from various media, including social media.*

*In general, the company has implemented the principles of good governance and continues to improve the implementation of risk management to fulfill obligations to stakeholders.*

**IMPORTANT ISSUES FACED**

*In order to carry out its business activities, one of the legal issues faced by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia was when it was placed as a Third Party in Case No. Reg.: 049/MED-048/LAPSSJK.03/I/2023 (“Case 049”) and the lawsuit was resolved through a Peace Agreement organized by the Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution*

Kesepakatan Perdamaian yang diselenggarakan oleh Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Selain itu, saat ini permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah adanya persiapan pengajuan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas adanya Putusan Banding dalam Perkara Perdata No 506/PDT/2022/PT.BDG tanggal 04 Oktober 2022 atas Putusan Pengadilan Negeri Klas I A Khusus Bandung No 267/Pdt.G/2019/PN.BDG tertanggal 21 April 2020. Saat ini, proses hukum tersebut dibantu oleh Kuasa Hukum PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yaitu Kantor Hukum Erpy Brothers.

### **SANKSI ADMINISTRASI**

Perusahaan mencatat bahwa sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan tidak terdapat sanksi administrasi yang masih berlaku dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau bahkan Perusahaan sendiri sebagai suatu entitas bisnis.

*Institution (LAPS SJK). In addition, currently the legal problem faced by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is the preparation of a Judicial Review submission to the Supreme Court for the Appeal Decision in Civil Case No. 506/PDT/2022/PT. BDG dated October 4, 2022 based on the Bandung Special Class I A District Court Decision No 267/Pdt.G/2019/PN. BDG dated April 21, 2020. Currently, the legal process is assisted by the Legal Representative of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, namely Erpy Brothers Law Office.*

### **ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

*The Company notes that during the financial year ended December 31, 2023, no administrative sanctions of any kind, either imposed by the financial services authority on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or even the Company itself as a business entity.*



## **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Keterbukaan Informasi dan penyediaan akses informasi data perusahaan dilakukan dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat, dan akurat, kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pihak lainnya yang memiliki kompetensi dan kepentingan dengan perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari pengungkapan informasi dan memperhatikan klarifikasi informasi dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi. Media yang digunakan perusahaan antara lain:

### **1. Laporan Tahunan**

Pengungkapan kinerja keuangan maupun non keuangan melalui Laporan Tahunan yang tersedia dalam hardcopy maupun versi digital pada situs perusahaan.

### **2. Website Perusahaan**

Situs perusahaan, yakni <https://reliance-life.co.id/> menyajikan informasi penting perusahaan bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, Tata Kelola perusahaan, alamat perusahaan, Formulir dan tata cara klaim, serta Laporan Tahunan dan Keuangan perusahaan.

### **3. Media Cetak**

Perusahaan memanfaatkan media cetak yakni surat kabar nasional untuk mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, serta Brosur dan leaflet sebagai sarana penyampaian informasi perusahaan.

### **4. Media Sosial**

Instagram : @reliancelife  
Facebook : Reliance Life Indonesia

### **Kode Etik Perusahaan**

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, selain mengacu pada peraturan dan undangundang yang berlaku perusahaan juga memiliki code of conduct, Pedoman Good

## **ACCESS TO COMPANY DATA INFORMATION**

*Information Disclosure and provision of access to company data information is carried out in carrying out the principles of transparency and accountability. The Company discloses information accurately, and accurately, to shareholders, the Board of Commissioners and other parties who have competence and interests with the Company by considering the impact of information disclosure and paying attention to the clarification of information in relation to the delivery of information disclosure. Media used by the company include:*

### **1. Annual Report**

*Disclosure of financial and non-financial performance through the Annual Report available in hardcopy or digital versions on the company's website.*

### **2. Company Website**

*The company's website, <https://reliance-life.co.id/> presents important company information for people who want to know about the company's profile, vision and mission, organizational structure, Corporate governance, company address, Form and procedure of claim, as well as the Company's Annual and Financial Report.*

### **3. Printed media**

*The company utilizes print media, namely national newspapers, to publish the Company's Annual Financial Statements, as well as brochures and leaflets as a means of conveying company information.*

### **4. Social Media**

*Instagram: @reliancelife  
Facebook: Reliance Life Indonesia*

### **Code Of Conduct**

*Implementation of good corporate governance, in addition to referring to the prevailing regulations and laws the company also has a code of conduct, Good Corporate Governance Guidelines and Guidelines of*

Corporate Governance dan Pedoman Komisaris dan Direksi.

Buku pedoman ini menjabarkan struktur, organ, tugas dan tanggung jawab, hubungan kerja dari Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS, sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing - masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Buku pedoman ini disusun sebagai dasar pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

Dalam menjalankan peran pengawasannya sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi, untuk memastikan semua kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang sebelumnya ditetapkan dan disetujui untuk tahun yang dilaporkan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga meninjau dan memberikan pertimbangan/rekomendasi untuk memastikan semua kegiatan Perusahaan akan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Selain itu juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Nomor 003/AJRI-KOM/SK/XI/2015 dan 037/AJRI-DIR/SK/XI/2015 Tentang Kebijakan Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang berisi kesepakatan untuk sama – sama menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perusahaan membentuk kebijakan dan mekanisme whistleblowing sistem, yaitu system pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen perusahaan dimana perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

*Commissioners and Directors.*

*Manual describes the structure, organs, duties and responsibilities, working relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors and GMS, as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. This manual is prepared as the basis for the implementation of Good Corporate Governance for the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole.*

*In addition, there is also a Joint Decree (SKB) of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Number 003/AJRI-KOM/SK/XI/2015 and 037/AJRI-DIR/SK/XI/2015 On Good Corporate Governance (GCG) Policy of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia which contains an agreement to equally implement the principles of Good Corporate Governance at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.*

*In carrying out its supervisory role throughout 2023, the Board of Commissioners has provided recommendations and direction to the Board of Directors, to ensure all activities are carried out in accordance with the work plan previously established and approved for the reported year. The Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Monitoring Committee also reviews and provides considerations/ recommendations to ensure all activities of the Company will be in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

*The Company establishes a whistleblowing system policy and mechanism, which is a violation reporting system that allows everyone to report suspected fraud, violations committed by employees and management of the company where the company guarantees identity confidentiality and provides protection to whistleblowers.*

## **TATA CARA PENGADUAN**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyediakan sarana bagi nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan melalui media yang telah ditetapkan yang terdiri dari:

1. **Telepon**  
Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat menghubungi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia di nomor 021-2119 9444
2. **Email**  
Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat mengirimkan pesan elektronik kepada PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia di email [info@reliancelife.com](mailto:info@reliancelife.com)
3. **Website**  
Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat menghubungi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melalui website <https://reliance-life.co.id/>

## **PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia berkewajiban untuk melindungi pelapor yang meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor, isi dari laporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor.

## **PENANGANAN PENGADUAN**

Pengaduan yang sudah disampaikan oleh nasabah melalui telepon, email, maupun website akan diterima oleh bagian Customer Care.

Lalu pengaduan tersebut diteruskan ke bagian terkait untuk diproses maksimal 1 hari kerja.

Bagian terkait merespon pengaduan tersebut maksimal 5 hari kerja.

Customer Care meneruskan jawabannya ke nasabah tersebut.

## **COMPLAINTS PROCEDURES**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia provide a means for customers who wish to submit complaints through predetermined media consisting of:*

1. **Telephone**  
*Customers who wish to submit complaints can contact PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia at 021-2119 9444*
2. **Email**  
*Customers who wish to submit a complaint can send an electronic message to PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia at [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)*
3. **Website**  
*Customers who wish to submit complaints can contact PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia via website <https://reliance-life.co.id/>*

## **PROTECTION FOR REPORTERS**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is obliged to protect whistleblowers, which includes guarantees of the confidentiality of the reporter's identity, the contents of the report, as well as guarantees of security for the whistleblower.*

## **HANDLING OF COMPLAINTS**

*Complaints that have been submitted by customers via telephone, email or website will be received by Customer Care.*

*then the complaint is forwarded to the relevant department for processing a maximum of 1 working day.*

*The relevant division responds to the complaint a maximum of 5 working days.*

*Customer Care passes the answer on to these customers.*



## Pedoman Strategi Anti Fraud

Dalam rangka melaksanakan aspek pengendalian dan pemantauan fraud, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menerapkan strategi anti fraud yang meliputi:

### A. Pencegahan

Pencegahan yang dilakukan antara lain:

#### 1. Anti Fraud Awareness

- Perusahaan telah memiliki Unit Kerja Anti Fraud yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Terdapatnya pedoman dan kebijakan Program Anti Fraud.
- Program employee awareness, dilakukan dalam bentuk diskusi terkait anti fraud dan publikasi anti fraud melalui website Perusahaan mengenai pemahaman terhadap bentuk-bentuk fraud, transparansi hasil investigasi, dan tindak lanjut terhadap fraud yang dilakukan secara berkesinambungan. Perusahaan memiliki kode etik yang menjamin setiap penyimpangan atas kode etik tersebut yang bertentangan dengan nilai-nilai organisasi dapat dimintakan pertanggungjawabannya, yang diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) Reliance Group.
- Program customer awareness, dilakukan dalam bentuk publikasi anti fraud melalui website Perusahaan untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya fraud.
- Perusahaan menerapkan kebijakan prinsip mengenal nasabah sebelum melakukan perikatan dengan nasabah dengan mencari informasi selengkap mungkin terhadap nasabah tersebut, sesuai dengan SOP Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Nomor : SOP/AJRIAPT/01.02.
- Penetapan pemisahan fungsi pelaksana dan pengawas pada perusahaan.

## Anti Fraud Strategy Guidelines

*In order to implement aspects of fraud control and monitoring, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia implements anti-fraud strategies that include:*

### A. Prevention

*Prevention is carried out among others:*

#### 1. Anti Fraud Awareness

- *The Company already has an Anti Fraud Work Unit responsible to the President Director.*
- *There are guidelines and policies of the Anti-Fraud Program.*
- *Employee awareness program, conducted in the form of discussions related to anti-fraud and anti-fraud publications through the Company's website on understanding the forms of fraud, transparency of investigation results, and followup to fraud conducted on an ongoing basis. The Company has a code of conduct that guarantees any deviations in the code of conduct that are contrary to the values of the organization can be held accountable, which is stipulated in the Code of Conduct of Reliance Group.*
- *Customer awareness program, conducted in the form of anti-fraud publications through the Company's website to increase awareness and awareness of the possibility of fraud.*
- *The Company applies the principle policy of knowing customers before performing an alliance with customers by seeking as complete information as possible to those customers, in accordance with the SOP Anti-Money Laundering and Funding Prevention Program Number: SOP/AJRIAPT/ 01.02.*
- *Determination of the separation of implementing and supervisory functions in the company.*

- Pengendalian internal sistem informasi, dokumen, serta asset, dilakukan dengan menetapkan otorisasi kewenangan.

## 2. Identifikasi Kerawanan

Perusahaan secara berkala melakukan pengkinian profil risiko perusahaan dengan cara mengembangkan daftar sumber risiko dan kejadian fraud yang komprehensif serta memiliki dampak terhadap pencapaian sasaran dan target perusahaan dengan metode semi kuantitatif yang dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko. Selanjutnya, hasil identifikasi akan diinformasikan kepada pihak berkepentingan, serta didokumentasikan dan dilakukan pemantauan secara berkala terutama pada aktivitas yang berpotensi terjadinya fraud.

## 3. Know Your Employee

Sebagai bentuk penerapan kebijakan mengenali karyawan perusahaan menetapkan pemantauan terhadap profil karyawan melalui:

- Rangkaian sistem dan prosedur rekrutmen disusun dengan efektif guna merekam jejak calon karyawan (preemployee screening) secara lengkap dan akurat.
- Sistem seleksi yang dilengkapi kualifikasi tepat dengan mempertimbangkan risiko, serta ditetapkan secara obyektif & transparan. Sistem tersebut harus menjangkau pelaksanaan promosi maupun mutasi, termasuk penempatan pada posisi yang memiliki risiko tinggi terhadap fraud.
- Kebijakan “mengenali karyawan” (know your employee) antara lain mencakup pengenalan & pemantauan karakter, perilaku, dan gaya hidup karyawan. Sistem yang dibangun oleh PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dituangkan dalam prosedur di HR Departement dan SOP Rekrutment Karyawan Nomor : SOP/AJRIHRD/ 01.01.

### B. Deteksi

#### 1. Kebijakan dan Mekanisme Whistleblowing

- *Internal control of information systems, documents, and assets, is carried out by establishing authorization of authority.*

## 2. Identification of Insecurity

*The Company periodically updates the company's risk profile by developing a comprehensive list of risk sources and fraud events and has an impact on the achievement of the company's goals and targets with semi quantitative methods conducted 2 (two) times a year in accordance with the Risk Management Guidelines. Furthermore, the identification results will be informed to interested parties, and documented and monitored periodically, especially in activities that have the potential for fraud.*

## 3. Know Your Employee

*As a form of implementation of the policy recognizes employees of the company establish monitoring of employee profiles through:*

- *Recruitment systems and procedures are prepared effectively to record the traces of prospective employees (pre employee screening) completely and accurately.*
- *Selection system equipped with proper qualifications taking into account risks, as well as set objectively & transparently. The system must reach the implementation of promotions and mutations, including placement in positions that have a high risk of fraud.*
- *The “know your employee” policy includes the introduction & monitoring of the employee's character, behavior, and lifestyle. The system was built by PT. Reliance Indonesia Life Insurance is outlined in the procedure in HR Department and Sop Employee Recruitment Number: SOP/AJRIHRD/01.01.*

### B. Detection

#### 1. Whistleblowing System Policies and

Sistem Perusahaan membentuk kebijakan dan mekanisme whistleblowing sistem, yaitu sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen perusahaan dimana perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

2. Pemeriksaan atas tindakan deteksi dapat dilakukan oleh Audit Internal dan Auditor Eksternal. Mekanisme pelaksanaan tindakan Deteksi sesuai sistem dan prosedur kerja masing-masing unit kerja Pemeriksa. Hasil pemeriksaan Audit akan dievaluasi secara mendalam oleh unit kerja anti fraud yang dibentuk perusahaan. Adapun perangkat Tindakan Deteksi dan Investigasi dalam sistem pengendalian fraud pada Perusahaan antara lain yaitu;

- Audit SPI, baik audit regular maupun audit khusus;
- Audit ISO 9001 (Internal & Eksternal);
- Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik/auditor eksternal lainnya;
- Laporan Bulanan Komite Audit;
- Laporan Semesteran Komite Pemantau Risiko.

### C. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Pemeriksaan atas tindakan investigasi juga dapat dilakukan oleh Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Mekanisme pelaksanaan tindakan investigasi sesuai sistem dan prosedur kerja masing-masing unit kerja Pemeriksa. Hasil pemeriksaan Audit akan dievaluasi secara mendalam oleh unit kerja anti fraud yang dibentuk perusahaan. Adapun perangkat Tindakan Deteksi dan Investigasi dalam sistem pengendalian fraud pada Perusahaan antara lain yaitu;

*Mechanisms The Company establishes a whistleblowing system policy and mechanism, which is a violation reporting system that allows everyone to report suspected fraud, violations committed by employees and management of the company where the company guarantees identity confidentiality and provides protection to whistleblowers.*

*2. Examination of detection measures can be done by Internal Audit and External Auditors. Detection action implementation mechanism according to the system and working procedures of each auditor work unit. The results of the Audit examination will be evaluated in depth by the anti-fraud work unit established by the company. The detection and investigation measures in the Fraud Control System in the Company are among others;*

- *SPI audits, both regular and special audits;*
- *ISO 9001 Audit (Internal & External);*
- *External Audit conducted by public Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance accounting firm/other external auditors;*
- *Audit Committee Monthly Report;*
- *Risk Monitoring Committee's Semester Report.*

### *C. The investigation, Reporting, and Sanctions*

*Examination of investigative actions can also be conducted by internal audits and external auditors.*

*Mechanism of implementation of investigative actions by the system and working procedures of each examiner's work unit. The results of the Audit examination will be evaluated in depth by the antifraud work unit established by the company. The detection and investigation measures in the Fraud Control System in the Company are among others;*



- Audit SPI, baik audit regular maupun audit khusus;
- Audit ISO 9001 (Internal & Eksternal);
- Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik/auditor eksternal lainnya;
- Laporan Bulanan Komite Audit;
- Laporan Semesteran Komite Pemantau Risiko.

Perusahaan akan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk setiap fraud yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau Perusahaan Ceding termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik, paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak manajemen perusahaan menandatangani dokumen pelaporan fraud. Laporan tersebut paling sedikit memuat:

- Nama pelaku;
- Bentuk atau jenis penyimpangan;
- Tempat kejadian;
- Informasi singkat mengenai modus; dan
- Indikasi kerugian.

#### **D. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut**

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia memiliki komitmen tinggi terhadap dukungan & perlindungan kepada setiap pelapor fraud serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor fraud & laporan fraud yang disampaikan. Sistem dan rencana pencegahan dan pemantauan anti fraud yang dibangun PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dievaluasi oleh Audit Internal melalui pelaksanaan pemeriksaan Audit Internal secara berkala. Pemantauan Tindak Lanjut atas hasil pemeriksaan fraud dilaksanakan oleh Audit Internal PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Mekanisme Pemantauan Tindak Lanjut tersebut sesuai sistem dan prosedur kerja yang berlaku pada Audit Internal PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Selain itu, setiap 6 (enam) bulan, Unit Kerja Anti Fraud menyampaikan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut kepada Direksi.

- *SPI audits, both regular and special audits;*
- *ISO 9001 Audit (Internal & External);*
- *External Audit conducted by public accounting firm/other external auditors;*
- *Audit Committee Monthly Report;*
- *Risk Monitoring Committee's Semester Report.*

*Services Authority for any fraud that is estimated to have a significant negative impact on the Company, policyholders, insured, participants and/or Ceding Company including potential public concern, no later than 3 (three) business days since the company's management signed the fraud reporting document. The report contains at least:*

- *The name of the perpetrator;*
- *Form or type of deviation;*
- *Scene;*
- *Brief information about the mode; Dan.*
- *Indication of loss.*

#### **D. Monitoring, evaluation, and follow-up**

*PT. Reliance Indonesia Life Insurance has a high commitment to support & protect every fraud whistleblower and ensure the confidentiality of the identity of fraud reporters & fraud reports submitted. Anti-fraud prevention and monitoring system and plan built by PT. Reliance Indonesia Life Insurance is evaluated by Internal Audit through the implementation of internal audits periodically. Follow-up monitoring of fraud examination results conducted by PT Internal Audit. Reliance Life Insurance Indonesia. The Follow-up Monitoring Mechanism is in accordance with the system and working procedures applicable to the Internal Audit of PT. Reliance Life Insurance Indonesia. In addition, every 6 (six) months, the Anti-Fraud Work Unit submits the results of*

Laporan Tahun 2023 Annual Report



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
CORPORATE'S SOCIAL  
RESPONSIBILITY**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

# Tata Kelola Perusahaan

## *Corporate Governance*

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Ramah Lingkungan Perseroan Reliance Life merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa sehingga tidak bersentuhan langsung terhadap lingkungan hidup. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan dilaksanakan dengan berinteraksi terhadap konsumen maupun layanan kesehatan yang bekerjasama dengan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang membahas mengenai lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai ramah lingkungan melalui kegiatan Perusahaan sehari-hari yang menjadi budaya dalam Perseroan.

#### Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

1. Penggunaan Energi (antara lain listrik dan air); Penggunaan sumber energi Reliance Life yang paling utama adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan gedung tempat sewa ruangan kantor Reliance Life menyiapkan genset sebagai alternatif jika listrik dari PLN padam.

Penggunaan energi listrik dalam operasional kantor Reliance Life digunakan untuk penerangan ruangan kerja, menghidupkan sarana dan prasarana untuk menunjang pekerjaan kantor agar berjalan dengan baik, dan lain sebagainya.

Penggunaan bahan bakar minyak (BBM) digunakan untuk mengisi bensin kendaraan operasional kantor, jenis bensin yang digunakan Pertamina.

Untuk mengoptimalkan penggunaan energi listrik, Reliance Life melakukan beberapa program berikut:

- Menggunakan lampu TL dengan teknologi

### RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

*Company's Environmental Policy Reliance Life is a company engaged in life insurance so that it does not come into direct contact with the environment. Business activities conducted by the Company are carried out by interacting with consumers and health services in cooperation with the Company. Therefore, the Company does not have a specific policy that discusses the environment. Nevertheless, the Company always implements environmentally friendly values through the Company's daily activities that become a culture within the Company.*

#### *Environmentally Friendly Use of Materials and Energy*

1. *Energy Use (including electricity and water); Reliance Life's main energy sources are electricity and fuel oil (BBM). Electricity is sourced from PT PLN (Persero), and Reliance Life office space rental building prepares generator sets as an alternative if the electricity from PLN goes out.*

*The use of electrical energy in Reliance Life office operations is used for lighting the workspace, animating facilities and infrastructure to support office work to run well, and so forth.*

*The use of fuel oil (BBM) is used to refuel office operational vehicles, a type of gasoline used by Pertamina.*

*To streamline the use of electrical energy, Reliance Life performs the following programs:*

- *It uses TL lamps with LED technology that*



LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang baik (sesuai dengan kebutuhan).

- Menjadwalkan penggunaan listrik yang tepat namun tetap memperhatikan kenyamanan dan keamanan demi memaksimalkan pemakaian listrik.
- Pada waktu selesainya jam operasional kantor, AC akan dimatikan oleh petugas teknisi dan petugas keamanan dari Gedung. Sedangkan lampu akan dimatikan maksimal pukul 20:00 WIB kecuali ada permintaan atas pemakaian ruangan kerja untuk pekerjaan lembur.
- Pada saat cuaca di musim hujan udara otomatis akan sejuk atau dingin dengan sendirinya di dalam ruangan. Penggunaan pengaturan temperature AC pada fasilitas ruang kerja akan dikurangi, sehingga dapat mengurangi listrik pada penggunaan AC.
- Menggunakan fitur hemat energi yang ada pada peralatan komputer seperti screen saver atau power save mode.

2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).

Sumber emisi yang dihasilkan Reliance Life berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik yaitu menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung. Selain itu Reliance Life juga menghasilkan emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC). Dan yang terakhir emisi pada udara yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional kantor dan genset.

Upaya Reliance Life dalam mengurangi emisi, yaitu melakukan penghematan dalam penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), dengan menggunakan kendaraan operasional kantor yang menggunakan bahan bakar Pertamina agar lebih ramah lingkungan.

*absorbs less energy but provides good lighting (as needed).*

- *Schedule the right electricity usage but still pay attention to comfort and safety in order to maximize electricity consumption.*
- *At the completion of office hours, the air conditioning will be turned off by technicians and security personnel from the Building. While the lights will be turned off maximal at 20:00 WIB unless there is a request for the use of work space for overtime work.*
- *When the weather in the rainy season the air will automatically cool or cool by itself indoors. The use of air conditioning temperature settings in workspace facilities will be reduced, thus reducing electricity in the use of air conditioning.*
- *Using energy saving features available on computer equipment such as screen saver or power save mode.*

2. *Reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).*

*Reliance Life's source of emissions is related to the use of fuel oil (BBM) and electrical energy that produces greenhouse gas emissions directly and indirectly. In addition Reliance Life also produces emissions from the use of air conditioning engines. And the latter emissions in the air are sourced from the use of fuel oil from office operational vehicles and generator sets.*

*Reliance Life's efforts in reducing emissions, namely saving the use of electric energy and fuel oil (BBM), by using office operational vehicles that use Pertamina fuel to be more environmentally friendly*

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEMASYARAKATAN

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu dalam mewujudkan kepedulian perusahaan dan membantu perkembangan perekonomian masyarakat Indonesia. Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan antara lain berupa kegiatan pengembangan usaha, dan Kegiatan Lingkungan di masyarakat. Program CSR yang telah direalisasikan Perusahaan dalam setahun terakhir antara lain :



## RESPONSIBILITY TO COMMUNITY

*The Company realizes that the community is one of the main elements that affect the continuity of the Company's business. Therefore, in realizing the company's concern and helping the economic development of the Indonesian people. The Company implements CSR activities that provide direct benefits to the needs of the community. The activities carried out by the Company include business development activities, and environmental activities in the community. CSR programs that have been realized by the Company in the past year include:*

### **11 April 2023** **Santunan Anak Yatim**

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan "Santunan Anak Yatim". Dengan memberikan bantuan berupa paket sembako dan uang santunan untuk 20 anak di yayasan pondok yatim dan duafa kembangan Utara Jakarta Barat.

*The company organized an activity called "Santunan Anak Yatim". By providing assistance in the form of food packages and compensation money for 20 children at the North Kembangan Orphanage Foundation, West Jakarta.*

### **26 Juni 2023** **Renovasi Pura**

Renovasi Candi dan Bale Kulkul" yang terletak di Merajan Gede Padangaji, Desa Peringsari, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat memperkuat bangunan pura agar lebih aman dan nyaman. Serta sebagai upaya mendukung komitmen Perusahaan terhadap kepedulian dan tanggung jawab sosial lingkungan masyarakat.

*Renovation of the "Temple and Bale Kulkul" located at Merajan Gede Padangaji, Peringsari Village, Selat District, Karangasem Regency, Bali Province.*

*The purpose of this activity is to help the community strengthen the temple building to make it safer and more comfortable. As well as an effort to support the Company's commitment to environmental care and social responsibility.*



**26 Juni 2023**  
**Bantuan Hewan Qurban**



Perusahaan memberikan bantuan Hewan Qurban di Masjid Al-Isra yang terletak di Tanjung Duren Jakarta Barat.

Pemberian hewan kurban ini merupakan salah satu bentuk semangat untuk saling berbagi selama Idul Adha 1444H. Serta sebagai upaya mendukung komitmen Perusahaan terhadap kepedulian dan tanggung jawab sosial lingkungan masyarakat.

*The company provided Qurban Animal donation at Al-Isra Mosque located in Tanjung Duren, West Jakarta.*

*Giving sacrificial animals is a form of enthusiasm for sharing during Eid al-Adha 1444H. As well as an effort to support the Company's commitment to social environmental care and responsibility for the community.*

**02 Desember 2023**  
**Sosialisasi**



Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk memberikan pemahaman tentang perlindungan dan risiko finansial. memberi perlindungan bagi tertanggung sebagai debitur, apabila terjadi risiko meninggal dunia karena sebab alami atau penyakit maupun kecelakaan. Perlindungan produk asuransi yang melengkapi pinjaman debitur, akan memberikan rasa nyaman bagi debitur dalam menjalani masa pembayaran kewajiban pinjamannya.

*This activity was carried out in order to provide an understanding of financial protection and risks. provides protection for the insured as a debtor, if there is a risk of death due to natural causes or disease or accident. Insurance product protection that complements the debtor's loan will provide a sense of comfort for the debtor in carrying out the payment period for their loan obligations.*



**TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA**

Kepuasan nasabah merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Dengan menunjukkan kinerja terbaik di hadapan nasabah, Perusahaan optimis akan mendapatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi sebagai konsumen Reliance Life.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap peserta, Reliance Life melaksanakan kegiatan edukasi di bidang Tanggung Jawab Jasa kepada Konsumen berupa sosialisasi pengelolaan/perencanaan keuangan dan manfaat produk asuransi.

**Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen**

Sebagai bentuk wujud nyata komitmennya terhadap nasabah, Reliance Life menyediakan sarana pengaduan konsumen yang dapat dihubungi melalui:

- Hotline/Telepon (021-2119 9444)
- website perusahaan <https://reliance-life.co.id/>
- email perusahaan [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)

**RESPONSIBILITY FOR GOODS AND/OR SERVICES**

*Customer satisfaction is one of the main objectives that must be achieved by the Company in carrying out business activities. By showing the best performance in front of customers, the Company is optimistic that it will gain the trust of customers to make transactions as Reliance Life consumers.*

*As a form of Corporate responsibility to participants, Reliance Life conducts educational activities in the field of Service Responsibility to Consumers in the form of socialization of financial management / planning and benefits of insurance products.*

**Facilities, Number, and Handling of Consumer Complaints**

*As a concrete manifestation of its commitment to customers, Reliance Life provides a customer complaint facility which can be contacted via:*

- Hotline/Telephone (021-2119 9444)
- company website <https://reliance-life.co.id/>
- company e-mail [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)

Sarana / Facilities	Jumlah Pengaduan / Total Complaints	Dalam Proses / In Process	Selesai / Done
Telephone	0	0	0
Email	55	0	55
Social Media	2	0	0
Website	0	0	0
APPK (OJK Application)	3	0	3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>60</b>

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Annual Reporting Responsibilities

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023  
*Statement of the Board of Commissioners About Responsibility for the 2023 Annual Report*

### PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tahun 2023 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

*We are signed below, the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia stated that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia in 2023 has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*


Jakarta, Mei 2024.

*Jakarta, May2024.*

Yang bertanda tangan :  
**Dewan Komisaris**  
*Board Of Commissioners*



ANTON BUDIDJAJA  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



I NYOMAN SUTEDJA  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



RATNAWATI SATYAGRAHA  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



MULYATI  
Komisaris  
*Commissioner*

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Annual Reporting Responsibilities

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023  
*Statement of Directors About Responsibility for the 2023 Annual Report*

### PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tahun 2023 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

*We are signed below, the Board Of Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia stated that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia in 2023 has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, Mei 2024.

*Jakarta, May 2024.*

Yang bertanda tangan :

**Direktur**

*Board Of Directors*



GIDEON HERU PRASETYA

Direktur Utama

*President Director*



HERY SUPRIANTO

Direktur

*Director*



YUDI PRIHATIN

Direktur

*Director*





# LAPORAN KEUANGAN

## *FINANCIAL REPORT*



## **PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

***Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
As of December 31, 2023  
And For the Year  
then Ended***

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENT  
AS AT DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Gideon Heru Prasetya	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Westpoint – Kota Kedoya	:	Office Address
	:	Jalan Macan Kv 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk,	:	
	:	Jakarta Barat	:	
Alamat Rumah	:	Bintang Metropole Blok B4 no. 12, Jl. Muchtar	:	Residential Address
	:	Tabrani, RT.001/013 Kel. Perwira, Bekasi Utara,	:	
	:	Jawa Barat 17131, Indonesia	:	
Telepon	:	021-57930008 ext. 204 085590699599	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia;   |
| 2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;                              |
| b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia.   | 4. We are responsible for PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

**Gideon Heru Prasetya**  
(Direktur Utama/President Director)

29 April 2024 / April 29, 2024



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00697/2.0459/AU.1/08/1482-4/1/IV/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00697/2.0459/AU.1/08/1482-4/1/IV/2024

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Director  
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia**

### Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Heliantono & Rekan



Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482

29 April 2024 / April 29, 2024





**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan kas di bank	4	9.608.343.974	6.937.796.437	Cash and cash in bank
Piutang premi, neto	5	112.055.789.539	215.999.443.611	Premium receivables, net
Piutang dan aset reasuransi	6	395.387.812.347	441.871.430.901	Reinsurance assets and receivable
Piutang hasil investasi	8	3.726.696.762	2.101.462.056	Investment income receivables
Biaya dibayar di muka	9	111.688.918.642	35.089.240.846	Prepaid expenses
Investasi				Investments
Deposito berjangka	7	80.750.000.000	31.000.000.000	Time deposits
Efek-efek	7	301.019.631.519	219.108.992.548	Marketable securities
Aset tetap - neto	10	5.441.782.613	3.042.859.850	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11a	2.978.936.478	704.835.000	Right of use of asset - net
Properti investasi	12	20.087.700.000	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	19d	4.076.712.990	1.302.899.234	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	26.733.631.156	22.612.584.602	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.073.555.956.020</b>	<b>979.771.545.085</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, QARDH, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, QARDH, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang klaim dan manfaat	14	5.796.846.801	31.767.565.962	Claim payables and benefit
Utang reasuransi	15	21.408.747.983	29.030.344.278	Reinsurance payables
Utang komisi	16	2.635.898.532	6.585.929.278	Commissions payable
Utang pengembalian premi	17	51.054.944	28.896.129.008	Refund premium payables
Beban akrual	18	104.008.403	878.066.051	Accrued expenses
Liabilitas sewa	11b	1.617.036.187	-	Lease liabilities
Utang lain-lain		416.753.760	279.508.345	Other liabilities
Utang pajak	19a	3.427.085.668	2.592.942.896	Taxes payable
Titipan premi	20	3.584.912.783	4.653.525.863	Premium deposits
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	21	45.635.914.002	23.439.492.762	Estimated claim liabilities
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	21	32.882.402.142	12.014.400.241	Unearned premium reserves
Liabilitas manfaat polis masa depan	21	622.716.319.610	583.855.673.473	Liabilities for future policy benefit
Ujrah yang belum menjadi hak	21	4.957.118.548	1.896.412.691	Unearned ujrah
Penyisihan kontribusi	21	81.795.091.622	29.746.001.516	Contribution provision
Cadangan bencana	21	194.627.348	126.533.515	Catastrophic reserved
Utang investasi		-	3.384.390.217	Investment payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	695.839.626	639.959.073	Employee benefit liability
<b>Total Liabilitas</b>		<b>827.919.657.959</b>	<b>759.786.875.169</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>QARDH</b>		<b>13.684.000.000</b>	<b>15.702.500.000</b>	<b>QARDH</b>
<b>DANA PESERTA</b>		<b>(324.142.898)</b>	<b>(6.720.803.883)</b>	<b>PARTICIPANTS' FUND</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan 1

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value of</i>
Rp1.000 per saham				<i>Rp1,000 per share</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham				<i>Authorized - 400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh -150.000.000 saham	23	150.000.000.000	150.000.000.000	<i>150,000,000 shares</i>
Saldo laba		82.639.596.935	62.419.345.811	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain		(363.155.976)	(1.416.372.012)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>232.276.440.959</b>	<b>211.002.973.799</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, QARDH, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>		<b>1.073.555.956.020</b>	<b>979.771.545.085</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, QARDH, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

2

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	24	360.396.553.525	219.874.015.358	Gross premiums
Premi Reasuransi	25	(25.509.042.264)	(14.063.932.110)	Reinsurance premium
Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	21	(20.868.001.901)	(7.021.131.431)	Change in unearned premium reserves
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	6	773.229.678	(157.658.841)	Change in reinsurance assets of unearned premium reserves
<b>Pendapatan premi - neto</b>		<b>314.792.739.038</b>	<b>198.631.292.976</b>	<b>Premium income - net</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi		17.347.717.593	11.036.758.870	Income from insurance operations management
Hasil investasi - neto	26	25.640.180.544	10.669.111.775	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - neto	27	2.273.021.932	1.385.720.289	Other income - net
<b>Total Pendapatan</b>		<b>360.053.659.107</b>	<b>221.722.883.910</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat				Claim and benefits
Klaim dan manfaat bruto	28	109.442.134.771	98.058.413.729	Claims and gross benefits
Klaim reasuransi	29	(22.094.413.189)	(27.286.660.772)	Reinsurance claims
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	21	38.860.646.137	(18.046.771.588)	Changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan	6	61.979.106.263	84.720.869.248	Changes in reinsurance assets of liability for future policy benefit
Perubahan estimasi liabilitas klaim	21	22.196.421.240	(10.083.588.624)	Changes in estimated claim liabilities
Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	6	(8.256.489.622)	6.867.970.035	Changes in reinsurance assets of estimated claims liabilities
Perubahan aset reasuransi atas cadangan bencana jangkawarsa	6	-	231.664.568	Changes in reinsurance assets of Catastrophic reserved long term life insurance
Perubahan cadangan bencana	21	68.093.833	(215.187.392)	Changes in catastrophic
Perubahan aset reasuransi atas ujarah yang belum menjadi hak	6	-	-	Change in reinsurance asset of unearned ujarah
Perubahan ujarah yang belum menjadi hak	21	3.060.705.857	1.738.160.147	Changes in unearned ujarah
Klaim dan manfaat - neto		205.256.205.290	135.984.869.351	Claim and benefits - net
Beban (pendapatan) akuisisi - neto	30	88.816.786.799	24.993.644.076	Acquisition cost (income) - net
Beban usaha	31	41.772.321.668	21.662.815.180	Operating expenses
Beban (pendapatan) lain-lain - neto		(334.832.420)	1.919.756.160	Other expenses (income) - net
<b>Total Beban</b>		<b>335.510.481.337</b>	<b>184.561.084.767</b>	<b>Total Expenses</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan 3

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LABA SEBELUM</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>PAJAK FINAL DAN BEBAN</b>				<b>FINAL TAX AND</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>24.543.177.770</b>	<b>37.161.799.143</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final		(2.428.179.766)	(1.267.075.975)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>22.114.998.004</b>	<b>35.894.723.168</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>(EXPENSE)</b>
Kini	19c	(4.658.149.320)	(3.786.563.220)	Current
Pajak tahun sebelumnya		-	(10.934.255.733)	Income tax from previous year
Tangguhan	19d	2.763.402.440	(3.537.565.589)	Deferred
<b>Total</b>		<b>(1.894.746.880)</b>	<b>(18.258.384.542)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.220.251.124</b>	<b>17.636.338.626</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	(47.324.164)	(247.977.485)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	19d	10.411.316	54.555.047	Related income tax
		(36.912.848)	(193.422.438)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		1.090.128.884	(1.898.840.551)	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>1.053.216.036</b>	<b>(2.092.262.989)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.273.467.160</b>	<b>15.544.075.637</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

4

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER  
31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid of Capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan (rugl) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income (loss)</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Lab a (rugl) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, neto/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, neto/ <i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	150.000.000.000	44.783.007.185	(712.781.370)	1.388.672.347	195.458.898.162	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Lab a yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	(1.898.840.551)	-	(1.898.840.551)	<i>Unrealized gain on available-for-sale marketable securities after tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	(193.422.438)	(193.422.438)	<i>Remeasurement of employee benefit liability after tax</i>
Lab a tahun berjalan	-	17.636.338.626	-	-	17.636.338.626	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	150.000.000.000	62.419.345.811	(2.611.621.921)	1.195.249.909	211.002.973.799	<b><i>Balance as of December 31, 2022</i></b>
Lab a yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	1.090.128.884	-	1.090.128.884	<i>Realized gain on available-for-sale marketable securities after tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	(36.912.848)	(36.912.848)	<i>Remeasurement of employee benefit liability after tax</i>
Lab a tahun berjalan	-	20.220.251.124	-	-	20.220.251.124	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	150.000.000.000	82.639.596.935	(1.521.493.037)	1.158.337.061	232.276.440.959	<b><i>Balance as of December 31, 2023</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	531.712.395.835	306.583.430.615	Cash received from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	7.760.592.542	197.914.434.549	Receipt from claim reinsurance
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(4.253.186.836)	14.788.247.416	Other receipts (payment)
Pembayaran beban pemasaran	(7.603.051.884)	(3.029.752.060)	Payment for marketing expenses
Penerimaan (pembayaran) komisi	(92.558.872.699)	(32.723.642.335)	Receipt (payment) of commissions
Pembayaran pajak penghasilan	(8.949.611.961)	(23.534.976.801)	Payment of income tax
Pembayaran beban umum dan administrasi	(100.190.160.052)	(52.030.884.421)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran premi reasuransi	(35.650.035.604)	(154.869.216.909)	Payment for reinsurance premiums
Pembayaran klaim dan manfaat	(153.672.583.666)	(221.513.316.518)	Payment for claims reserve funds
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>136.595.485.675</b>	<b>31.584.323.536</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) perubahan deposito, neto	(49.750.000.000)	34.000.000.000	Disbursement (placement) Changes of time deposits, net
Penerimaan hasil investasi	23.147.039.899	7.358.894.681	Income from investments
Perolehan aset tetap	(3.557.726.679)	(192.942.993)	Acquisition fixed assets
Perolehan properti investasi	(20.087.700.000)	-	Acquisition investment properties
Hasil penjualan aset tetap	-	6.002.500	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset hak guna reksadana, neto	(1.765.912.387)	-	Additional right of use assets
Pencairan (penempatan) saham, neto	26.145.675.599	(23.683.809.602)	Disbursement (placement) of shares, net
Pencairan (penempatan) reksadana, neto	(1.491.240.200)	10.360.225.850	Disbursement (placement) of mutual funds, net
Pencairan (penempatan) DIRE, neto	(1.085.137.470)	(18.129.361)	Disbursement (placement) of DIRE, net
Pencairan (penempatan) obligasi, neto	(95.479.936.900)	(60.188.555.771)	Disbursement (placement) of bonds, net
Pemberian kredit	(10.000.000.000)	-	Providing credit
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(133.924.938.138)</b>	<b>(32.358.314.696)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>2.670.547.537</b>	<b>(773.991.160)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK</b>
<b>SALDO KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>6.937.796.437</b>	<b>7.711.787.597</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>9.608.343.974</b>	<b>6.937.796.437</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

6

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements





# Reliance

Life Unit syariah

## **PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA** **(Unit Usaha Syariah / Sharia Business Unit)**

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

***Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
As of December 31, 2023  
And For The Year  
Then Ended***

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(UNIT USAHA SYARIAH)**

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(SHARIA BUSINESS UNIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENT  
AS AT DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Gideon Heru Prasetya	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Westpoint – Kota Kedoya	:	Office Address
	:	Jalan Macan Kv 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	
Alamat Rumah	:	Bintang Metropole Blok B4 no. 12, Jl. Muchtar	:	Residential Address
	:	Tabrani, RT.01/13 Kel. Perwira, Bekasi Utara, 17131	:	
Telepon	:	021-57930008 ext. 204 085590699599	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah);  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Sharia Business Unit);   |
| 2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Sharia Business Unit); have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah) telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Sharia Business Unit) have been disclosed in a complete and truthful manner;                              |
| b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Sharia Business Unit) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah).   | 4. We are responsible for PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Sharia Business Unit) internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

**Gideon Heru Prasetya**  
(Direktur Utama/President Director)

29 April 2024 / April 29, 2024

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Gedung Soho West Point, Kota Kedoya  
Jl. Macan, Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11510

Tel. +62 21 2119 9444 (Hotline)

<https://reliance-life.co.id>  
[info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)

Member of Reliance Group



your reliable partner



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00696/2.0459/AU.1/08/1482-4/1/IV/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi**  
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia  
(Unit Usaha Syariah)

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Unit Usaha Syariah) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPAI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00696/2.0459/AU.1/08/1482-4/1/IV/2024

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Director**  
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia  
(Syariah Business Unit)

### Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (Syariah Business Unit) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

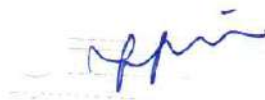


- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
  - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
  - Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Heliantono & Rekan



Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI



Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482

29 April 2024 / April 29, 2024

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
(UNIT USAHA SYARIAH)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
(SHARIA BUSINESS UNIT)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Ujrah	Tabarru	Gabungan/ Combine	Ujrah	Tabarru	Gabungan/ Combine
<b>ASET</b>						
Kas di bank	275.684.841	2.074.229.546	2.349.914.387	445.075.779	1.291.662.038	1.736.737.817
Piutang kontribusi, neto	1.607.485.804	7.155.323.561	8.762.809.365	4.024.717.226	16.751.029.639	20.775.746.865
Piutang reasuransi	-	-	-	-	2.421.586.433	2.421.586.433
Aset reasuransi	-	10.471.836.439	10.471.836.439	-	12.700.482.801	12.700.482.801
Piutang hasil investasi	692.419.569	606.705.460	1.299.125.029	684.049.801	-	684.049.801
Investasi	9					
Deposito berjangka	3.500.000.000	11.500.000.000	15.000.000.000	9.000.000.000	1.500.000.000	10.500.000.000
Obligasi	50.998.842.500	52.615.943.000	103.614.785.500	32.700.494.000	14.202.500.000	46.902.994.000
Reksa Dana	5.623.791.575	12.051.342.159	17.675.133.734	7.087.124.835	1.005.008.268	8.092.133.103
Piutang lain-lain	13.796.650.259	-	13.796.650.259	15.855.101.571	3.200.000.000	19.055.101.571
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>76.494.874.548</b>	<b>96.475.380.165</b>	<b>172.970.254.713</b>	<b>69.796.563.212</b>	<b>53.072.269.179</b>	<b>122.868.832.391</b>
						<b>ASSET</b>
						Cash in banks
						Contribution receivables, net
						Reinsurance receivables
						Reinsurance assets
						Investment income receivable
						Investment
						Time deposit
						Bonds
						Mutual funds
						Other receivables
						<b>TOTAL ASSET</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See accompanying Notes to the  
Financial Statements are an integral part of  
these Financial Statements





**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(UNIT USAHA SYARIAH)  
LAPORAN SURPLUS (DEFISIT)  
DANA TABARRU'  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(SHARIA BUSINESS UNIT)  
STATEMENT OF SURPLUS (DEFICIT) OF  
TABARRU' FUND  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>				<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	18	80.461.595.113	34.200.836.839	Gross contribution
<i>Ujrah</i> pengelola atas kontribusi		(1.204.639)	(1.507.250)	<i>Ujrah</i> for operator from contribution
Kontribusi reasuransi	19	(2.519.397.045)	(4.577.767.097)	Reinsurance contribution
Kenaikan PAKYBMP	7	(16.891.097)	(19.721.612)	Increase of PAKYBMP
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI</b>		<b>77.924.102.332</b>	<b>29.601.840.880</b>	<b>TOTAL INSURANCE REVENUES</b>
<b>BEBAN ASURANSI</b>				<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Claim dan manfaat				Claim and benefits
Klaim dan manfaat bruto		(18.259.729.734)	(57.975.353.076)	Gross claim and benefits
Klaim reasuransi		1.737.389.790	29.654.939.669	Reinsurance claims
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	16	13.657.632	32.707.297	Changes in unearned contribution
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	16	(46.822.164.775)	14.833.263.485	Changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan	7	(2.881.875.783)	(18.930.961.047)	Changes in reinsurance assets of liabilities for future policy benefits
Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	16	(5.240.582.963)	23.302.839.446	Change in estimated claim in liabilities
Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	7	670.120.518	(18.303.832.975)	Changes in reinsurance assets on estimated claims liabilities
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(70.783.185.315)</b>	<b>(27.386.397.201)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) NETO ASURANSI</b>		<b>7.140.917.017</b>	<b>2.215.443.679</b>	<b>NET INSURANCE SURPLUS (DEFICIT)</b>
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	20	69.142.701	105.893.843	Other income (expenses), net
		7.210.059.718	2.321.337.522	
Beban pajak final		(154.486.466)	(8.394.418)	Final tax expense
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Perubahan nilai wajar investasi, neto		(658.912.263)	-	Changes in the fair value of investments, net
<b>SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'</b>		<b>6.396.660.989</b>	<b>2.312.943.104</b>	<b>TABARRU' FUND SURPLUS (DEFICIT)</b>
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>		<b>(6.720.803.883)</b>	<b>(9.033.746.987)</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>		<b>(324.142.894)</b>	<b>(6.720.803.883)</b>	<b>ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(UNIT USAHA SYARIAH)  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(SHARIA BUSINESS UNIT)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelola operasi asuransi ( <i>ujrah</i> )	21	17.347.717.593	11.036.758.870	Income from insurance operation management ( <i>ujrah</i> )
Penghasilan investasi	22	4.256.959.827	3.836.457.025	Investment income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>21.604.677.420</b>	<b>14.873.215.895</b>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>(BEBAN) PENDAPATAN</b>				<b>(EXPENSES) INCOME</b>
Perubahan <i>ujrah</i> yang belum menjadi hak	16, 21	(3.060.705.857)	(1.738.160.147)	Changes in unearned <i>ujrah</i>
Beban akuisisi	24	(13.882.743.109)	(5.992.080.689)	Acquisition cost
Beban usaha	25	(1.273.703.776)	(886.254.979)	Operating expenses
<b>JUMLAH (BEBAN) PENDAPATAN</b>		<b>(18.217.152.742)</b>	<b>(8.616.495.815)</b>	<b>TOTAL (EXPENSES) INCOME</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>3.387.524.678</b>	<b>6.256.720.080</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	23	740.931.915	(555.531.805)	Other Income (expense), net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>		<b>4.128.456.593</b>	<b>5.701.188.275</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final		(519.847.276)	(381.674.146)	Final tax expense
<b>LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.608.609.317</b>	<b>5.319.514.129</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	#	-	-	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.608.609.317</b>	<b>5.319.514.129</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		536.348.500	(1.284.911.500)	Other comprehensive income (loss)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.144.957.817</b>	<b>4.034.602.629</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

4

See accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(UNIT USAHA SYARIAH)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(SHARIA BUSINESS UNIT)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Kerja/ <i>Working Capital</i></b>	<b>Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i></b>	<b>Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i></b>	
Saldo per 31 Desember 2022	<b>50.000.000.000</b>	<b>12.191.484.708</b>	<b>62.191.484.708</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	4.034.602.629	4.034.602.629	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<b>50.000.000.000</b>	<b>16.226.087.337</b>	<b>66.226.087.337</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	4.144.957.817	4.144.957.817	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<b>50.000.000.000</b>	<b>20.371.045.154</b>	<b>70.371.045.154</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

See accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(UNIT USAHA SYARIAH)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
(SHARIA BUSINESS UNIT)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 DAN 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kontribusi		129.330.041.554	15.488.870.373	Contribution received
Penerimaan kontribusi reasuransi		4.158.976.223	69.789.906.320	Reinsurance contribution received
Penerimaan lain-lain		4.407.249.188	24.884.920.477	Other received
Pembayaran klaim dan manfaat		(30.574.918.095)	(56.314.788.015)	Payment for claims reserve funds
Pembayaran kontribusi reasuransi		(22.085.720.158)	(29.868.632.844)	Reinsurance contribution payment
Pembayaran beban komisi		(15.543.308.170)	(4.909.371.244)	Commission expenses payment
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.273.703.776)	(2.171.166.479)	Payment for operational expenses
Pembayaran pajak final dan penghasilan		(599.111.601)	(385.052.272)	Final and income tax expenses payment
<b>Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>67.819.505.164</b>	<b>16.514.686.316</b>	<b>Net Cash Flows Obtained From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan obligasi, neto		(56.711.791.500)	(20.916.588.500)	Bond placement, net
Pencairan (penempatan) deposito, neto		(4.500.000.000)	3.500.000.000	Disbursement (placement) of deposits, net
Penempatan reksadana, neto		(9.583.000.631)	(1.005.526.878)	Mutual fund placement, net
Penerimaan hasil investasi		3.588.463.537	3.557.195.703	Proceeds of investment returns
<b>Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(67.206.328.594)</b>	<b>(14.864.919.675)</b>	<b>Net Cash Flows Used In Investment Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DI BANK</b>		<b>613.176.570</b>	<b>1.649.766.641</b>	<b>NET INCREASE IN CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>1.736.737.817</b>	<b>86.971.176</b>	<b>CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>2.349.914.387</b>	<b>1.736.737.817</b>	<b>CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

6

See accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements